



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN BANYUMAS**

LAPORAN TAHUNAN --- 2023

Phone



Telp. (0281) 631 222
Fax. (0281) 621 300

E-mail



lokapombs@gmail.com
loka_banyumas@pom.go.id

Address



Jl. Gn. Singgalang No.14, Bancarkembar,
Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah 53121

TIM PENYUSUN

- Ketua : Raden Satriya Pinandhita, S.E.
- Sekretaris : Edho Nilantha Yudha, SE
- Anggota :
 1. Melinda Anggita Setiyadi, S.Farm., Apt.
 2. Gaung Ranggalatama, S.T.P.
 3. Happy Hapsari, S.H.
 4. Bayu Kresna Septianto Anggoro, S.Farm., Apt.
 5. Awalita Citra Cahyani, S.T.P.
 6. Catur Noviana Sari, S.H.
 7. Eka Wahyuni, S.K.M.
 8. Anis Permata Laksari, S.E.
 9. Rafita Wulan Besari, A.Md.Ak
 10. Wildan Anugrah Fahrozy, S.Kom.

KATA PENGANTAR

Sambutan Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Selamat Pagi, Salam Sejahtera Bagi Kita Semua, Shalom,

Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas pengawasan Obat dan Makanan di 4 (empat) wilayah kerja kami, yaitu Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap dirangkum hasilnya dalam bentuk Laporan Tahunan Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2023.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai tindak lanjut untuk memenuhi amanat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 192 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Banyumas kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan dalam melaksanakan tugas pemerintahan

di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan diharapkan dapat menyajikan gambaran data dan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas selama tahun 2023 serta dapat dijadikan sarana dalam memantau dan mengevaluasi capaian kinerja, serta sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2024.

Loka POM di Kabupaten Banyumas berkomitmen tinggi dalam peningkatan pelayanan publik dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan melaksanakan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan pelayanan terpadu di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas, Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purbalingga, dan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua mitra kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas dan semua pihak terkait yang telah bekerja sama dan mendukung pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas serta tim penyusun yang telah bekerja keras menyelesaikan Laporan Tahunan Tahun 2023. Semoga Laporan Tahunan Tahun 2023 ini bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa mendatang.

Wabillahi Taufiq wal Hidayah, Ihdinasshiratal Mustaqiim

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh,

Om Shanti Shanti Shanti Om.

Banyumas, 15 Februari 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Banyumas,



Winanto, S.Si., Apt.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN KEPALA UPT	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
<i>HIGHLIGHT</i> KEGIATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Institusi	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi	2
2. Visi dan Misi Badan POM	6
3. Budaya Organisasi	7
4. Kegiatan Utama	8
5. Kegiatan Prioritas	9
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	
LINGKUNGAN EKSTERNAL	
A. Data Umum Wilayah Kerja	14
1. Luas Wilayah Kerja	14
2. Jumlah Kabupaten/ Kota	15
3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja	15
4. Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja	16
5. Waktu Yang Diperlukan Di Satu Wilayah Kerja	16
B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/ Kota	16
1. Jumlah Industri Farmasi	16
2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) ...	17
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	17
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	17
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	17

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	17
7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	17
8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi	18
9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	18
10. Jumlah Industri Kosmetik	18
11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik	18
12. Jumlah Industri Pangan	18
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	18
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	18
15. Jumlah Apotek	19
16. Jumlah Toko Obat	19
17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	19
18. Jumlah Rumah Sakit	19
19. Jumlah Puskesmas	19
20. Jumlah Klinik	19
21. Jumlah Lain-Lain (praktek dokter dan bidan)	20
22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	20
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	20
24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	20
25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	20
26. Jumlah Klinik Kecantikan	20
27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan	21
28. Jumlah Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/ Kota	21

LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah dan Bangunan	21
B. Status Kepemilikan	21
C. Rumah Dinas	22
D. Penerangan	22
E. Sarana Komunikasi	22

F. Sumber Air	22
G. Kendaraan	22
H. Sumber Daya Manusia	22
I. Pengembangan Kompetensi	23
J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	25
K. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian	25
L. Pelatihan Uji Profisiensi	25
M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM	25
N. Daftar Inventaris Kantor	25
O. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan	25
P. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama	28
Q. Pengadaan Barang/ Jasa	30
R. Anggaran.....	31
S. Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	31

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN OBAT	32
1. Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/ Obat	32
2. Pengawasan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	34
3. Pengawasan Sarana Produksi Obat	40
B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN, DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	41
1. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	41
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional & Suplemen Kesehatan	45
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	46

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN & KEMANFAATAN	
KOSMETIK	47
1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik	47
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	49
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	50
TINDAK LANJUT/ REKOMENDASI	
1. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	50
2. Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi	51
3. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	52
4. Fasilitas Distribusi Distribusi Obat Tradisional	53
5. Fasilitas Distribusi Kosmetik	54
6. Fasilitas Distribusi Pangan	55
D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN PRODUK DAN KEMASAN	
PANGAN	56
1. Kegiatan Sampling Produk Pangan	56
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	58
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	59
4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru	60
E. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	62
F. PEMANFAATAN IKLAN DAN LABEL	72
G. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	74
H. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN	78
1. Unit Pelayanan Pengaduan Konsumen (ULPK)	78
2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	81
BAB IV PENUTUP	
A. PERMASALAHAN	99
B. KESIMPULAN	100
C. SARAN	100
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Yang Diperlukan Di Satu Wilayah Kerja	16
Tabel 3.1 Rincian Rekomendasi Yang Diterbitkan Oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas Untuk Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan.....	51
Tabel 3.2 Hasil Pengawasan Iklan dan Label Obat Dan Makanan	54
Tabel 3.3 Daftar Sosial Media	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM	1
Gambar 1.2 Struktur Koordinasi Loka POM di Kabupaten Banyumas	2
Gambar 1.3 Budaya Organisasi Badan POM	3
Gambar 1.4 <i>Core Value</i> ASN BerAKHLAK	8
Gambar 2.1 Peta Provinsi Jawa Tengah	14
Gambar 2.2 Waktu Perjalanan Menuju Titik Tengah Kabupaten	16
Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2022	23
Gambar 2.4 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022	24
Gambar 2.5 Jumlah dan Jenis Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2022	24
Gambar 2.6 Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 Manajemen	26
Gambar 2.7 Piagam Satuan Kerja Terbaik Sebagai Implementasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah	27
Gambar 2.8 Piagam Terbaik III sebagai Pelaksanaan Rekon Gaji Tercepat ..	27
Gambar 3.1 Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat	33
Gambar 3.2 Hasil Pengujian Sampel Produk Obat	34
Gambar 3.3 Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek	35
Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas	36
Gambar 3.5 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik	37
Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit	38

Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana PBF	39
Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin	40
Gambar 3.9 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Obat	41
Gambar 3.10 Profil Hasil Pengawasan Sampling Rutin Obat Tradisional	42
Gambar 3.11 Profil Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Obat Tradisional	43
Gambar 3.12 Profil Hasil Pengawasan Sampling Rutin Suplemen Kesehatan	44
Gambar 3.13 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat Tradisional	45
Gambar 3.14 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	45
Gambar 3.15 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	47
Gambar 3.16 Profil Hasil Pengawasan Sampling Rutin Kosmetik	48
Gambar 3.17 Profil Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Kosmetik	49
Gambar 3.18 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik	50
Gambar 3.19 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik	50
Gambar 3.20 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	51
Gambar 3.21 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi	52
Gambar 3.22 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Kosmetik	52
Gambar 3.23 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Kosmetik	53
Gambar 3.24 Profil Hasil Pengawasan Sampel Rutin Produk Pangan Olahan	54
Gambar 3.25 Profil Hasil Pengawasan Sampel Non Rutin Produk Pangan Olahan	54
Gambar 3.26 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	55
Gambar 3.27 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD	60
Gambar 3.28 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP	60

Gambar 3.29 Profil Hasil Intensifikasi Sarana Distribusi Pangan Olahan	61
Gambar 3.30 Profil Temuan Penyimpangan pada 46 Sarana Distribusi Pangan Olahan Yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)	61
Gambar 3.31 Pembukaan Acara “Sosialisasi dan <i>Desk</i> Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” Oleh Asisten Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas	62
Gambar 3.32 Konsultasi Registrasi Pangan Olahan dengan Evaluator Registrasi	63
Gambar 3.33 Penyerahan Nomor Izin Edar (NIE) Pangan Olahan Secara Simbolis Kepada Pelaku Usaha	63
Gambar 3.34 Hasil Operasi Intelejen Berdasarkan Jenis Komoditi	65
Gambar 3.35 Tindak Lanjut Kasus	66
Gambar 3.36 Profil Permintaan Ahli Dari Penyidik Polri	68
Gambar 3.37 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk	69
Gambar 3.38 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan	70
Gambar 3.39 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab	70
Gambar 3.40 Pelatihan CDOB Bagi PBF dan Migrasi Perizinan Melalui OSS RBA	72
Gambar 3.41 Dialog Pengembangan Herbal Nusantara Melalui Perkuatan Sinergitas Penta Heliks di Kabupaten Cilacap	72
Gambar 3.42 Bimbingan Teknis dan Pemilihan Duta Jamu Aman Dalam Program Badan POM <i>Goes To School / Campus</i> di Purwokerto Banyumas	73
Gambar 3.43 Indeks Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Banyumas	79

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat Dan Makanan	102
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	103
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan <i>Rapid Test Kit</i>	103
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	103
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	104
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	104
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	105
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	105
Tabel 2D	Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji	106
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	107
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	108
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	110
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional .	111
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/ Dilarang dalam Sampel Kosmetika	111
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling	112
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	114
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	116
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	116
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	117
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	118
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	120
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	120
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	121
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	122
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	122

Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	123
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan.....	124
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	127
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan	129
Tabel 8A	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan (Internal)....	130
Tabel 8B	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan (Eksternal).	132
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan.....	134
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan	135
Tabel 11	Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan	136
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	136
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	137
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	137
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	138
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	139
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	140
Tabel 15B	Rincian Kegiatan KIE Langsung Ke Masyarakat	142
Tabel 15C	Rincian Kegiatan KIE Media Sosial	159
Tabel 15D	Rincian Kegiatan KIE Median Lain Selain Media Sosial.....	166
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	169
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	170
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	171
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	172
Tabel 18	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	172
Tabel 19A	Data Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	174

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	174
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan	175
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) ..	176
Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	179
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	181
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	181
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	181
Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	182
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	182
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	183
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	184
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional.....	187
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Tradisiona	187
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan.....	188
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan	189
Tabel 25 Jumlah Penduduk	189
Tabel 26 Sarana dan Prasarana	189
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)	191
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	191
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	191
Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi	192
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	193

Tabel 31B Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi	225
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	233
Tabel 33A Kerja Sama.....	234
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisii.....	245
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa	246
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran	250
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP	251
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	250
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar	250

HIGHLIGHT KEGIATAN TAHUN 2023

LOKA POM DI KABUPATEN BANYUMAS

JANUARI

Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Purbalingga



Pendekatan layanan masyarakat melalui loket Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Purbalingga setiap hari Kamis mulai akhir tahun 2022 diperkuat melalui PKS dengan DPMPTSP Kab. Purbalingga tanggal 03 Januari 2023 dengan Nomor KS.01.01.17B.01.23.46 dan Nomor 503/0005.1/2023. Petugas yang menjaga layanan adalah pegawai bagian Infokom dan Sertifikasi.

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab Banyumas terus melakukan peningkatan pelayanan publik,

berupaya mendekatkan dengan masyarakat khususnya pelaku usaha di bidang obat dan makanan yang berada di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara. Loka POM di Kabupaten Banyumas membuka loket layanan dan hadir di 3 Kabupaten, yaitu Banyumas, Cilacap dan Purbalingga. Loket layanan di Mall Pelayanan Publik di Kabupaten/Kota tersebut hadir dengan jadwal sebagai berikut :

1. Kabupaten Banyumas : Setiap hari Senin, Selasa, Kamis dan Jumat pukul 08.00 – 15.30 WIB
2. Kabupaten Cilacap : Setiap hari Rabu pukul 08.00 – 15.00
3. Kabupaten Purbalingga : Setiap hari Kamis pukul 08.00 – 15.00.

Kehadiran Loket Loka POM di MPP diharapkan dapat membantu dan mempermudah pelaku usaha mempersiapkan dokumen yang dipersyaratkan dalam sertifikasi penerapan CPPOB. Tidak jarang konsumen melakukan konsultasi tentang lay out sarana produksi dan SOP.

Perjanjian Kerjasama dengan RRI Purwokerto untuk mendukung KIE elektronik



Dalam rangka meningkatkan kegiatan Komunikasi, Edukasi (KIE) dan Informasi yang semakin efektif dan sebagai bentuk komitmen Loka Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan kegiatan KIE sehingga diagendakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia (RRI) Purwokerto pada tanggal 25 Januari 2023.

FEBRUARI

Penyusunan Kebijakan Bupati Cilacap terkait regulasi gula coklat sukrosa



Pemberitaan dan pengaduan kepada Bupati Cilacap, terkait produk gula olahan atau gula coklat sukrosa yang diduga menggunakan pewarna tekstil (rhodamin B) yang dapat membahayakan kesehatan manusia di Desa Kalijeruk Kecamatan Kawunganten. Berdasarkan hal tersebut perlu dibuat Peraturan Bupati Cilacap terkait regulasi gula coklat sukrosa. Badan POM termasuk Loka POM di Banyumas diminta memberikan masukan terhadap regulasi tersebut.

Joint Inspection bersama Dinas Kesehatan Kabupaten pada 4 Kabupaten



Joint Inspection bersama Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) 4 Kab pada PIRT. Pada tanggal 14 Februari 2023 bersama tim DKK Kab.Cilacap, melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi gula coklat sukrosa, 11 April 2023 bersama dengan tim DKK Kab.Banyumas melakukan pengawasan terhadap produsen kerupuk Cantir di Rawalo Banyumas. Hasil pengawasan dituangkan dalam dokumen Berita Acara pemeriksaan serta dilakukan tindak lanjut ditempat.

MARET

Monitoring Jejaring Keamanan Pangan Daerah (JKPD)



Dilakukan rapat jejaring tim JKPD dan turun lapangan dilakukan pada bulan Maret 2023 menjelang lebaran. Hal ini sebagai persiapan pengawasan obat dan makanan yang beredar pada bulan Ramadhan guna menjaga keamanan dan mutu.

APRIL

Joint Inspection bersama Tim JKPD 4 Kabupaten



Joint Inspection bersama Tim JKPD 4 Kabupaten pada tanggal 13-14 April 2023 bersama Tim JKPD Kab Purbalingga, 5 dan 10 April bersama dengan Tim JKPD Kab.Cilacap, melakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan.

Intensifikasi Keamanan Pangan Bulan Puasa dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 2023 di Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara



Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan Pengawasan di retail modern maupun pasar tradisional di empat Kabupaten yaitu Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Cilacap dan Kab. Banjarnegara. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian Intensifikasi Keamanan Pangan Bulan Puasa dan Menjelang Hari Raya Idul Fitri 2023 yang merupakan kegiatan rutin tahunan Badan POM. Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pengawasan bersama dengan Tim Jejaring Keamanan Pangan (TJKPD) di setiap Kabupaten tersebut, dengan beberapa temuan produk pangan TIE (Tanpa Izin Edar), rusak dan kadaluarsa Sebagai tidak lanjut telah dilakukan pembinaan

terhadap pihak sarana terkait cara pengelolaan dan distribusi produk pangan yang baik. Uji cepat bahan pangan dilakukan di Pasar Sidodadi Kabupaten Cilacap dan Pasar Segamas Kab.Purbalingga. Dalam pengujian cepat sampel menggunakan *test kit* di Pasar Sidodadi Kabupaten Cilacap, masih ditemukan 1 sampel yang positif mengandung pewarna *Methanyl Yellow* pada Tahu kuning, serta ditemukan 1 sampel yang positif mengandung Boraks pada sampel Bleng di pasar Segamas. Sebagai tindak lanjut akan dilakukan pembinaan terhadap pedagang-pedagang tersebut agar tidak menjual kembali produk yang mengandung bahan berbahaya.

MEI

Joint Inspection Bersama Direktorat Pengawasan ONPP pada UTD PMI Banyumas



Pada tanggal 9-10 Mei 2023 telah dilakukan pemeriksaan di sarana UTD PMI Kab.Banyumas oleh petugas Loka POM Banyumas bersama tim Ditwas ONPP, dihasilkan Berita Acara Pemeriksaan serta Surat Tindak Lanjut terkait hasil Pemeriksaan tersebut.

***Joint Inspection* Bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Terkait Penyaluran Obat Keras**



Joint Inspection dengan Dinas Kesehatan Kab. Banyumas terkait aduan masyarakat penyaluran obat keras di beberapa Toko Obat di Kab. Banyumas. Pelaksanaan pemeriksaan pada tanggal 4 Mei 2023 oleh petugas pemeriksaan Loka POM di Kab. Banyumas bersama dengan tim DKK Kab. Banyumas melakukan tindak lanjut pengawasan atas aduan masyarakat terkait penyaluran obat keras di beberapa Toko Obat di Kab. Banyumas. Pada pemeriksaan tersebut, ditemukan adanya potensi maupun telah terjadi penyerahan obat keras maupun racikan obat keras sehingga dilakukan pengamanan setempat barang bukti yang dilanjutkan dengan penyampaian keterangan dalam BA Pemeriksaan di Kantor Loka POM di Kab. Banyumas untuk selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Peringkat III Pengelolaan Arsip Terbaik Tingkat Loka POM



Workshop Penyelenggaraan Kearsipan Tahun 2023 (Implementasi SPBE Bidang Kearsipan) Badan POM, yang tahun ini diselenggarakan di Yogyakarta, tepatnya di Sheraton Mustika Hotel, pada tanggal 10-12 Mei 2023 dengan mengusung Tema : Smart Archives, Smart Government yang diikuti oleh seluruh Arsiparis dan Pengelola Arsip di lingkungan Badan POM. Puncak acara dilaksanakan penganugerahan penghargaan juara terbaik 1, 2 dan 3 hasil Pengawasan Kearsipan internal Badan POM Tahun 2022 untuk Unit Pengolah Pusat, Unit Kearsipan II dan Unit Kearsipan III. Loka POM di Banyumas mendapatkan penghargaan berupa peringkat ke 3 dalam penghargaan hasil pengawasan kearsipan internal Unit Kearsipan III.

***Kitchen Inspection* Kegiatan Pengamanan Makanan VVIP Wakil Presiden RI**

Pengawasan keamanan makanan dalam rangka kegiatan *Kitchen Inspection* oleh petugas Loka POM di Kab. Banyumas dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 26 Juni 2023. Kegiatan pengamanan makanan VVIP Wakil Presiden RI dilakukan di Tambak Budidaya Udang berbasis Kawasan (BUBK) Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Pengamanan dilakukan sebagai kegiatan pengawasan dalam acara Panen Perdana Udang Vaname di Tambak Budidaya Udang Berbasis Kawasan (BUBK) di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.

Peringkat 3 Pengelolaan BMN Tingkat Loka POM



Loka POM di Banyumas menerima penghargaan juara 3 Kategori Satuan Kerja Loka POM sebagai Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM tahun 2022. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Biro Umum BPOM, Antonius Tarigan di Jakarta pada bulan Juni 2023.

Petugas Pelayanan Berkinerja Terbaik III di MPP Kab. Banyumas



DPMPTSP Kabupaten Banyumas beserta seluruh petugas pelayanan gerai di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Banyumas pada 10 Juli 2023 melaksanakan apel pagi dan pengumuman petugas pelayanan berkinerja baik bulan Juni 2023. Apel dipimpin oleh Kepala DPMPTSP Kabupaten Banyumas Bu Irawati, SE. Petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapatkan Petugas Pelayanan Berprestasi Terbaik III yaitu Siska Indriarsih, STP. Dengan apresiasi tersebut diharapkan pelayanan di MPP Kabupaten Banyumas semakin meningkat dan memberikan kinerja yang lebih baik.

Joint Inspection bersama BPOM Semarang di sarana produsen obat tradisional kategori IOT dan IEBA



Joint Inspection bersama BPOM di Semarang di sarana produsen obat tradisional kategori IOT dan IEBA yang dilaksanakan pada 25 s.d 26 Juli 2023 pada sarana IOT PT.Herba Emas Wahidatama dan IEBA Indesso Aroma yang terbagi dalam 2 (dua) tim pada kesempatan yang sama. Audit dilakukan oleh petugas Loka POM Banyumas bersama tim inspeksi BPOM di Semarang, dihasilkan Berita Acara Pemeriksaan serta Surat Tindak Lanjut terkait hasil Pemeriksaan tersebut.

***Joint Inspection* Bersama Direktorat Pengawasan OTSK Terkait Pengamanan Produk Obat Tradisional Mengandung BKO**



Joint Inspection dengan Dit. Pengawasan OTSK terkait penelusuran hasil uji laboratorium terhadap produk mengandung BKO di sarana produksi OT di wilayah kerja Loka POM Banyumas. Pemeriksaan tersebut merupakan tindak lanjut atas hasil sampling obat tradisional oleh Badan POM untuk parameter BKO. Pada tanggal 3-4 Juli 2023, petugas pemeriksaan Loka POM di Kab. Banyumas bersama dengan tim Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan melakukan pemeriksaan dan penelusuran serta pengamanan setempat terhadap salah satu sarana produksi UKOT di Kab.Banyumas, terkait adanya kandungan BKO yang ditemukan dalam produk OT). Dilakukan pengambilan sampel bahan ruahan, produk pertinggal maupun bahan baku yang dicurigai untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium di Balai Besar POM di Semarang menggunakan mekanisme sampling kasus. Berdasarkan hasil dari pengujian laboratorium, didapat hasil uji konfirmasi yang menunjukkan adanya kandungan obat kimia turunan Sildenafil dan Dexametason pada sebagian sampel yang diujikan. Pelaku usaha juga diinstruksikan untuk menarik seluruh Produk yang terbukti mengandung BKO dari pasaran.

Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan



AGUSTUS

Sosialisasi registrasi pangan dan desk registrasi pangan telah dilaksanakan pada tanggal 13-14 Juli 2023 bekerja sama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Kegiatan sosialisasi registrasi pangan olahan diikuti oleh 45 orang peserta dari kalangan pelaku usaha pangan serta dinas-dinas terkait dari 4 kabupaten yang berada dibawah pengawasan Loka POM Banyumas, seperti Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Paparan materi disampaikan oleh narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kab. Purbalingga, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Banyumas serta Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

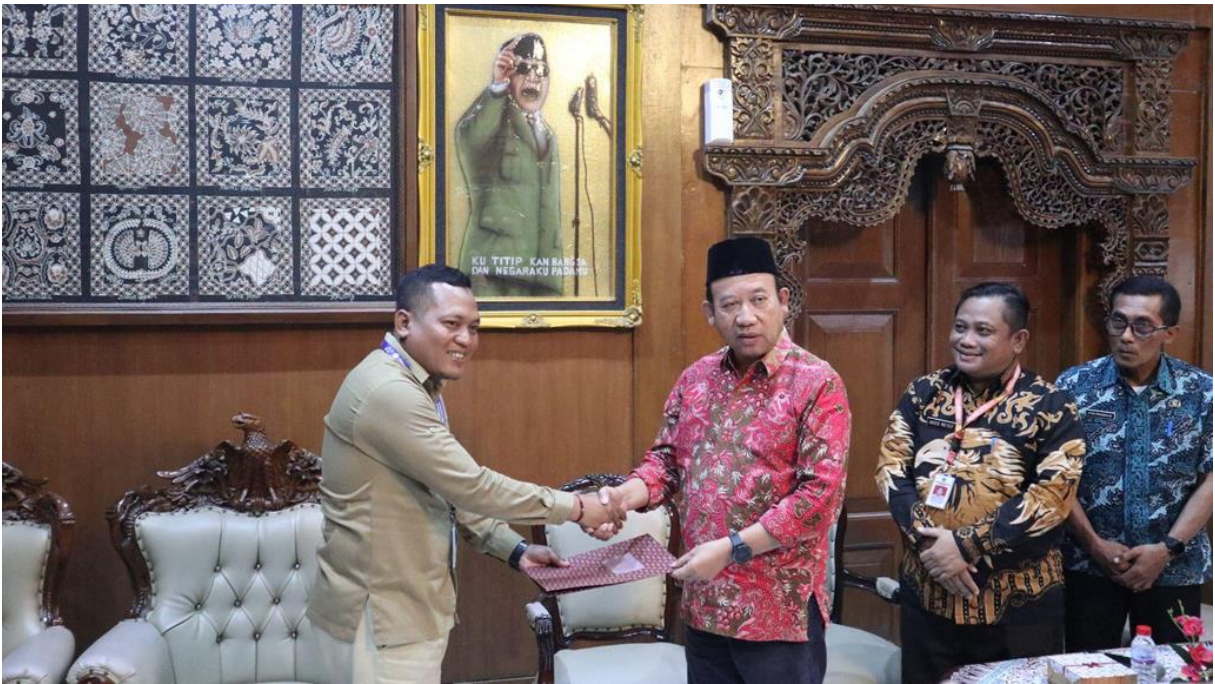
Sedangkan kegiatan desk registrasi pangan diikuti oleh 23 pelaku usaha pangan yang sedang dalam proses pendaftaran produk. Pelaku usaha dilayani langsung oleh evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada kegiatan tersebut, terdapat 13 akun perusahaan pelaku usaha yang berhasil diaktivasi dan 15 Nomor Izin Edar (NIE) yang berhasil diterbitkan.

Pendampingan UMK Kosmetik

Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 1 pelaku usaha UMKM kosmetik, yaitu CV Almas Estetika Jaya. Petugas telah melakukan pendampingan dalam perancangan layout bangunan sarana produksi dan pengajuan persetujuan denah ke Direktorat Pengawasan Kosmetik. Pada bulan Agustus 2023, pelaku usaha sudah mendapatkan persetujuan denah dan sedang melakukan renovasi sarana produksi serta mempersiapkan dokumen mutu yang dibutuhkan untuk pengajuan Sertifikasi CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik).



Pemerintah Kabupaten Banyumas Hibahkan Satu Bidang Tanah Kepada BPOM



Pemerintah Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, menghibahkan satu bidang tanah kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk pembangunan gedung perkantoran dan laboratorium Unit Pelaksana Teknis Badan POM di Banyumas. Hibah tersebut ditandai dengan penyerahan sertifikat tanah dari Bupati Banyumas Achmad Husein kepada Kepala Loka POM Banyumas Winanto di Ruang Joko Kahiman, Pendopo Sipanji, Purwokerto, Banyumas, Selasa. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyumas Amrin Ma'ruf mengatakan luas tanah yang dihibahkan Pemkab Banyumas kepada BPOM seluas 4.500 meter persegi. Lokasinya di sebelah timur gedung IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia) Kabupaten Banyumas yang masuk wilayah Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan.

SEPTEMBER

Program Pasar Aman Pasar Bukateja dilakukan bersama Pemerintah Daerah Purbalingga



Pengujian pangan menggunakan testkit BB untuk program Pasar Aman Pasar Bukateja dilakukan bersama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab Purbalingga, dan Dinas Kesehatan Kab Purbalingga (Terjadwal 5 kali dari bulan Agustus sampai dengan Desember 2023. Pengujian BB oleh Loka POM di Kab Banyumas dan sudah berjalan 1 kali pada tanggal 1 bulan September 2023).

Pendampingan UMK Pangan



Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 6 pelaku usaha UMKM pangan yang telah diseleksi di awal tahun berdasarkan kesiapan sarana produksi dan sumber daya manusianya. Produk yang diproduksi oleh pelaku usaha beragam, antara lain carica dalam kemasan, madu, otak-otak ikan, tahu bakso, stik sukun, bandeng presto frozen yang tersebar di Kab. Banyumas, Cilacap dan Banjarnegara. Masing-masing pelaku usaha didampingi untuk membuat/merenovasi sarana produksi agar memenuhi kaidah CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik). Kemudian pelaku usaha didampingi untuk melakukan pengajuan sertifikasi CPPOB dan difasilitasi dengan uji laboratorium gratis (bagi pelaku usaha dengan produk yang memerlukan hasil uji laboratorium untuk registrasi produknya). Tahap terakhir adalah pendampingan dalam pengajuan registrasi produk. Pada bulan September 2023, 6 pelaku usaha tersebut sudah mendapatkan sertifikat CPPOB dan 4 pelaku usaha sudah mendapatkan nomor izin edar

Pendampingan UMK Obat Tradisional



Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 2 pelaku usaha UMKM obat tradisional yang telah diseleksi di awal tahun berdasarkan kesiapan sarana produksi dan sumber daya manusianya, yaitu Satria Herbal Sukses dan PT De Nature Indonesia Group. Satria Herbal Sukses merupakan UMKM OT yang sedang merintis usaha produksi OT dan didampingi oleh petugas mulai dari perancangan layout bangunan sarana produksi. Sedangkan PT De Nature Indonesia Group adalah produsen obat tradisional (UKOT) yang sebelumnya telah memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap 1. Pada tahun 2023 ini, PT De Nature Indonesia Group didampingi untuk melakukan Sertifikasi CPOTB Bertahap Tahap 2. Pada akhir tahun 2023, kedua pelaku usaha tersebut sudah mendapatkan Sertifikat CPOTB Bertahap.

Pendampingan standardisasi BTP (Bahan Tambahan Pangan) baru hasil inovasi UMKM



Pada tahun 2021 dan 2022, Loka POM di Kab. Banyumas telah melakukan pendampingan standardisasi BTP (Bahan Tambahan Pangan) baru hasil inovasi UMKM, yaitu Tangkis (pengawet nira kelapa yang terbuat dari campuran bahan alami) dan Tarmanis Fenolity (pengawet tahu yang terbuat dari campuran asap cair, daun pandan dan garam). Pendampingan dilakukan untuk memfasilitasi komunikasi antara pelaku usaha dengan Direktorat Standardisasi Pangan Olahan untuk mempercepat proses standardisasi dan penerbitan izin edar. Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas mendampingi pelaku usaha tersebut untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi Produk Inovasi untuk mensosialisasikan penggunaan produk inovasi tersebut ke masyarakat luas agar penggunaannya dapat diperluas ke seluruh Indonesia, tidak hanya bersifat lokal di sekitar lokasi pelaku usaha. Loka POM di Kab. Banyumas sebagai salah satu penerima penghargaan yang diberikan oleh Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan dalam lingkup Fasilitasi Standarisasi Keamanan, Mutu dan Manfaat.

Awareness dan Koordinasi Lintas Sektor Dalam Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) dan Kewaspadaan Obat Ilegal/Penyalahgunaan Obat



Pada awal TWIII Loka POM di Kabupaten Banyumas hadir dalam Kegiatan Awareness dan Koordinasi Lintas Sektor Dalam Pengendalian Antimicrobial Resistance (AMR) dan Kewaspadaan Obat Ilegal/Penyalahgunaan Obat diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Semarang pada Selasa 10 Oktober 2023. Kegiatan tersebut diselenggarakan karena makin maraknya penyalahgunaan antibiotik di Masyarakat yang dikhawatirkan menimbulkan resistensi antibiotik dan telah menjadi isu global karena berpotensi menimbulkan dampak Kesehatan dan ekonomi yang merugikan. Peran berbagai Lintas sektor termasuk Badan POM dan Dinas Kesehatan Jawa Tengah, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengahm Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa

Tengah serta beberapa organisasi profesi perlu ditingkatkan untuk mengurangi penyalahgunaan antibiotik terutama dalam pelayanan kefarmasian serta praktek Kesehatan di berbagai sarana Kesehatan.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir narasumber dari Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor, Staf Pengajar Departemen Ilmu Kesehatan Anak FK UNDIP-RSUP dr Kariadi Semarang, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jawa Tengah dan BBPOM di Semarang. Harapannya dengan terselenggaranya kegiatan tersebut memberikan kesadaran dan kontribusi berbagai tenaga Kesehatan dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada konsumen/masyarakat terkait bahaya AMR serta komitmen bersama dalam memberantas penyalahgunaan antibiotik.

Pelatihan Inspektur CPOTB Junior



Dalam rangka meningkatkan kompetensi Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) sebagai inspektur CPOTB Junior, petugas pengawas farmasi dan makanan di Loka POM di Kab.Banyumas mengikuti pelatihan yang dilakukan secara luring di Balai

Besar POM di Semarang dengan narasumber dari Badan POM RI. Pelatihan inspektur CPOTB Junior meliputi pertemuan luring/penyampaian materi yang dilaksanakan selama 3 hari kemudian dilanjutkan dengan PKL yang dilaksanakan selama 2 hari di Sarana Produksi Obat Tradisional di wilayah Jawa Tengah. Seluruh peserta sebanyak 5 orang dari Loka POM di Kab.Banyumas telah mengikuti seluruh rangkaian acara sampai dengan selesai serta dinyatakan lulus.

***Joint Inspection* Bersama Direktorat Pengawasan OTSK Terkait Pemusnahan Produk Mengandung BKO**



Menindaklanjuti pengamanan setempat produk obat tradisional UKOT yang mengandung BKO pada tanggal 3-4 Juli 2023, disertai dengan hasil uji lab dari BPOM maupun internal pelaku usaha UKOT ke laboratorium terakreditasi yang terbukti bahwa produk maupun bahan baku atas produk yang dimaksud dinyatakan TMS mengandung BKO. Sehubungan hal tersebut, sarana diberikan sanksi berupa Peringatan Keras dan pembatalan Nomor Izin Edar (NIE) produk yang terbukti mengandung BKO. Tindak lanjut atas pembatalan NIE, pelaku usaha diperintahkan

untuk menghentikan produksi dan distribusi obat tradisional mengandung BKO dan segera menarik seluruh produk dari peredaran untuk diamankan. Petugas pemeriksaan Loka POM di Kab. Banyumas bersama dengan tim Direktorat Pengawasan OTSK melaksanakan pembukaan segel dan saksi pemusnahan produk TMS pada tanggal 19 Oktober 2023. Produk jadi dan produk ruahan TMS BKO yang dimusnahkan terdiri dari 244 karton @50 box @5 sachet @25 gram produk jadi, 2 tong biru dan 9 karton dengan total 118 kg produk ruahan.

NOVEMBER

Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional bersama Direktorat Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan PPJAI



Pada tanggal 15-16 November 2023, telah dilakukan pelayanan prima registrasi obat tradisional dan suplemen kesehatan bersama dengan Direktorat Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan dan PPJAI (Perkumpulan Pelaku Usaha Jamu Alami Indonesia). Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai *update* peraturan di bidang registrasi obat tradisional yang dilanjutkan dengan desk registrasi untuk memfasilitasi tingginya animo pelaku usaha obat tradisional dalam melakukan

registrasi produk obat tradisional. Pada kegiatan ini, peserta yang berasal dari 20 perusahaan produsen obat tradisional dapat berinteraksi langsung dengan evaluator dari Direktorat Registrasi Obat Tradisional sehingga dapat memangkas waktu registrasi produk.

Koordinasi dan Pembinaan Kepada Pemilik Sarana Produksi Obat dan Makanan dalam Kegiatan Desk CAPA Rekomendasi Hasil pemeriksaan Loka POM di Kab. Banyumas



Salah satu tugas dan fungsi Loka POM di Kab. Banyumas adalah melakukan pengawasan dan pembinaan serta memberikan solusi terhadap isu-isu pengawasan sarana produksi obat dan makanan. Pada tahun 2023, terdapat beberapa hasil evaluasi dari program kegiatan yang perlu ditingkatkan dan melakukan *sharing* kepada stakeholder terkait. Diantaranya peningkatan kemampuan pelaku usaha dalam mengimplementasikan peraturan perundangan yang berlaku khususnya cara pembuatan obat tradisional yang baik, cara produksi pangan yang baik, cara pembuatan kosmetika yang baik, serta isu-isu hasil pengawasan yang perlu ditindaklanjuti dan yang beririsan dengan dinas Kesehatan setempat. Berdasarkan hal tersebut, pada 17 November 2023 di Hotel Luminor Purwokerto telah dilakukan

kegiatan jemput bola pendampingan CAPA atas rekomendasi hasil pemeriksaan oleh Loka POM di Kab. Banyumas, yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi mengenai penyusunan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) yang benar yang kemudian dilanjutkan dengan desk konsultasi CAPA oleh petugas di Loka POM Banyumas. Peserta yang hadir sebanyak 28 orang yang merupakan pemilik/penanggung jawab sarana produksi obat dan makanan yang belum menyampaikan laporan perbaikan pasca pemeriksaan oleh Petugas Loka POM di Kab. Banyumas sesuai timeline yang dipersyaratkan di 4 (empat) Kabupaten.

Peresmian Pabrik UKOT PT. Tresno Jamu Indonesia di Kabupaten Cilacap



Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas, Winanto hadir dalam peresmian Pabrik UKOT PT. Tresno Jamu Indonesia di Kabupaten Cilacap, Rabu. Perwakilan PJ Bupati Cilacap, Kapolres Kab. Cilacap, Komandan Kodim 0703 Cilacap, Kepala Dinas UMKM Kab. Cilacap, serta Kepala Balai Besar POM di Semarang juga hadir secara langsung meresmikan pabrik yang berada di wilayah Kecamatan Kroya tersebut. Direktur PT. Tresno Jamu Indonesia menyampaikan rasa terima kasihnya terhadap Loka POM di Kabupaten Banyumas atas bimbingan hingga mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB). Diharapkan dengan diterimanya sertifikat tersebut dapat mendorong daya saing

obat tradisional asal Cilacap serta menjadi pemantik bagi UMKM obat tradisional lainnya untuk dapat menerapkan CPOTB.

DESEMBER

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Media Elektronik “Obrolan Warung Tarsun” di Radio RRI Pro 1 100.2 MHz Purwokerto



Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/radio bekerjasama dengan Radio Republik Indonesia (RRI) dan Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Banyumas. Segmen “Warung Tarsun” merupakan talkshow yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai isu-isu yang penting bagi masyarakat seperti keamanan, kesejahteraan, dan kesehatan. Pada segmen tersebut, dibahas mengenai pentingnya menggunakan kosmetik yang memiliki izin edar, karena izin edar kosmetik merupakan jaminan bahwa produk tersebut memenuhi aspek keamanan, kemanfaatan, dan mutu. Jaminan izin edar pada kosmetik juga memastikan produk yang digunakan tidak mengandung bahan berbahaya yang merusak kulit. Berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, Kosmetik yang belum memiliki izin edar (kosmetik ilegal) sebagian besar ditemukan mengandung bahan berbahaya seperti Merkuri dan Hidrokinon. Bahan berbahaya tersebut bila dipergunakan sekilas akan

memberikan hasil yang cepat dan memuaskan, namun memiliki efek samping merusak kulit yang permanen.

Masyarakat menyambut baik informasi yang disampaikan dalam segmen “Warung Tarsun” dan mengapresiasi pengawasan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Intensifikasi Keamanan Pangan Jelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2024 di Kabupaten Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara



Loka POM di Kabupaten Banyumas lakukan uji cepat bahan pangan di Pasar Sidodadi Kabupaten Cilacap. Kegiatan tersebut merupakan rangkaian Intensifikasi Keamanan Pangan Jelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2024 yang merupakan kegiatan rutin tahunan Badan POM. Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pengawasan bersama dengan Tim Jejaring Keamanan Pangan (TJKPD) di setiap Kabupaten. Dalam pengujian cepat sampel menggunakan *test kit* di Pasar Sidodadi Kabupaten Cilacap, masih ditemukan 1 sampel yang positif mengandung pewarna *Methanyl Yellow* pada Tahu kuning. Sebagai tidak lanjut akan dilakukan pembinaan terhadap pedagang-pedagang tersebut agar tidak menjual kembali produk yang mengandung bahan berbahaya. Pengawasan di retail modern juga dilakukan di empat Kabupaten tersebut, dengan beberapa temuan produk pangan TIE (Tanpa Izin Edar), rusak dan kadaluarsa Sebagai tidak lanjut telah dilakukan pembinaan terhadap pihak sarana terkait cara pengelolaan dan distribusi produk pangan yang baik.

Perjanjian Kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas dan BPJS Kesehatan Cabang Purwokerto



Sebagaimana Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024, bertempat di Aula Loka POM di Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 05 Desember 2023, Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas Winanto, S.Si, Apt dan Kepala BNN Kabupaten Banyumas Agustinus Widdy Harsono , S.Kom, M.Si melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN).



Bertempat di Kantor Cabang BPJS Kesehatan Purwokerto, Loka POM di Kabupaten Banyumas pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Purwokerto. Perjanjian Kerja Sama tersebut sebagai wujud tanggung jawab dalam menjamin kesehatan masyarakat Indonesia khususnya dalam hal Pengawasan Fasilitas Pelayanan Obat pada program jaminan kesehatan nasional.

**Advokasi dan Koordinasi dengan Perwakilan PD IAI Jawa Tengah,
PC IAI Kab. Banyumas dan PC IAI Kab. Cilacap**





Dalam rangka meningkatkan kepatuhan dan kemampuan pelaku usaha dalam implementasi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Loka POM di Kab. Banyumas mengadakan rapat koordinasi dengan perwakilan PD IAI Jawa Tengah, PC IAI Kab. Banyumas dan PC IAI Kab. Cilacap. Rapat tersebut membahas mengenai tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi, distribusi obat dan makanan serta sarana pelayanan kefarmasian yang melibatkan Profesi Apoteker sebagai penanggung jawabnya serta terkait pengaduan yang berhubungan dengan Profesi Apoteker di sarana pelayanan kefarmasian. Loka POM di Kab Banyumas, PD IAI Jawa Tengah, PC IAI Kab. Banyumas dan PC IAI Kab. Cilacap berkomitmen untuk selalu berkoordinasi dalam menindaklanjuti hasil pengawasan yang melibatkan profesi apoteker.

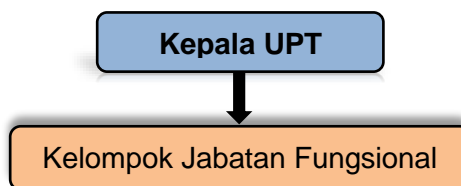
BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Institusi

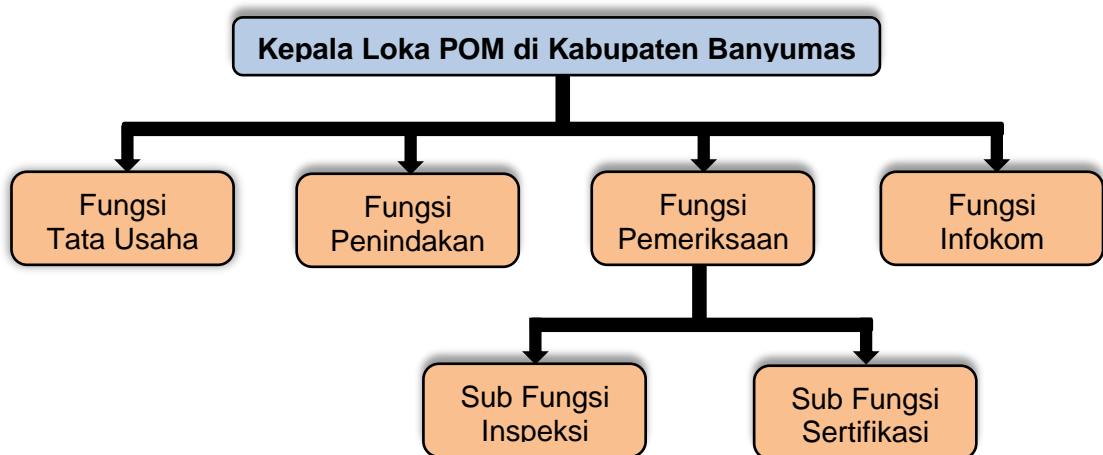
Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT BPOM) adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM RI, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Adapun di Provinsi Jawa Tengah, terdapat 3 (tiga) UPT Badan POM antara lain Balai Besar POM di Kota Semarang, Balai POM di Kota Surakarta, dan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Khusus untuk Loka POM memiliki struktur organisasi seperti berikut;



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM

Untuk mempermudah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Banyumas memiliki struktur koordinasi sebagai berikut :



Gambar 1.2 Struktur Koordinasi Loka POM di Kabupaten Banyumas

BPOM tidak dapat bertindak sendiri untuk memenuhi kewajiban dan fungsinya, sehingga diperlukan kerjasama dan kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya. Di era otonomi daerah, khususnya yang berkaitan dengan bidang kesehatan, peran daerah dalam perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian tujuan bidang kesehatan nasional. Pengawasan obat dan makanan unik karena dipusatkan oleh kebijakan yang ditetapkan oleh pusat dan ditegakkan oleh UPT di seluruh Indonesia. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pengawasan, karena tindakan yang diambil harus konsisten dengan yang dilakukan oleh pemerintah negara bagian agar pengawasan menjadi efektif dan efisien. Diagram ini menunjukkan hubungan antara pemerintah, pelaku ekonomi dan masyarakat dalam pengelolaan obat dan makanan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Banyumas merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM. UPT BPOM merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala Loka. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sebagaimana dimaksud dalam

Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), adalah sebagai berikut :

a). Tugas Pokok

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

b). Fungsi

Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam menjalankan tugas pengawasan Obat dan Makanan memiliki beberapa Fungsi, yaitu sebagai berikut :

Fungsi Pemeriksaan

Fungsi Pemeriksaan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Fungsi Pemeriksaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana dan program di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan,
- Pelaksanaan inspeksi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian,
- Pelaksanaan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan,
- Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan, dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang inspeksi dan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan

Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian, serta sertifikasi dan pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan.

Fungsi Pemeriksaan terdiri atas:

- **Sub Fungsi Inspeksi**

Mempunyai tugas melakukan inspeksi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/ fasilitas pelayanan kefarmasian, serta pengambilan contoh (*sampling*) produk Obat dan Makanan.

- **Sub Fungsi Sertifikasi**

Mempunyai tugas melakukan sertifikasi sarana/ fasilitas produksi dan/atau distribusi dan produk Obat dan Makanan.

Fungsi Penindakan

Fungsi Penindakan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas Fungsi Penindakan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana dan program di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
- Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing, dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Fungsi Informasi dan Komunikasi

Bidang Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat serta penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana dan program di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
- Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Fungsi Tata Usaha

Fungsi Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, penjaminan mutu, tata laksana, kearsipan, tata persuratan serta kerumahtanggaan.

Dalam melaksanakan tugas Fungsi Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran,
- Pelaksanaan pengelolaan keuangan,
- Pengelolaan persuratan dan kearsipan,
- Pengelolaan penjaminan mutu dan tata laksana,
- Pelaksanaan urusan kepegawaian,
- Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi,
- Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan, dan
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

2. Visi dan Misi Badan POM

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI

- 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia,**
 - 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan berpihak terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa,**
 - 3. Meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, dan**
 - 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.**
3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati serta diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas.

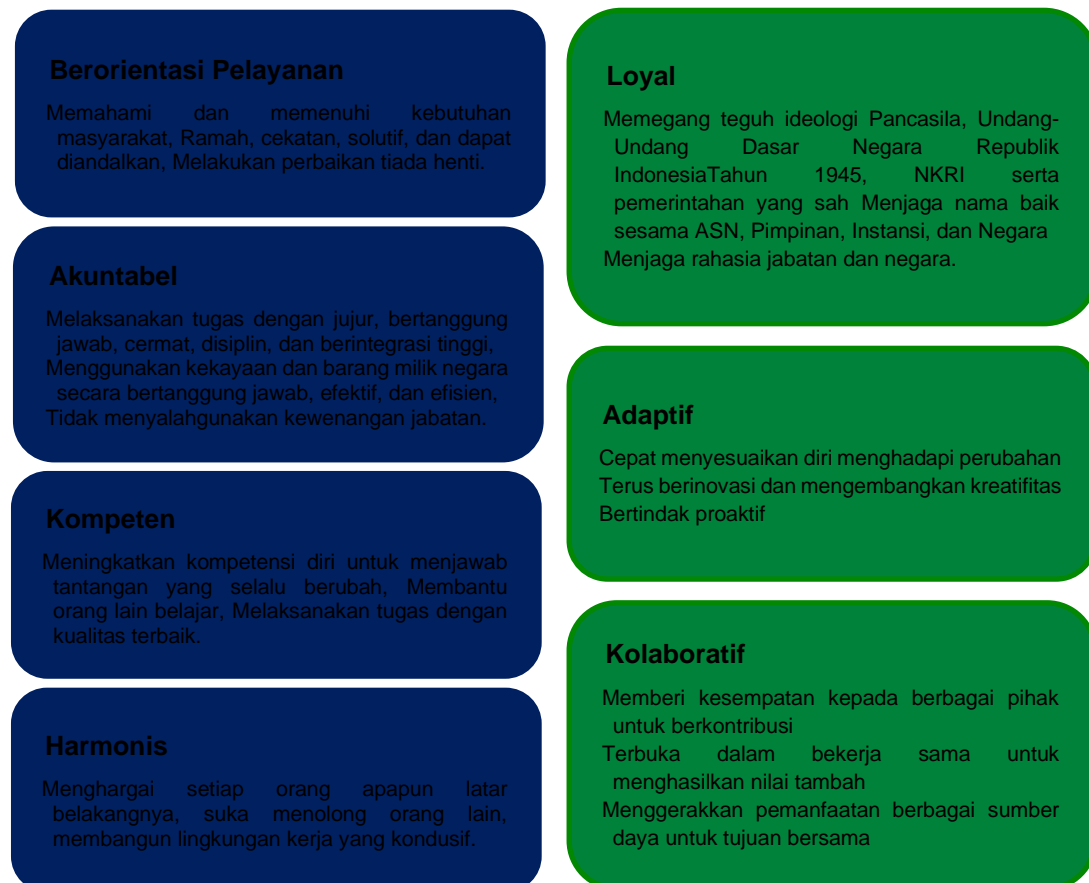
Profesional	Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi
Integritas	Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan
Kredibilitas	Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional
Kerjasama Tim	Mengutamakan keterbukaan, saling percayan dan komunikasi yang baik
Inovatif	Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif / Cepat Tanggap	Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

Gambar 1.3 Budaya Organisasi Badan POM

Pada tanggal 27 Juli 2021, Presiden Joko Widodo resmi meluncurkan *core value* Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu BerAKHLAK. Nilai-nilai inti BERAKHLAK berada di balik perbedaan penjabaran nilai-nilai inti, serta Kode Etik dan Kode Etik ASN, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Aparatur Sipil Negara Nomor 20 Tahun 2023. Oleh karena itu, Kementerian PANRB telah menetapkan nilai inti baru untuk menciptakan persepsi yang sama dengan nilai inti ASN. Nilai inti moralitas juga merupakan peleburan dan penyempitan nilai-nilai ASN yang ada di berbagai instansi pemerintah.

BerAKHLAK

Berorientasi pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis
Loyal Adaptif Kolaboratif



Gambar 1.4 Core Value ASN BerAKHLAK

4. Kegiatan Utama

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas menetapkan program-program diantaranya adalah program utama (teknis) dan program pendukung (generik), sebagai berikut:

- a. Kegiatan-kegiatan utama untuk melaksanakan pengawasan obat dan makanan:
 - 1). Peningkatan pengawasan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, sarana pelayanan kesehatan, serta sarana produksi dan sarana distribusi pangan dan bahan berbahaya,
 - 2). Peningkatan pengawasan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif,

- 3). Penyidikan terhadap pelanggaran obat dan makanan, dan
 - 4). Peningkatan pembinaan dan bimbingan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat.
- b. Kegiatan untuk melaksanakan keempat program generik (pendukung):
- 1). Pengawasan dan peningkatan akuntabilitas pengawasan obat dan makanan,
 - 2). Pengadaan, pemeliharaan, dan pembinaan pengelolaan, serta peningkatan sarana dan prasarana penunjang,
 - 3). Peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan
 - 4). Peningkatan kualitas layanan pengaduan konsumen dan hubungan masyarakat.
5. Kegiatan Prioritas

Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan sebagai kegiatan prioritas RPJMN 2020-2024 merupakan salah satu implementasi Pembangunan Kesehatan Nasional di Provinsi Jawa Tengah yang secara otomatis berdampak juga terhadap seluruh proses bisnis pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas. Peningkatan terhadap jaminan peredaran Obat dan Makanan yang aman dan bermutu menjadi tujuan yang melekat dengan pelaksanaan pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas.

- a). Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan pelayanan publik dan kapasitas kelembagaan untuk membentuk opini positif masyarakat terhadap Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Strategi ini juga merupakan tindakan nyata implementasi Reformasi Birokrasi Loka POM di Kabupaten Banyumas. Peningkatan dilaksanakan melalui pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap pelaku usaha dan masyarakat serta senantiasa mengedepankan inovasi-inovasi di setiap sektor pelayanan publik Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam rangka mempermudah pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Termasuk didalamnya adalah

peningkatan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang akan bermuara pada peningkatan kepuasan masyarakat. Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha juga dimaksudkan untuk mendorong daya saing dan peningkatan kapasitas pelaku usaha Obat dan Makanan dengan menekankan riset dan inovasi.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, Loka POM di Kabupaten Banyumas akan mengupayakan beberapa capaian yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah sarana Industri dan Distribusi yang memenuhi aspek-aspek Cara Produksi maupun Cara Distribusi yang baik.
- Peningkatan jumlah UMKM Pangan dengan proses sterilisasi komersial dengan bahan baku lokal dan Obat Tradisional yang dibina untuk dapat berdaya saing di pasar global.

b). Optimalisasi informasi dan edukasi kepada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

Pencapaian peningkatan indeks kesadaran masyarakat 4 (empat) kabupaten/ kota terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu dilaksanakan melalui optimalisasi informasi dan edukasi pada masyarakat untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Upaya intervensi dari sisi demand ini diterapkan melalui Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi ini dapat dilakukan secara langsung maupun lewat penyebaran informasi melalui media luar ruang, media masa dan media elektronik termasuk pemanfaatan media sosial resmi institusi maupun akun pribadi para pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas sebagai sarana efektif penyebaran informasi.

Salah satu alasan lain pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat di 4 (empat) Kabupaten/ Kota jumlah total wilayah pengawasan 5.161,05 KM^2 dan total populasi 5.636.098 penduduk (data BPS). Sehingga berpotensi sebagai pangsa pasar penjualan Obat dan Makanan secara daring (*online*).

Kemudahan mendapatkan produk dengan harga terjangkau melalui daring membuat kecenderungan pemasaran produk Obat dan Makanan melalui daring (*online*) meningkat tajam selama sepuluh tahun terakhir, hingga mencapai 17%.

- c). Intensifikasi penindakan di Jawa Tengah dalam rangka penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum.

Perwujudan langsung dari tersedianya regulasi dan standar terkini dan memadai di Bidang Obat dan Makanan yang berkekuatan hukum terukur melalui peningkatan keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melaksanakan optimalisasi Intensifikasi penindakan dalam rangka penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan melalui perkuatan kemitraan dengan institusi penegak hukum.

- d). Optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasarana/ infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan Kinerja Loka POM di Kabupaten Banyumas.

Strategi ini diwujudkan melalui optimalisasi pengelolaan SDM, sarana prasarana/ infrastruktur, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran, Efisiensi tata kelola Sumber Daya diharapkan efektif untuk meningkatkan citra Loka POM di Kabupaten Banyumas sebagai Institusi yang terpercaya di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dalam opini masyarakat dengan melahirkan terobosan-terobosan baru dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Badan Kepegawaian Negara (BKN) telah merilis peraturan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Hal ini dengan pertimbangan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 17 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. "Peraturan Badan ini bertujuan agar terdapat standar bagi Insansi Pusat

dan Instansi Daerah dalam melaksanakan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN secara sistematis, terukur, dan berkesinambungan. Menurut Peraturan ini, Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilaksanakan di seluruh Instansi Pusat dan Instansi Daerah yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh unit kerja yang bertanggungjawab dalam pengelolaan Pegawai ASN pada masing-masing instansi. Penilaian terhadap keberhasilan strategi ini diperoleh melalui peningkatan Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Banyumas.

- e). Terbangunnya Sistem Terintegrasi TIK, riset dan kajian, pengujian, serta database pengawasan obat dan makanan dapat mendukung sistem pengawasan Obat dan Makanan mengikuti Perkembangan Teknologi.

Dalam rangka peningkatan efektivitas pemanfaatan teknologi, informasi, komunikasi, riset dan kajian, pengujian, serta penguatan *database* pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas berupaya mewujudkan terbangunnya Sistem Operasional Termasuk TIK yang terintegrasi dan adaptif dengan didukung Sumber Daya Manusia yang menguasai teknologi informasi terkini. Dampak langsung dirasakan terhadap percepatan penyelesaian proses-proses pengawasan Obat dan Makanan.

Strategi-strategi tersebut akan dipetakan dalam sebuah proses perencanaan strategis yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Pertimbangan yang mendasari adanya pentahapan pelaksanaan selama 5 (lima) tahun yaitu sesuai dengan RPJMN 2020-2024. Sasaran strategis akan tertuang dalam setiap program kerja dan kegiatan dengan target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

- f). Intensifikasi pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk mendorong daya saing dengan menekankan riset dan inovasi.

Pada tanggal 28 Juli 2020 Loka POM di Kabupaten Banyumas *melaunching* inovasi layanan publik “Mas Lakon” (Loka POM Banyumas melayani konsultasi secara *online & mobling*) dimaksudkan meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat dengan melakukan

inovasi pelayanan publik agar lebih efektif dan efisien, disamping pengawasan yang secara rutin telah dilaksanakan. Hal ini menjawab semakin kompleksnya permasalahan obat dan makanan dan kuatnya ekspektasi masyarakat kepada BPOM.

Dengan inovasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas berharap dapat memberikan pelayanan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan, sehingga Obat dan Makanan yang beredar terutama di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, aman, bermutu dan berkhasiat/bermanfaat.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang letaknya cukup strategis karena berada di daratan padat pulau Jawa, diapit oleh dua provinsi besar Jawa Barat dan Jawa Timur, serta berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hal ini menjadikan Loka POM di Kabupaten Banyumas harus mampu melakukan pengawasan yang terintegrasi dan menyeluruh di *catchment area* wilayah kerja yang mencakup 4 (empat) Kabupaten yaitu Banyumas, Purbalingga, Cilacap, dan Banjarnegara. Tugas pengawasan diharapkan dapat mengantisipasi perubahan yang dinamis dan merespon secara cepat dan tepat.

LINGKUNGAN EKSTERNAL

A. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sekitar 5.427,6 KM^2 atau sekitar 16,55% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Wilayah kerja tersebut meliputi 4 (empat) Kabupaten diantaranya Kabupaten Banyumas dengan luas wilayah 1.328 KM^2 , Kabupaten Purbalingga dengan luas wilayah 777,6 KM^2 , Kabupaten Cilacap dengan luas wilayah 2.124,47 KM^2 , dan Kabupaten Banjarnegara dengan luas wilayah 1.070 KM^2 .



Gambar 2.1 Peta Provinsi Jawa Tengah

Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Badan POM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjadi dasar pembentukan UPT di Kabupaten/ Kota atau dikenal sebagai Loka POM.

2. Jumlah Kabupaten/ Kota

Jumlah Kabupaten/ Kota yang termasuk dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 4 (empat) Kabupaten yaitu:

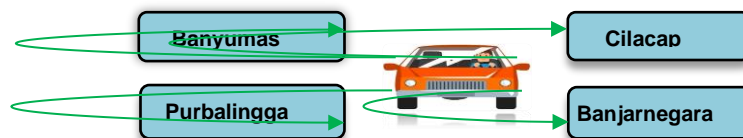
- a. Kabupaten Banyumas, dengan ibukota terletak di Kecamatan Purwokerto Timur. Kabupaten ini memiliki 27 Kecamatan, 30 Kelurahan, dan 301 Desa.
- b. Kabupaten Cilacap dengan ibukota terletak di Kecamatan Cilacap Tengah. Kabupaten ini memiliki 24 Kecamatan, 15 Kelurahan, dan 269 Desa.
- c. Kabupaten Purbalingga dengan ibukota terletak di Kecamatan Purbalingga. Kabupaten ini memiliki 18 Kecamatan, 15 Kelurahan, dan 224 Desa.
- d. Kabupaten Banjarnegara dengan ibukota terletak di Kecamatan Banjarnegara. Kabupaten ini memiliki 20 Kecamatan, 12 Kelurahan, dan 266 Desa.

3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pada umumnya petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas dalam menjalankan tugas pengawasan obat dan makanan di area wilayah kerja menggunakan transportasi darat, baik itu mobil maupun sepeda motor. Namun terdapat wilayah kerja yang berada di Kabupaten Cilacap dalam menjangkaunya petugas harus menggunakan kapal laut karena wilayah tersebut merupakan pulau kecil terluar yang berbatasan dengan Samudra Hindia dan perairan Australia, wilayah kerja tersebut adalah pulau Nusakambangan dengan luas wilayah 121 KM² dan kependudukan berkisar 3.000 jiwa. Jarak tempuh menggunakan kapal laut dari Pelabuhan Wijayapura Cilacap ke Pelabuhan Sodong Nusakambangan sekitar 15 menit.

4. Lama Waktu Perjalanan Ke Wilayah Kerja

Jarak tempuh melalui jalur darat yang biasa ditempuh dalam rangka pengawasan obat dan makanan di 4 (empat) Kabupaten yaitu antara 1 jam sampai dengan 3 jam ke titik tengah Kabupaten. Waktu tempuh tersebut tergantung dari lokasi Kabupaten yang dituju. Berikut ini adalah tabel waktu tempuh petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas ke wilayah kerja.



Gambar 2.2. Waktu Perjalanan Menuju Titik Tengah Kabupaten

5. Waktu Yang Diperlukan Di Satu Wilayah Kerja

Dalam satu wilayah kerja, waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan mulai dari keberangkatan sampai dengan kepulangan berbeda-beda tergantung jarak wilayah yang ditempuh oleh petugas. Normalnya waktu yang diperlukan dalam satu kegiatan kurang lebih yaitu 6,5 jam sesuai dengan jenis kegiatan yang dilaksanakan. Waktu yang diperlukan dalam suatu wilayah kerja mulai dari keberangkatan hingga kepulangan termasuk didalamnya kegiatan pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

No	Nama Kegiatan	Waktu (Jam)
1	Kabupaten Banyumas	4,5
2	Kabupaten Cilacap	8,5
3	Kabupaten Purbalingga	5,5
4	Kabupaten Banjarnegara	7,5

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

1. Jumlah Industri Farmasi

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 7 (tujuh) sarana**, yaitu UTD PMI Kabupaten Banyumas, UTDRS RSUD Banyumas, UTDRS RSUD Margono Soekarjo, UTD PMI Kabupaten Purbalingga, UTD PMI Kabupaten Banjarnegara, UTD PMI Kabupaten Cilacap dan UTDRS RSUD Majenang.

3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1 (satu) sarana**, yaitu PT. Herba Emas Wahidatama Purbalingga.

4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1 (satu) sarana**, yaitu PT Indesso Aroma Banyumas.

5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 19 sarana** yang tersebar di Kabupaten Cilacap 14 sarana dan di Kabupaten Banyumas 5 sarana.

6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 2 (dua) sarana** yang berlokasi di Kabupaten Banyumas 1 (satu) sarana dan di Kabupaten Banjarnegara 1 (satu) sarana.

7. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

8. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

9. Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

10. Jumlah Industri Kosmetik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 9 (sembilan) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 6 sarana, di Kabupaten Cilacap 1 sarana, dan di Kabupaten Purbalingga 2 sarana.

11. Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Kosmetik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **tidak terdapat sarana tersebut.**

12. Jumlah Industri Pangan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 160 (seratus enam puluh) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 77 sarana, di Kabupaten Cilacap 41 sarana, di Kabupaten Purbalingga 22 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 20 sarana.

13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 4.882 (empat ribu delapan ratus delapan puluh dua) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 1327 sarana, di Kabupaten Cilacap 1060 sarana, di Kabupaten Purbalingga 1437, dan di Kabupaten Banjarnegara 1058 sarana.

14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 38 (tiga puluh delapan) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 35 sarana, di Kabupaten Cilacap 2 sarana, dan di Kabupaten Purbalingga 1 sarana.

15. Jumlah Apotek

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 725 (tujuh ratus dua puluh lima) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 298 sarana, di Kabupaten Cilacap 232 sarana, di Kabupaten Purbalingga 100 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 95 sarana.

16. Jumlah Toko Obat

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 65 (enam puluh lima) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 53 sarana, Kabupaten Banjarnegara 2 sarana dan di Kabupaten Cilacap 10 sarana.

17. Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 4 (empat) sarana** yang dimiliki oleh setiap Pemerintah Kabupaten.

18. Jumlah Rumah Sakit

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 69 (enam puluh sembilan) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 40 sarana, di Kabupaten Cilacap 13 sarana, di Kabupaten Purbalingga 11 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 5 sarana.

19. Jumlah Puskesmas

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 147 (seratus empat puluh tujuh) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 43 sarana, di Kabupaten Cilacap 39 sarana, di Kabupaten Purbalingga 27 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 38 sarana.

20. Jumlah Klinik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 215 (dua ratus lima belas) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 78 sarana, di Kabupaten Cilacap 90 sarana, di Kabupaten Purbalingga 29 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 18 sarana.

21. Jumlah Lain-Lain (praktek dokter dan bidan)

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 354 (tiga ratus lima puluh empat) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 69 sarana, di Kabupaten Cilacap 114 sarana, di Kabupaten Purbalingga 66 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 105 sarana.

22. Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1 (satu) kantor kesehatan pelabuhan** yang berada di Kab. Cilacap.

23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1057 (seribu lima puluh tujuh) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 435 sarana, di Kabupaten Cilacap 306 sarana, di Kabupaten Purbalingga 161 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 155 sarana.

24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1286 (seribu dua ratus delapan puluh enam) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 536 sarana, di Kabupaten Cilacap 393 sarana, di Kabupaten Purbalingga 188 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 169 sarana.

25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 1200 (seribu dua ratus) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 480 sarana, di Kabupaten Cilacap 361 sarana, di Kabupaten Purbalingga 177 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 182 sarana.

26. Jumlah Klinik Kecantikan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 62 (enam puluh dua) sarana**, yaitu di Kabupaten Banyumas 18 sarana, di Kabupaten Cilacap 14 sarana, di Kabupaten Purbalingga 17 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 13 sarana.

27. Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 4177 (Empat Ribu Seratus Tujuh Puluh Tujuh) sarana peredaran pangan olahan** yang meliputi Supermarket, Minimarket, Toko, Pasar Tradisional, serta kios kelontong. Sarana tersebut tersebar di 4 kabupaten dengan rincian Kabupaten Banyumas 1302 sarana, di Kabupaten Cilacap 2112 sarana, di Kabupaten Purbalingga 763 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 1034 sarana.

28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/ Kota

Di dalam wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas **terdapat 2.734 (dua ribu tujuh ratus tiga puluh empat) sarana**, di Kabupaten Banyumas 612 sarana, di Kabupaten Cilacap 1034 sarana, di Kabupaten Purbalingga 471 sarana, dan di Kabupaten Banjarnegara 617 sarana (Data diambil dari *website* <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/1/030000>).

LINGKUNGAN INTERNAL

A. Luas Tanah dan Bangunan

Sejak bulan Agustus tahun 2018, Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas menempati lokasi di Jalan Gn. Singgalang No. 14, Glempang, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas dengan tanah seluas 652 M² dan bangunan kantor seluas 150 M².

B. Status Kepemilikan

Kantor yang dipakai oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan bangunan rumah milik ibu Nurita Cahyaningrum, S.E. yang berlokasi di Jl. Gn. Singgalang No. 14, Kelurahan Bancarkembar, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Loka POM di Kabupaten Banyumas menyewa bangunan rumah ini sebagai kantor sementara. Nomor sertifikat hak milik rumah tersebut 02398.

C. Rumah Dinas

Rumah dinas yang dimiliki sebanyak 1 unit dengan luas tanah 150 M² dan luas bangunan 100 M². Rumah dinas sebagaimana dimaksud beralamat di Perumahan Puri Langen *Estate* Blok 1 No.12A, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

D. Penerangan

1. Gedung Administrasi Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas menggunakan listrik dari PLN dengan daya sebesar 4400 watt.
2. Rumah Dinas menggunakan listrik dari PLN dengan daya sebesar 2200 watt.
3. Generator dengan daya sebesar 5500 watt.

E. Sarana Komunikasi

1. Nomor Telepon : (0281) 631222 (1 saluran)
2. Nomor *WhatsApp* : +62 811-2602-001
3. Nomor *Faximile* : 1 saluran (0821) 621300
4. Alamat *email* : loka_banyumas@pom.go.id & lokapombms@gmail.com
5. Alat Video : 1 set yang terhubung dengan Badan POM
Conference dan 72 Balai Besar/ Balai/ Loka POM di seluruh Indonesia

Tersedia *Local Area Network* (LAN) yang dihubungkan dengan *Virtual Private Network* (VPN) yang berbasis satelit di Badan POM yang digunakan untuk pengiriman data SIPT, aplikasi e-bpom, dan layanan internet.

F. Sumber Air

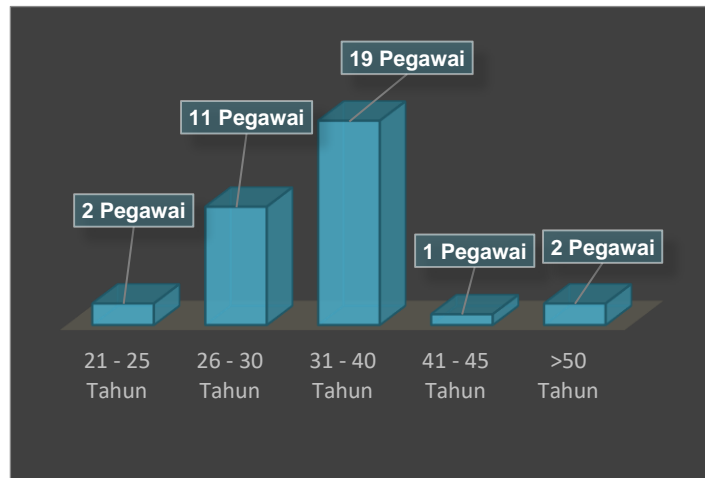
Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air PDAM dan sumur artesis. Kedua sumber air tersebut tidak digunakan dalam proses pengujian sederhana.

G. Kendaraan

Transportasi yang digunakan Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan adalah masih bersifat kendaraan sewa untuk mobil dan pada tahun 2021 telah dilakukan pengadaan berupa 2 unit sepeda motor. Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Banyumas menyewa mobil 1 unit untuk keperluan melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan dengan lama sewa 1 (satu) tahun. Balai Besar POM di Semarang meminjamkan 1 Mobil Lab Keliling untuk operasional kegiatan pemeriksaan maupun Komunikasi Informasi dan Edukasi.

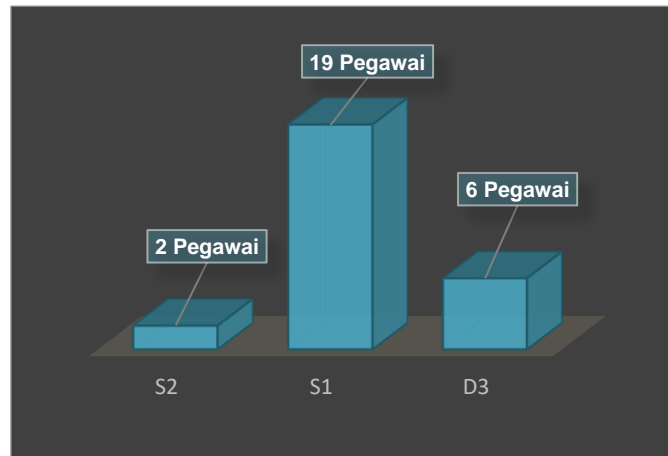
H. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 sebanyak 26 pegawai, terdiri atas 1 Kepala Loka, 17 pegawai SDM Teknis dan 9 pegawai SDM Administrasi. Selain itu Loka POM di Kabupaten Banyumas juga memiliki 5 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) yang terdiri dari 3 pegawai Administrasi, 1 Security, dan 1 Cleaning Service. serta 1 orang tenaga outsourcing untuk posisi driver. Komposisi pegawai berdasarkan usia dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2.3 Profil Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2023

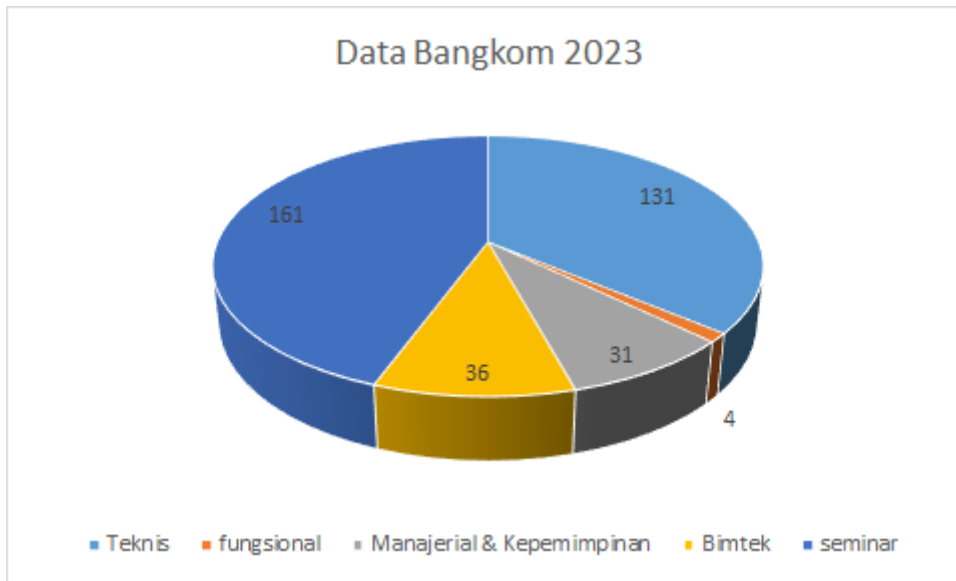
Berdasarkan tingkat pendidikan, 77.78% pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas merupakan sarjana setingkat S1 dan S2. Apoteker sebagai profesi di bidang kesehatan menempati porsi terbesar. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada sebagai berikut,



Gambar 2.4 Profil Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

I. Pengembangan Kompetensi

Selama tahun 2023, terdapat 26 pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas telah mengikuti Pengembangan Kompetensi yang diadakan oleh Badan POM Republik Indonesia. Dari jenis pengembangan kompetensi yang telah diikuti terdiri dari 131 Diklat Teknis, 4 Diklat Fungsional, 31 Diklat Manajerial dan Kepemimpinan, 36 Bimbingan Teknis/ Penataran, 161 Seminar/ Sosialisasi/ Sarasehan/ Konferensi, dan *Workshop/ Lokakarya*.



Gambar 2.5 Jumlah dan Jenis Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2023

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Loka POM di Kabupaten Banyumas sampai dengan tahun 2023 belum memiliki tenaga penguji, hal tersebut dikarenakan Loka belum memiliki fasilitas laboratorium.

K. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Sampai dengan tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Banyumas belum memiliki fasilitas laboratorium sehingga data ruang lingkup dan peta kemampuan pengujian belum ada.

L. Pelatihan Uji Profisiensi

Loka POM di Kabupaten Banyumas sampai dengan tahun 2023 belum memiliki pegawai yang mengikuti pelatihan uji profisiensi, hal itu dikarenakan Loka belum memiliki fasilitas laboratorium.

M. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Loka POM di Kabupaten Banyumas sampai dengan tahun 2023 belum memiliki fasilitas laboratorium, sehingga belum memiliki peralatan pengujian yang sesuai standar minimal laboratorium.

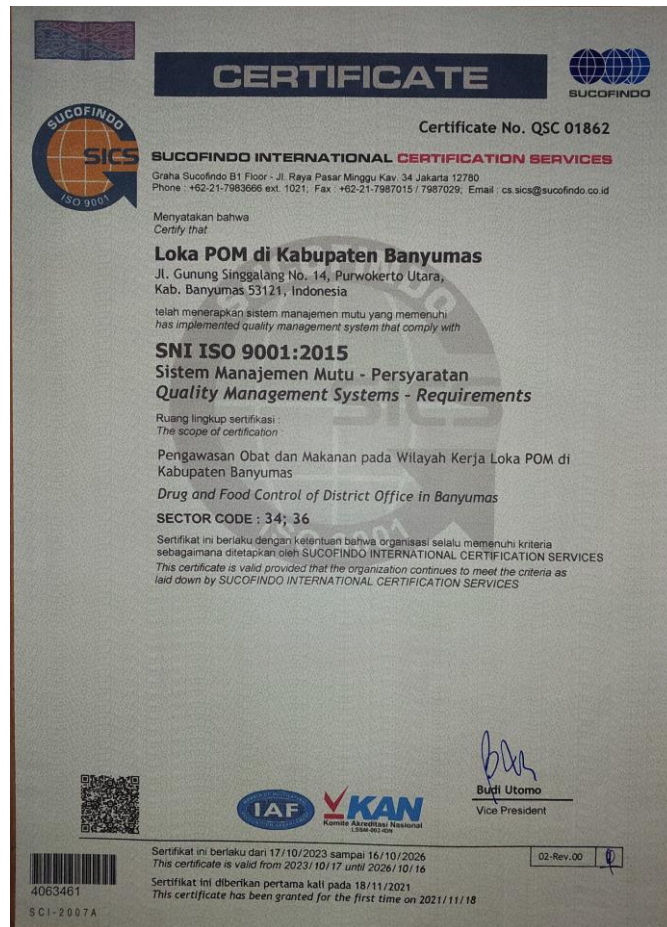
N. Daftar Inventaris Kantor

Barang inventaris dan aset yang dipergunakan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dikelola sebagai Barang Milik Negara (BMN) sebanyak 244 buah. Secara rinci, Daftar Inventaris Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 22A Halaman 86.

O. Sertifikasi/ Akreditasi/ Penghargaan

1. Sertifikasi

Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melaksanakan audit resertifikasi *Quality Management System (QMS) ISO 9001:2015* melalui lembaga swasta di bidang jasa layanan sertifikasi sistem manajemen yaitu PT. Sucofindo pada tanggal 09 - 10 Oktober 2023. Berdasarkan hasil audit resertifikasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas dinyatakan **telah memenuhi persyaratan sesuai dengan SNI ISO 9001:2015** dengan Nomor Registrasi Sertifikat yaitu QSC 01862 dengan masa berlaku mulai 17 Oktober 2023 sampai dengan 16 Oktober 2026.



Gambar 2.6 Sertifikat SNI ISO 9001: 2015 Manajemen Loka POM di Kabupaten Banyumas

2. Penghargaan

Dalam upaya pengelolaan anggaran yang akuntabel pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapatkan penghargaan dari KPPN Purwokerto pada tanggal 16 Januari 2024, Loka POM di Kabupaten Banyumas **Satuan Kerja Terbaik III Akumulasi Transaksi UP Melalui KKP Tahun 2023**.



Gambar 2.7 Piagam Satker Terbaik III Akumulasi Transaksi UP Melalui KKP Tahun 2023

Di bidang pengelolaan BMN (Barang Milik Negara), Loka POM di Kab. Banyumas telah mendapatkan **Juara 3 Kategori Satuan Kerja Loka POM** sebagai Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2022. Piagam penghargaan diserahkan oleh Kepala Badan POM pada tanggal 23 Juni 2023.



Gambar 2.8 Piagam Juara 3 Kategori Satuan Kerja Loka POM sebagai Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan Badan POM Tahun 2022

Di bidang pengelolaan arsip, Loka POM di Kab. Banyumas telah mendapatkan Piagam penghargaan sebagai **Unit Kearsipan III di Unit Pelaksana Teknis Loka** yang memperoleh Peringkat III dengan kategori A “Memuaskan”. Piagam penghargaan diserahkan oleh Sekretaris Utama pada tanggal 12 Mei 2023.

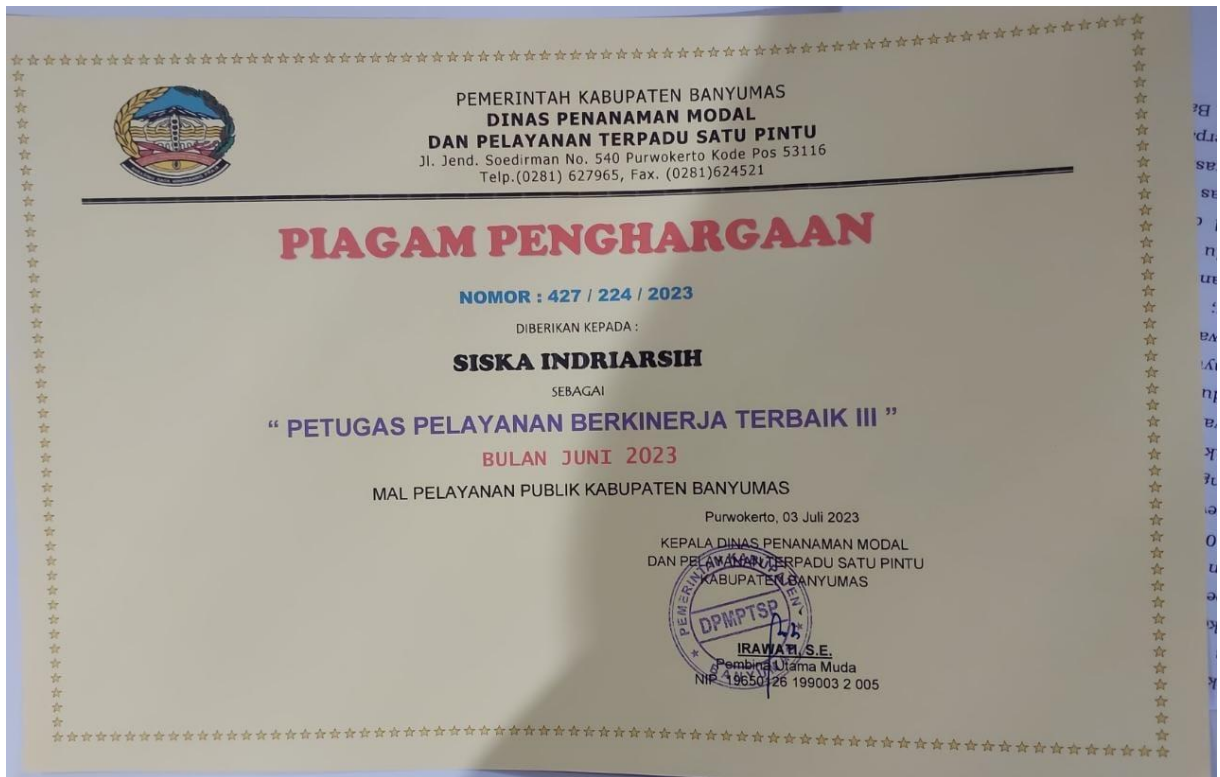


Loka POM di Kab. Banyumas berkomitmen untuk mendukung UMK yang ada di wilayah pengawasannya, salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023 adalah memfasilitasi standarisasi.2 (dua) jenis Bahan Tambahan Pangan (BTP) Pengawet yang dibuat menggunakan inovasi formula berbahan dasar bahan alami, yaitu formula tangkis sebagai pengawet nira kelapa/aren serta Formula asap cair, pandan dan garam untuk pengawet tahu mentah. Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan memberikan piagam penghargaan pada tanggal 27 September 2023 sebagai bentuk apresiasi terhadap kegiatan tersebut.



Gambar 2.8 Piagam Penghargaan atas partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitas Standarisasi Keamanan, Mutu, dan Manfaat Produk Inovasi

Loka POM di Kabupaten Banyumas berpartisipasi dalam pelayanan kepada masyarakat secara langsung melalui Mall Pelayanan Publik di 3 Kabupaten yaitu Kab. Banyumas, Kab Purbalingga dan Kab. Cilacap. Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapatkan Piagam dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas: Petugas Pelayanan Berkinerja Terbaik III Bulan Juni Tahun 2023 Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Banyumas.



P. Kerja Sama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan penandatanganan kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas, Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga, Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap, dan Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik di daerah yang semakin cepat terjangkau dan mudah. Rincian Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 27 Halaman 88.

Q. Pengadaan Barang/ Jasa (PBJ)

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pengadaan barang/ jasa menggunakan metode Langsung/ Non Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE). Adapun pengadaan melalui penunjukan langsung dan atau *purchasing* telah dilaksanakan sebanyak 6 kali pengadaan dengan total nominal sebesar Rp 354.895.000,-. Secara rinci, pengadaan barang/ jasa dapat dilihat pada Lampiran untuk Tabel 28 halaman 88

R. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Sumber dana atau anggaran untuk melaksanakan kegiatan Loka POM di Kabupaten Banyumas keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2023.

- Total Pagu Anggaran Tahun 2023 : Rp. 5.410.540.000,-
- Realisasi Anggaran : Rp. 5.402.454.391,- atau 99,85%

S. Laporan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Laporan PNBP Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah sebesar Rp 0,- (Nol Rupiah), mengingat karena Loka tidak melakukan pelayanan kepada pihak ketiga atas permintaan pengujian laboratorium, penertiban Surat Keterangan Impor (SKI), dan Surat Keterangan Ekspor (SKE).

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

1. Kegiatan Sampling Produk Terapeutik/ Obat

Pelaksanaan sampling produk terapeutik pada tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan pedoman prioritas yang tertera pada Pedoman Sampling Obat tahun 2023. Alokasi sampling Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2023 berjumlah 42 Sampel. Pada tahun 2023, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Komoditas Obat adalah satu-satunya komoditas yang menerapkan regionalisasi penuh, dimana seluruh pengujian dilakukan oleh balai spesifik. Berbeda dengan komoditas lain, dimana pengujian dasar masih dilakukan oleh Balai Koordinator, yaitu Balai Besar POM di Semarang.

Metoda sampling produk terapeutik yang dilaksanakan (yang mengacu pada Pedoman Sampling Obat tahun 2022) dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

a. *Random Sampling*

Metoda *random sampling* atau sampel acak diterapkan untuk sampling obat kategori JKN Hilir dan Non JKN. Jumlah target sampel random pada tahun 2023 adalah 34 sampel.

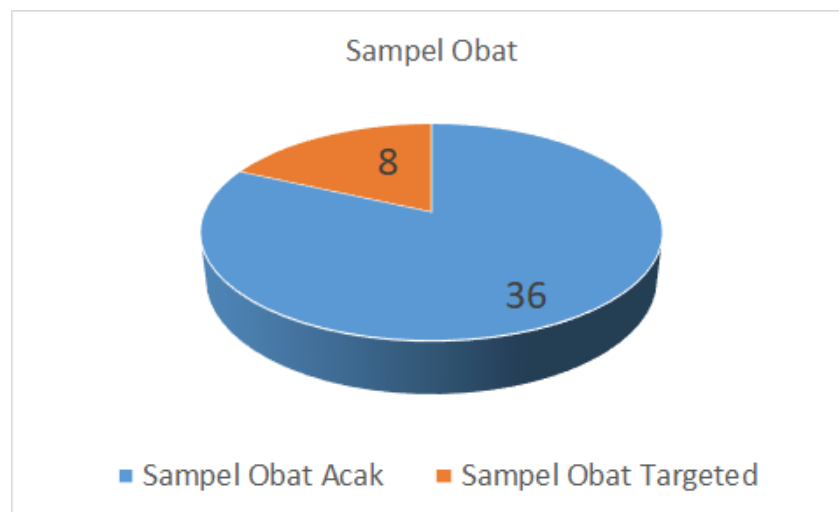
b. *Targeted Sampling*

Metoda *targeted sampling* atau sampel target dilaksanakan pada obat kategori JKN Hulu, Kasus, dan Ruang Lingkup. Jumlah target sampel *targeted* pada tahun 2023 adalah 8 sampel. Sampel Kasus terdiri atas sampel obat penanganan COVID-19 dan sampel kasus lain.

Realisasi sampling acak adalah sebanyak 36 sampel obat yang terdiri dari sampling JKN dan Non JKN. Jumlah ini telah mencapai 105,8% alokasi

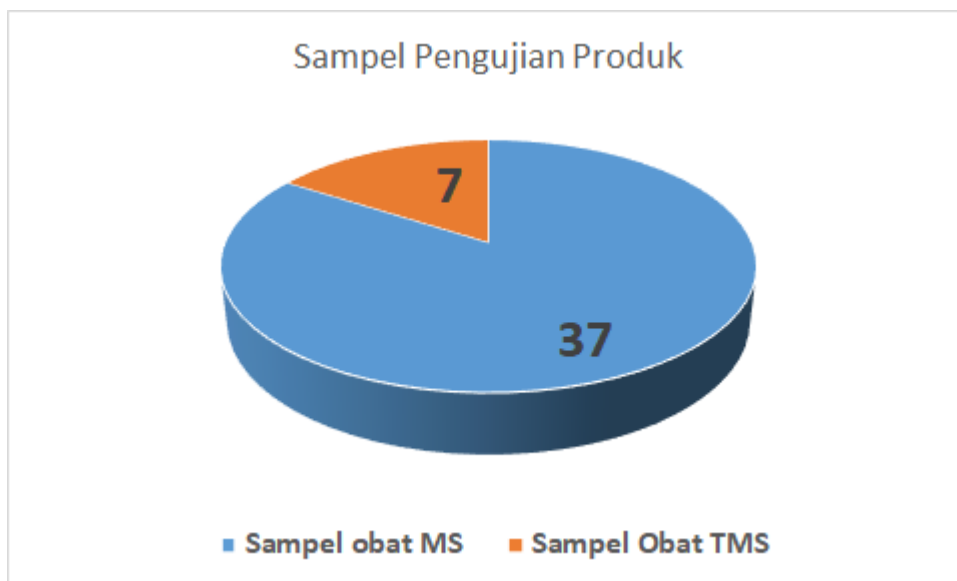
sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas, atau 2 sampel lebih banyak dari target. Pelaksanaan sampling acak dilakukan pada sarana Pelayanan Kefarmasian serta Sarana Distribusi Obat. Sampling JKN Hilir dilakukan di Puskesmas dan Rumah Sakit, sedangkan Sampling Non JKN dilaksanakan di Apotek, Klinik, Pedagang Besar Farmasi, dan Toko Obat.

Realisasi sampling *targeted* adalah sebanyak 8 sampel. Jumlah ini telah mencapai 100% alokasi sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas. Sampling obat *targeted* terdiri dari 4 sampel obat JKN Hulu yang diperoleh dari Unit Perbekalan Alat Kesehatan dan Farmasi Kabupaten Purbalingga, 2 sampel kasus serta 2 sampel obat penanganan COVID.



Gambar 3.1 Hasil Pengawasan Sampling Produk Obat Tahun 2023

Seluruh sampel yang diperoleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dikirimkan ke Balai Pengujian Spesifik Regionalisasi di Regional 3 untuk dilakukan pengujian. Dari total 44 sampel yang dikirim, 37 sampel Memenuhi Syarat dan sebanyak 7 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Dari 7 sampel yang tidak memenuhi syarat, tidak ada sampel yang TMS pengujian namun TMK penandaan. Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melakukan sampel non rutin yaitu sampel kasus penyidikan sebanyak 7 sampel uji identifikasi zat aktif dengan hasil 7 sampel MS.



Gambar 3.2 Hasil Pengujian Sampel Produk Obat Tahun 2023

2. Pengawasan Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

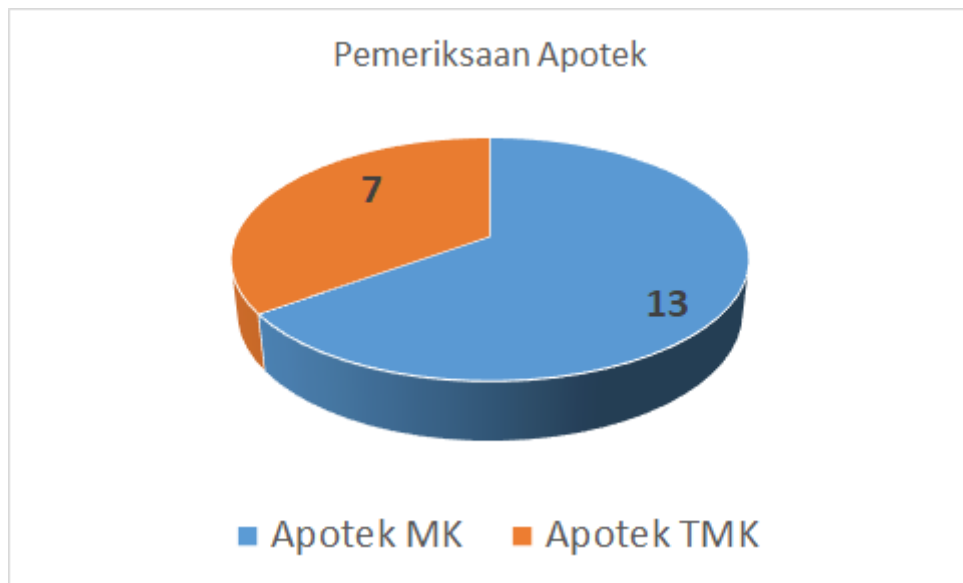
Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan luasnya wilayah pengawasan yang terdiri Kabupaten Banyumas, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara mempunyai 1253 sarana Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang harus diawasi. 1253 sarana tersebut terdiri 38 PBF, 725 Apotek, 65 Toko Obat, 4 Instansi Farmasi Pemerintahan, 69 Rumah Sakit, 147 Puskesmas dan 215 Klinik. Selama tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapatkan target pemeriksaan sebanyak 97 sarana dengan total sarana yang diperiksa sebanyak 97 sarana (100% dari target) dengan rincian FK/GFK 4 sarana, PBF 6 Sarana, Apotek 20 Sarana, Toko Obat 9 Sarana, Rumah Sakit 22 Sarana, dan Puskesmas 17 Sarana, serta Klinik 19 Sarana. Hasil pemeriksaan sarana adalah 64 sarana (65,98%) Memenuhi Ketentuan (MK) dan 33 sarana (34,02%) Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK).

Dalam pelaksanaannya, pengawasan terhadap sarana tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku untuk memastikan obat dikelola dengan baik dan terjamin mutu serta keamanannya selama proses rantai pasok sampai pada pengguna akhir yaitu pasien. Untuk pengawasan di fasilitas Distribusi PBF dan IFP mengacu pada Peraturan Badan POM Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan BPOM Nomor 9 Tahun 2019

tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik. Sedangkan, pengawasan di fasilitas pelayanan kefarmasian mengacu persyaratan yang diatur dalam Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.

a. Pemeriksaan Sarana Apotek

Jumlah sarana Apotek di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 725 sarana, jumlah tersebut merupakan yang terbanyak dibandingkan dengan fasilitas pelayanan kefarmasian yang lainnya. Loka POM di Kabupaten Banyumas sendiri pada tahun 2023 mendapatkan dengan target pemeriksaan sebanyak 20 sarana. Selama satu tahun pemeriksaan target pemeriksaan Apotek dapat tercapai 100% dengan rincian 13 sarana (65%) Memenuhi Ketentuan dan 7 sarana (35%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



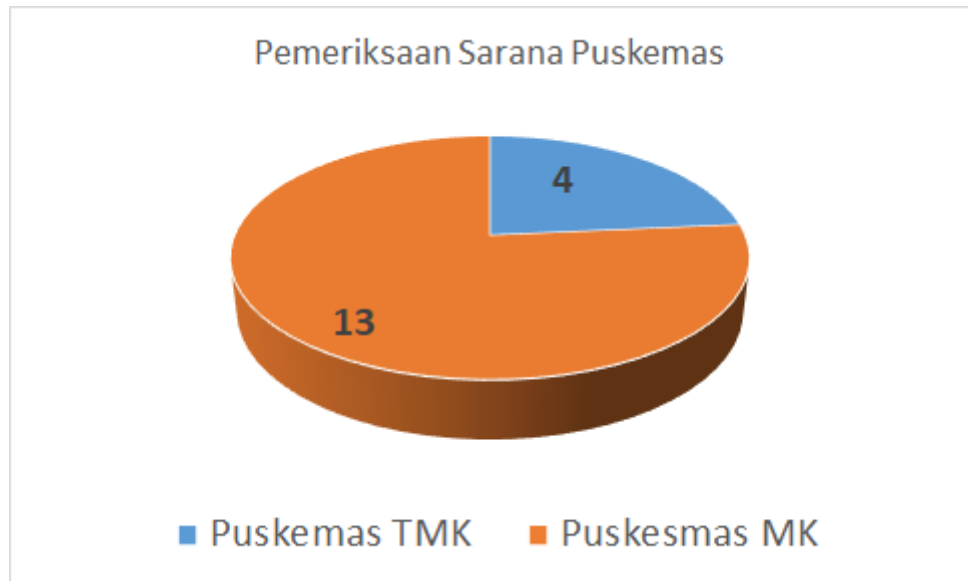
Gambar 3.3 Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek Tahun 2023

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu)

hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

b. Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 mempunyai target pengawasan puskesmas sebanyak 17 sarana dari total 147 sarana di wilayah pengawasannya. Dari jumlah target tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melakukan pemeriksaan terhadap sebanyak 17 target (100% terhadap target) dengan rincian 13 sarana (76,47%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (23,53%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan terhadap Puskesmas dilakukan menyeluruh terhadap pengelolaan sediaan farmasi, termasuk vaksin dan antibiotik.



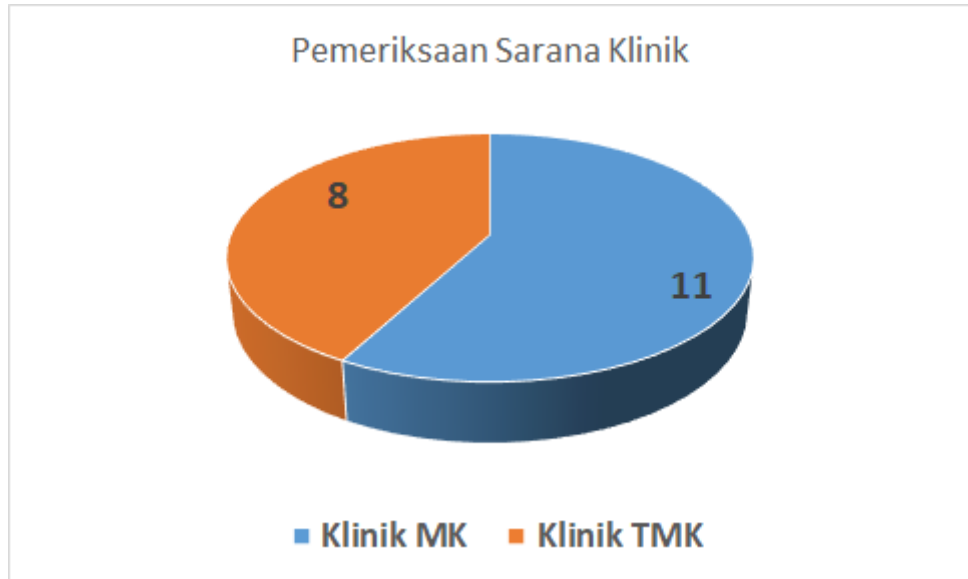
Gambar 3.4 Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas Tahun 2023

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

c. Pemeriksaan Sarana Klinik

Sarana klinik yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas adalah 215 sarana dengan total target pengawasan

pada tahun 2023 sebanyak 19 sarana. Capaian pemeriksaan sarana klinik selama tahun 2023 adalah 19 sarana (100% terhadap target) dengan rincian 11 sarana (57,89%) Memenuhi Ketentuan dan 8 sarana (41,11%) Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.5 Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Tahun 2023

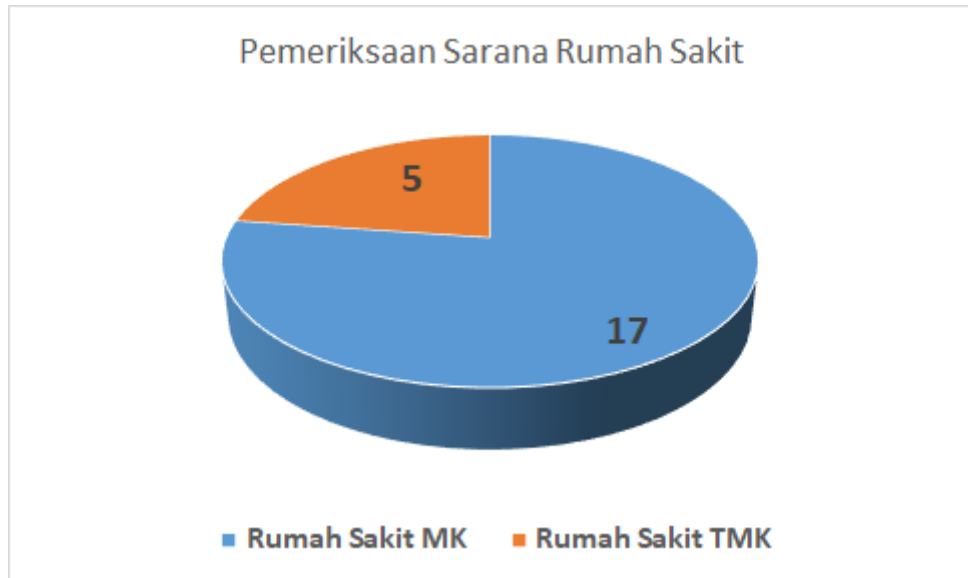
Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

d. Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Rumah Sakit yang berada di Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas berjumlah 69 sarana dengan target pemeriksaan tahun 2023 adalah 22 sarana. Capaian Pemeriksaan pada tahun 2023 tercapai 100% yaitu sebanyak 22 sarana. rincian pemeriksaan tersebut adalah 17 sarana (77,27%) Memenuhi Ketentuan dan 5 sarana (23,53%) Tidak Memenuhi Ketentuan.

Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib

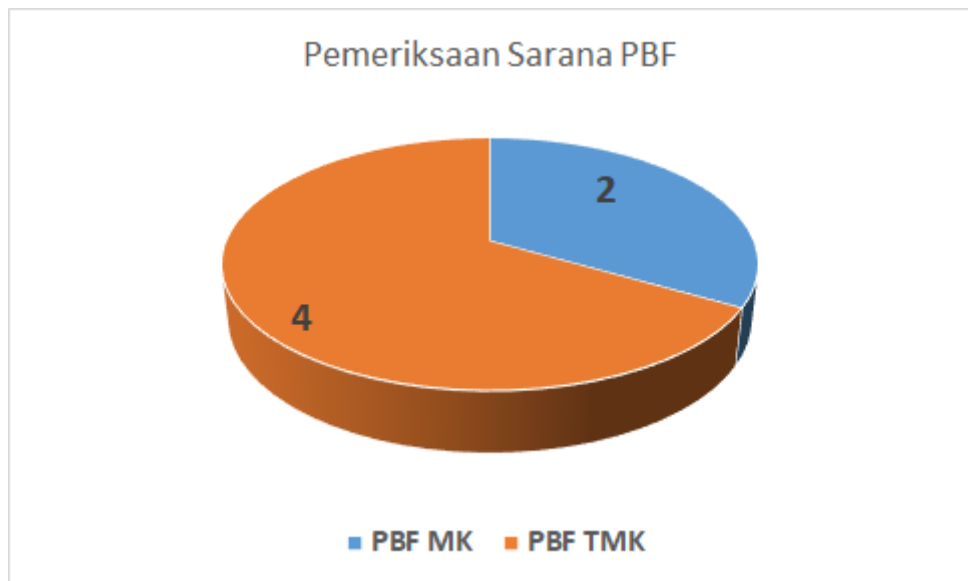
melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2023

e. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pedagang Besar Farmasi yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas berjumlah 38 sarana, dengan target capaian pemeriksaan tahun 2023 sebanyak 6 sarana. Capaian pemeriksaan pada Tahun 2022 sebanyak 2 sarana (100% terhadap target). Hasil Pemeriksaan menunjukkan 2 sarana (33,33%) Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana (66,67%) Tidak Memenuhi Ketentuan dalam hal penerapan CDOB. Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.



Gambar 3.7 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana PBF

f. Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Dalam Wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten terhadap 4 Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dengan target seluruhnya dilakukan pemeriksaan. Selama satu tahun penuh Loka POM di Kabupaten Banyumas memeriksa seluruh IFP tersebut (100% dari target). Rincian hasil pemeriksaan terdapat 3 sarana (75%) Memenuhi Ketentuan dan 1 sarana (25%) Tidak Memenuhi Ketentuan dalam penerapan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

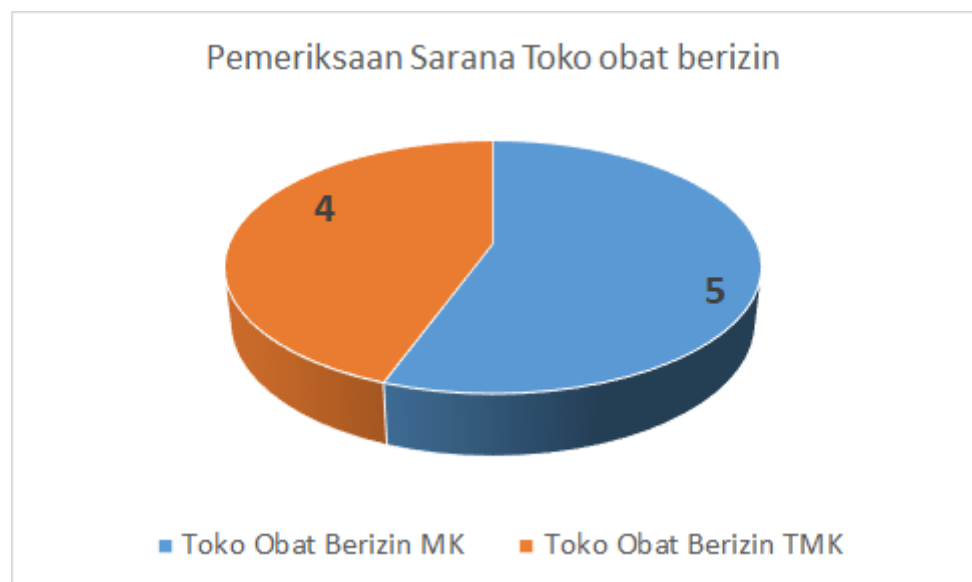
Terhadap pelanggaran yang dilakukan telah dikirimkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan pemberian sanksi sesuai dengan temuan pemeriksaan kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

g. Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin

Terdapat 65 sarana Toko Obat Berizin (TOB) dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pada tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapatkan target pengawasan sarana TOB sebanyak 9 sarana. Capaian pemeriksaan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2022 adalah 9 sarana (100% terhadap

target). Dari seluruh sarana yang telah diperiksa pada tahun 2022, sebanyak 5 Sarana (55,56%) Memenuhi Ketentuan, dan 4 Sarana (44,44%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Sebagian temuan ada terkait administratif dan pengadaan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun pada salah satu TOB TMK saat pemeriksaan ditemukan mendistribusikan obat keras yang didapat dari oknum sales PBF.

Seluruh temuan sudah ditindaklanjuti dengan memberikan Peringatan maupun Penghentian Sementara Kegiatan sampai seluruh temuan diperbaiki dengan mengirimkan CAPA (Corrective Action Preventive Action). Kepada sarana untuk dilakukan perbaikan dan wajib melaporkan bukti perbaikan dalam waktu maksimal 21 (dua puluh satu) hari kerja sejak tanggal diterima surat dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten setempat.

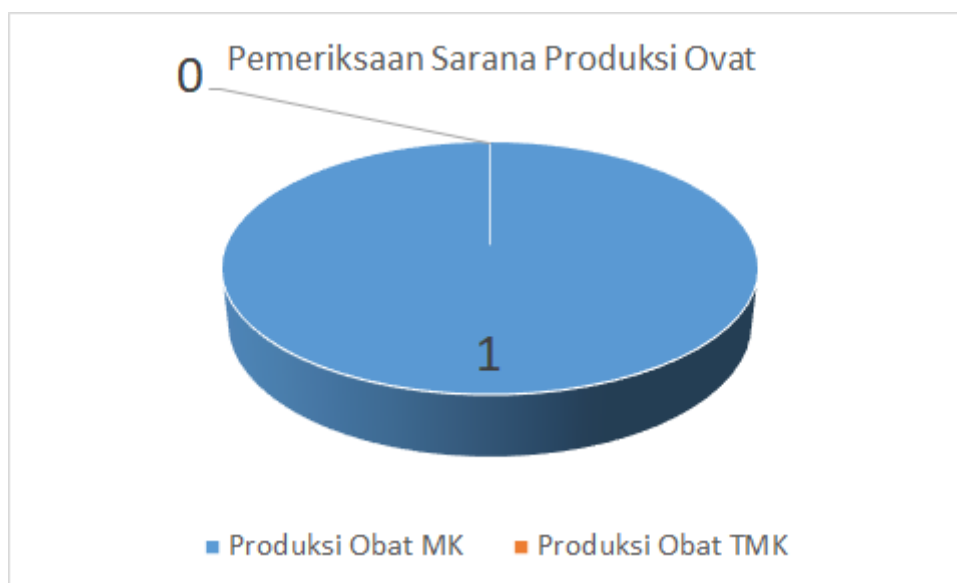


Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin Tahun 2023

3. Pengawasan Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat (UTD PMI sebagai Fasilitas Bahan Baku Obat) yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 4 sarana, yang terdiri dari 1 (satu) di Kabupaten Banyumas (sudah memiliki sertifikat CPOB), 1 (satu) di Kabupaten Purbalingga, 1 (satu) di Kabupaten Cilacap (masih dalam proses sertifikasi) dan 1 (satu) di Kabupaten Banjarnegara.

Pada tahun 2023 target pemeriksaan berjumlah 1 (satu) sarana UTD PMI dan berhasil memenuhi target (100%). Hasil pemeriksaan di UTD PMI Kab. Banyumas yang diperiksa menunjukkan bahwa sarana (100%) telah Memenuhi Ketentuan.



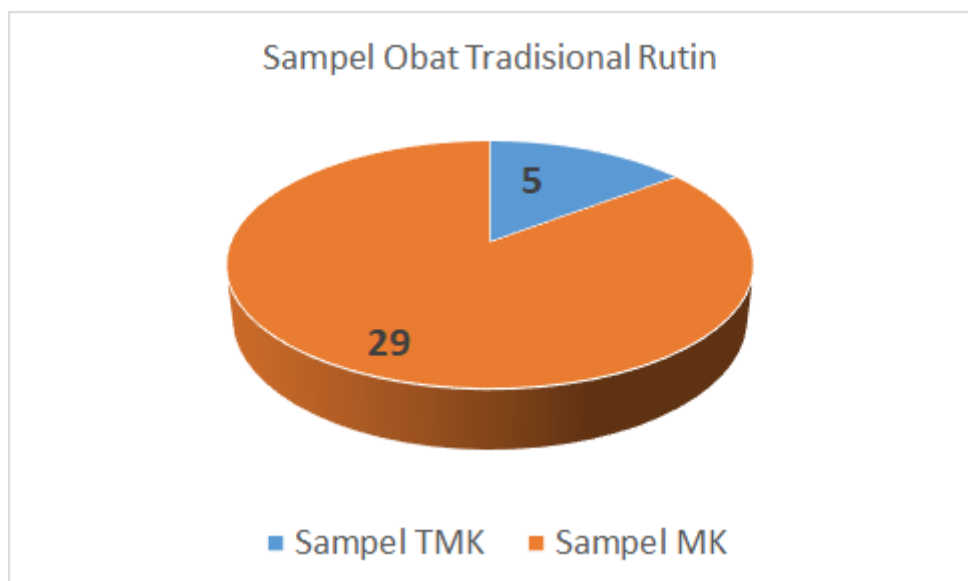
Gambar 3.9 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Obat Tahun 2023

B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Kegiatan Sampling Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
 - a. Obat Tradisional

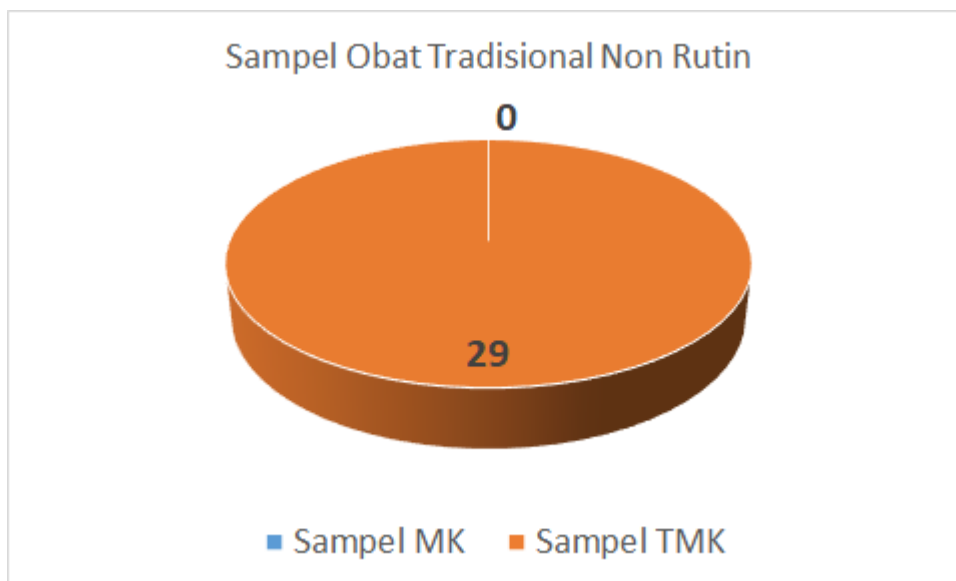
Pelaksanaan sampling produk Obat Tradisional tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2023 dengan metode sampling acak dan *targeted*. Sampling acak dilakukan terhadap produk Obat Tradisional dengan 15 klaim khasiat sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian, dan sampling *targeted* dilakukan terhadap produk dengan kategori Produk Obat Tradisional Impor, Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Penjualan melalui Internet/ *Online*, Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19, dan Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS.

Target sampling produk obat tradisional adalah 34 sampel. Realisasi sampling Obat Tradisional tahun 2023 yaitu 34 sampel (100 %). Pada tahun 2023, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Pengujian dengan parameter dasar dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Dari hasil pengujian didapatkan 29 sampel Obat Tradisional memenuhi syarat (85.29%) dan 5 sampel Obat Tradisional tidak memenuhi syarat (14.70%). Jumlah Obat Tradisional yang memenuhi syarat **meningkat** sebesar 21.4% dari tahun 2022.



Gambar 3.10 Profil Hasil Pengawasan Sampling Rutin Obat Tradisional Tahun 2023

Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melakukan Sampling Non Rutin Produk Obat Tradisional tahun 2023 yaitu 29 sampel, dimana sampel tersebut merupakan sampel kasus penyidikan dan atau sampel investigasi awal. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Semarang dan hasilnya menunjukkan sebanyak 29 sampel (100%) tidak memenuhi syarat.



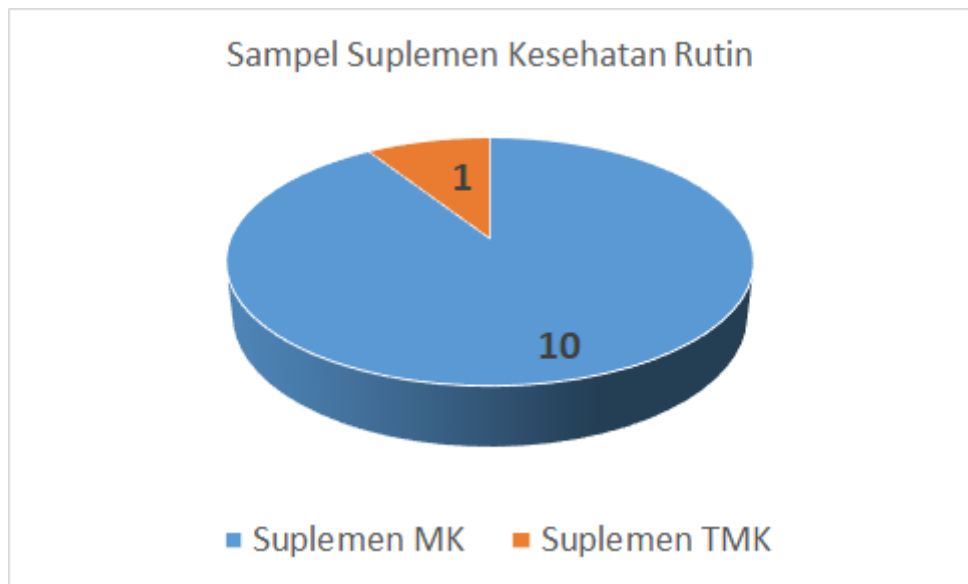
Gambar 3.11 Profil Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Obat Tradisional Tahun 2023

b. Suplemen Kesehatan

Pelaksanaan sampling produk Suplemen Kesehatan tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2022 dengan metode sampling acak dan *targeted*. Sampling acak dilakukan terhadap produk Suplemen Kesehatan dengan 6 klaim khasiat sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian, dan sampling *targeted* dilakukan terhadap produk dengan kategori Sampel Suplemen Kesehatan Impor, Penjualan melalui Internet/ *Online*, Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS.

Target sampling produk Suplemen Kesehatan adalah 10 sampel. Realisasi sampling Suplemen Kesehatan tahun 2023 yaitu 11 sampel (110%). Pada tahun 2023, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Sampel Suplemen Kesehatan Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun

2023 tidak dikirimkan ke Balai Pengujian Spesifik Regionalisasi, seluruh pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Dari hasil pengujian didapatkan 10 sampel Suplemen Kesehatan memenuhi syarat (90.90%) dan 1 sampel Suplemen Kesehatan tidak memenuhi syarat (9.09%).



Gambar 3.12 Hasil Pengawasan Sampling Rutin Suplemen Kesehatan Tahun 2023

c. Obat Kuasi

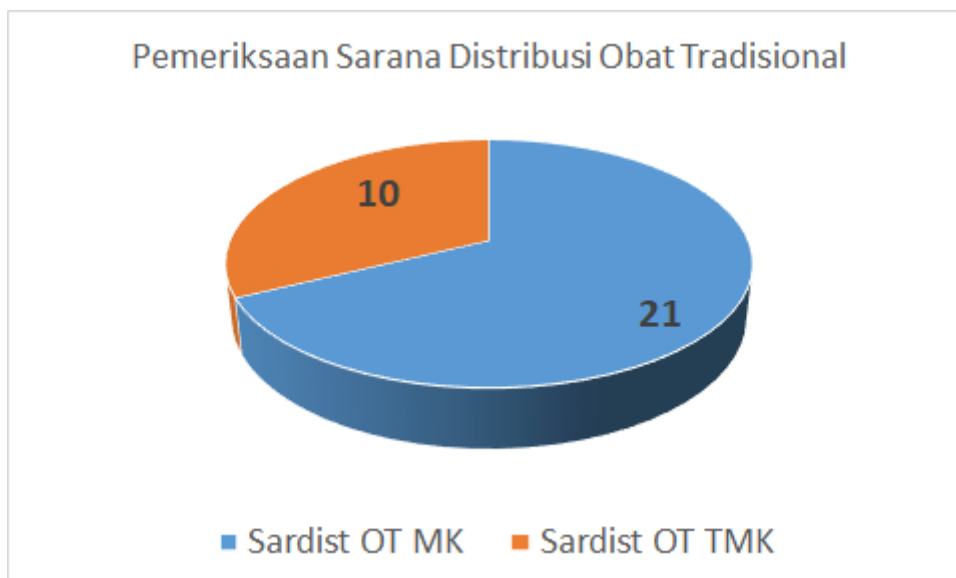
Pelaksanaan sampling produk Obat Kuasi tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Tahun 2022 dengan metode sampling acak dan *targeted*. Sampling acak dilakukan terhadap produk Obat Kuasi dengan 4 klaim khasiat sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian, dan sampling *targeted* dilakukan terhadap produk dengan kategori Sampel Obat Kuasi Impor, Penjualan melalui Internet/ *Online*, dan Sampel Produk UMKM.

Target sampling produk Obat Kuasi adalah 5 sampel. Realisasi sampling Obat Kuasi tahun 2023 yaitu 5 sampel (100 %). Pada tahun 2023, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas bergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar

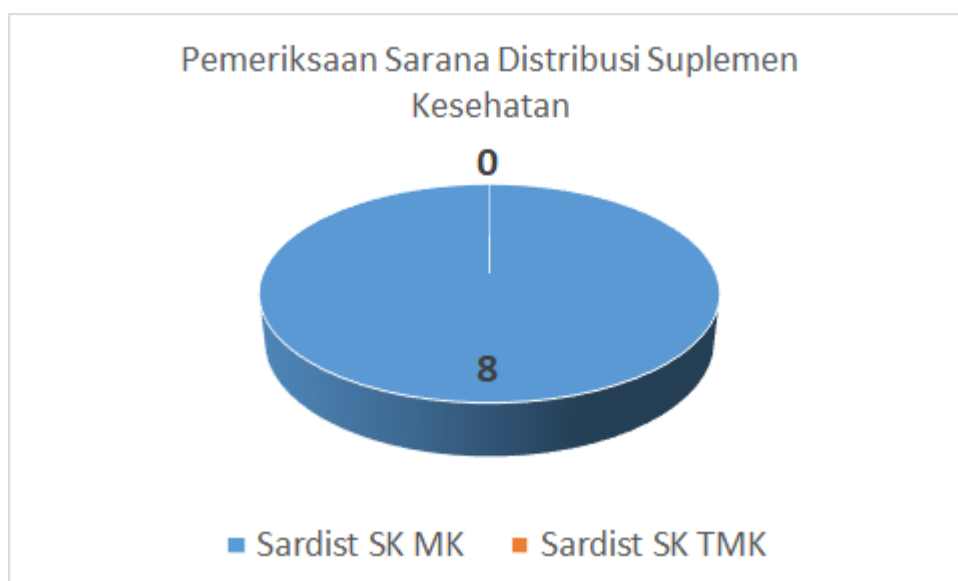
POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Sampel Obat Kuasi Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 tidak dikirimkan ke Balai Pengujian Spesifik Regionalisasi, seluruh pengujian dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Dari hasil pengujian didapatkan 4 sampel obat kuasi memenuhi syarat (80%) dan 1 sampel obat kuasi tidak memenuhi syarat (20%).

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Jumlah sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sebanyak 1057 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional dan suplemen kesehatan pada tahun 2023 sebanyak 39 sarana (31 sarana distribusi OT dan 8 sarana distribusi SK), yang terdiri dari Toko Obat, Apotek, Toko Herbal dan depot jamu. Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional menunjukkan 21 sarana (67,74%) telah Memenuhi Ketentuan, sedangkan 10 sarana (32,25%) Tidak Memenuhi Ketentuan dalam hal mengedarkan obat tradisional, hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan menunjukkan 8 sarana (100%) telah Memenuhi Ketentuan dalam hal mengedarkan suplemen kesehatan. Terhadap penyimpangan yang ditemui di sarana, dilakukan pengamanan produk dan pemusnahan di tempat, diberikan peringatan langsung di sarana dan peringatan tertulis terhadap pelanggaran produk serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota.



Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional (OT) Tahun 2023

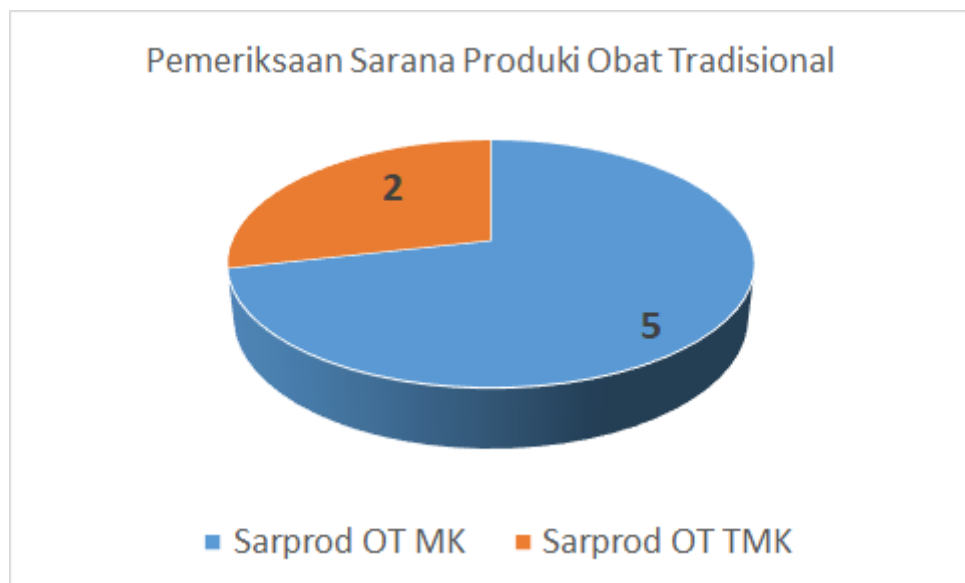


Gambar 3.14 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan (SK) Tahun 2023

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 23 sarana, yang terdiri dari 1 (satu) IOT, 1 (satu) IEBA, 19 UKOT, dan 2 UMOT. Pada tahun 2023 target pemeriksaan berjumlah 5 (lima) sarana UKOT dan berhasil memenuhi target (100%). Hasil pemeriksaan dari 5 (lima) sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 3 (tiga) sarana (60%) telah Memenuhi Ketentuan dan 2 (tiga) sarana

(40%) Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan UMOT dilakukan kepada 2 (dua) sarana yang masing-masing berada di Kabupaten Banyumas dan di Kabupaten Banjarnegara. Pemeriksaan sarana UMOT berhasil memenuhi target pemeriksaan 2 sarana (100%). Hasil pemeriksaan dari 2 (dua) sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 2 (dua) sarana telah memenuhi Ketentuan. Terdapat 1 (satu) sarana UMOT yaitu CV Seger Sumber Alami yang berada di Kab. Banyumas sedang tidak melaksanakan produksi dikarenakan sedang dalam tahap penyiapan sarana untuk naik level sebagai UKOT dan persiapan sertifikasi CPOTB Bertahap I.



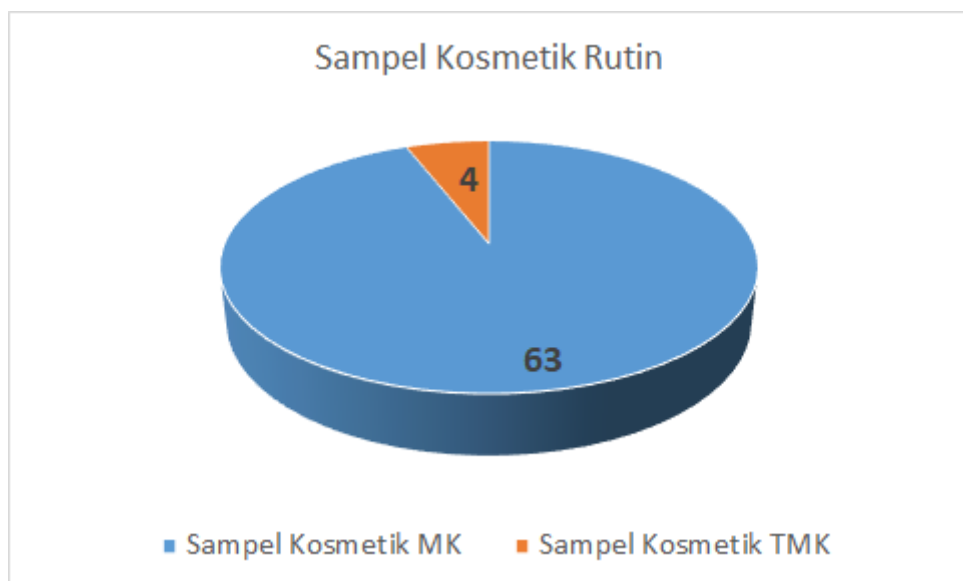
Gambar 3.15 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional (OT) Tahun 2023

C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK KOSMETIK

1. Kegiatan Sampling Produk Kosmetik

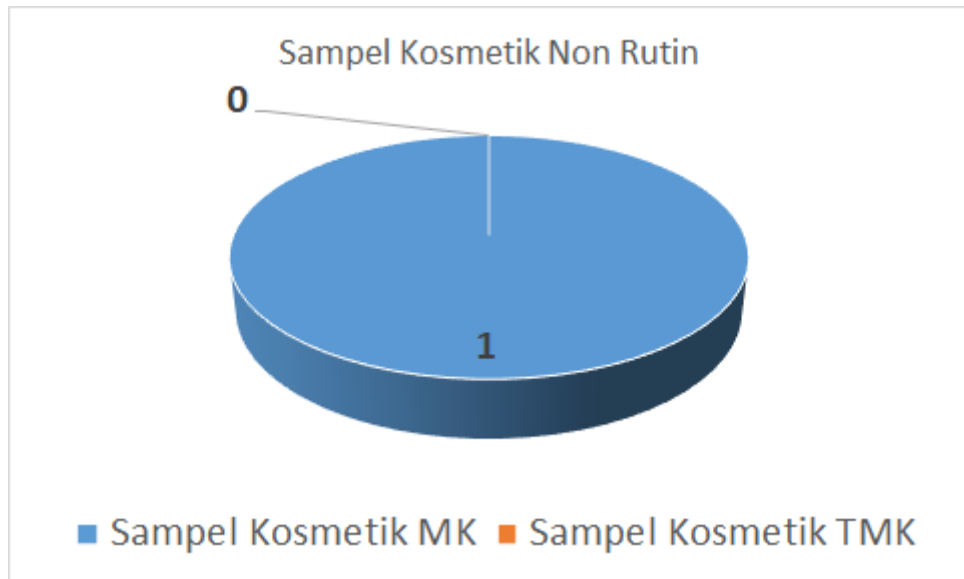
Pelaksanaan *sampling* produk Kosmetik tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman *Sampling* dan Pengujian Kosmetik Tahun 2023 dengan metode *sampling* acak dan *targeted*. *Sampling* acak dilakukan terhadap produk kosmetik dengan 20 klaim sesuai dengan Pedoman *Sampling* dan Pengujian, dan *sampling targeted* dilakukan terhadap produk dengan kategori *Track Record* Perusahaan, Dijual Melalui Media *Online*, Diproduksi oleh China dan Taiwan, Mandiri Balai dan Loka, serta Menengah ke Bawah.

Target sampling produk Kosmetik adalah 67 sampel. Realisasi sampling Kosmetik tahun 2023 yaitu 67 sampel (100%). Pada tahun 2023, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Sampel dengan pengujian spesifik Dioksan dan Kloroform diuji di Balai Besar POM di Serang, Metanol diuji di Balai Besar POM di Yogyakarta, Merah K3 dan Tabir Surya dikirimkan ke Balai Besar POM di Semarang. Pengujian dengan parameter dasar dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Dari hasil pengujian didapatkan 63 sampel Kosmetik memenuhi syarat (94.03%) dan 4 sampel Kosmetik tidak memenuhi syarat (5.97%). Jumlah sampel memenuhi syarat tersebut mengalami **peningkatan** sebanyak 18.32% dari tahun sebelumnya. Dari 4 sampel Kosmetik yang tidak memenuhi syarat, 3 diantaranya TMS pengujian.



Gambar 3.16 Profil Hasil Pengawasan *Sampling* Rutin Kosmetik Tahun 2023

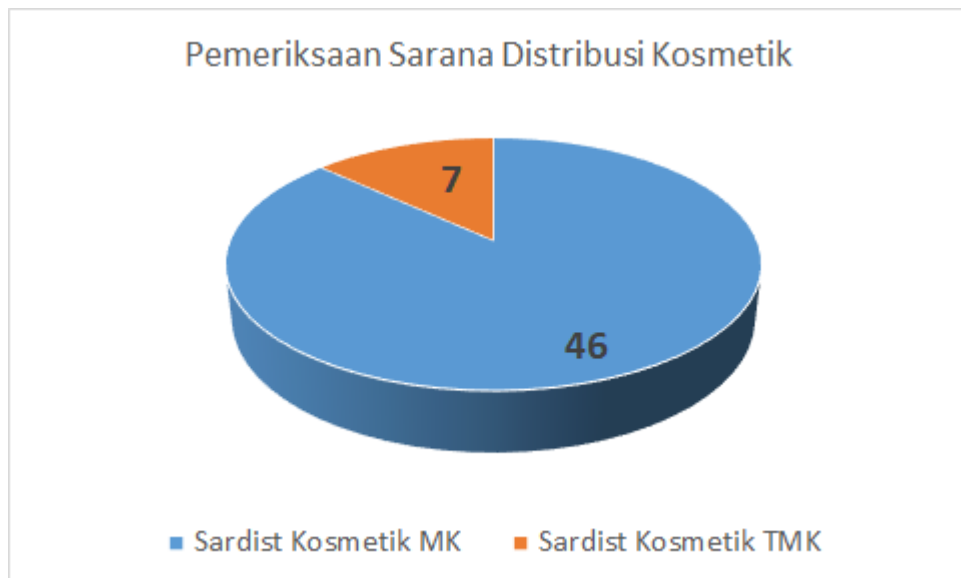
Sampling Non Rutin Produk Kosmetik tahun 2023 yaitu 1 sampel dimana sampel tersebut merupakan sampel kasus penindakan dan atau sampel investigasi awal. Pengujian sampel dilakukan di Balai Besar POM di Semarang dan hasilnya menunjukkan sebanyak 1 sampel (100%) memenuhi syarat.



Gambar 3.17 Profil Hasil Pengawasan Sampling Non Rutin Kosmetik Tahun 2023

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

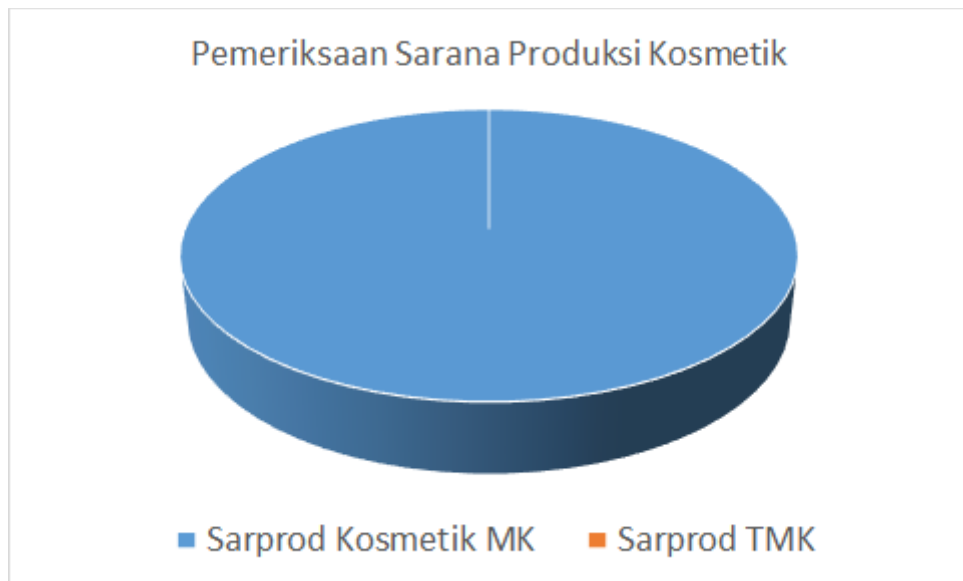
Sarana distribusi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 1200 sarana. Pada tahun 2023 target pemeriksaan berjumlah 53 sarana dan berhasil memenuhi target (100%). 53 sarana tersebut terdiri dari 47 sarana distribusi kosmetik dan 10 sarana penotifikasi. Dari hasil pemeriksaan 46 sarana (86,79%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (13,20%) tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.18 Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2023

3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 9 sarana. Pada tahun 2023 target pemeriksaan berjumlah 3 sarana dan berhasil memenuhi target (100%). Hasil pemeriksaan dari 3 sarana yang diperiksa menunjukkan bahwa 3 sarana tersebut (100%) telah Memenuhi Ketentuan.

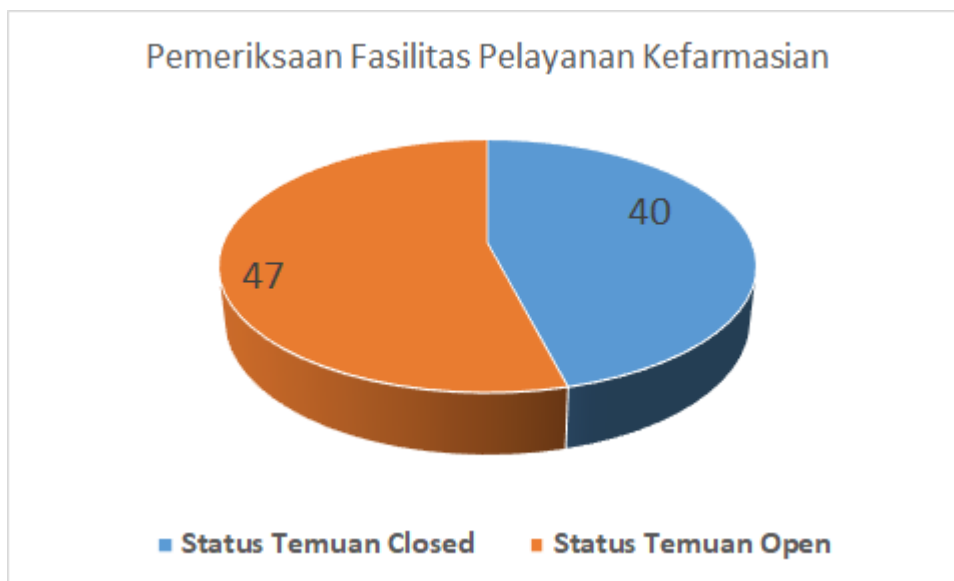


Gambar 3.19 Profil Hasil Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2023

TINDAK LANJUT/ REKOMENDASI

1. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

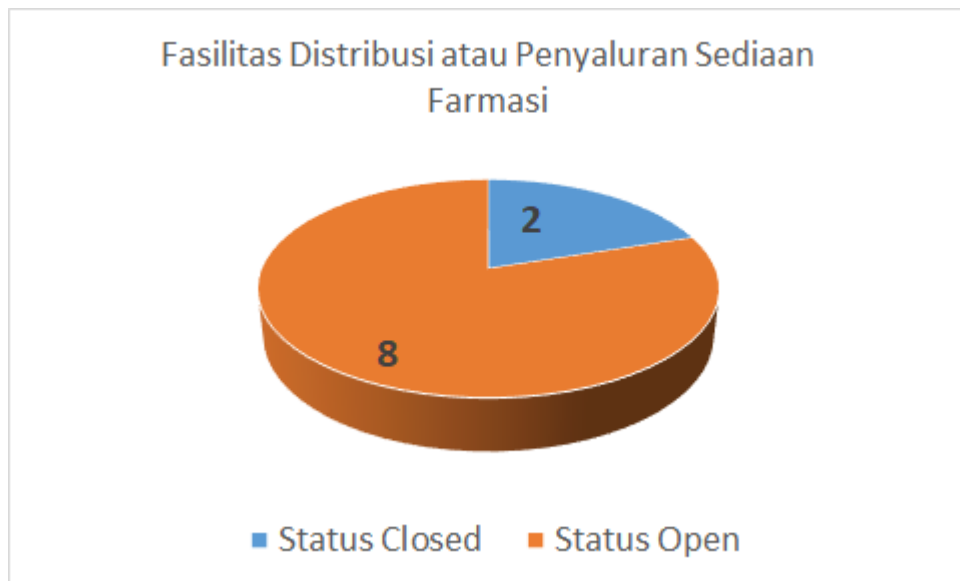
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2023 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas pelayanan kefarmasian yang meliputi Rumah Sakit, Klinik, Apotek, Puskesmas, dan Toko Obat yang berada di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas pelayanan kefarmasian kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/ rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu maksimal 15 hari kerja. Terhadap hasil pemeriksaan 87 sarana, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 47 sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* dan 40 sarana dengan status *closed*.



Gambar 3.20 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian Tahun 2023

2. Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi

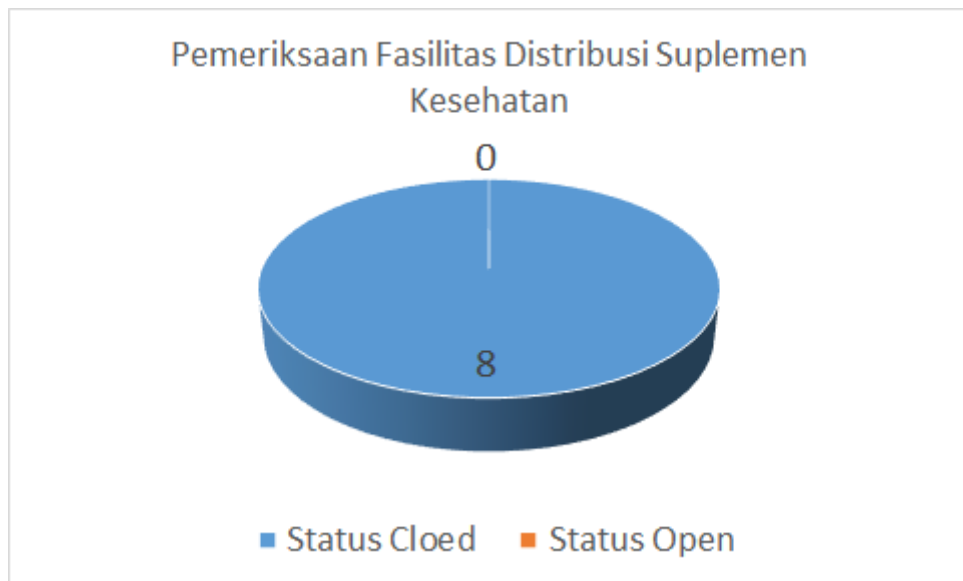
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2023 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap fasilitas distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang berada di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi PBF dan IFP kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan timeline pengerjaan oleh internal Loka POM Banyumas yaitu maksimal 15 hari kerja. Terhadap hasil pemeriksaan 6 (enam) sarana PBF dan 4 (empat) sarana IFP, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Terdapat 8 sarana dengan status hasil temuan yang masih *open* CAPA dan 2 sarana dengan status *closed* CAPA (sudah memenuhi perbaikan dan pencegahan temuan pemeriksaan BPOM).



Gambar 3.21 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi atau Penyaluran Sediaan Farmasi Tahun 2023

3. Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

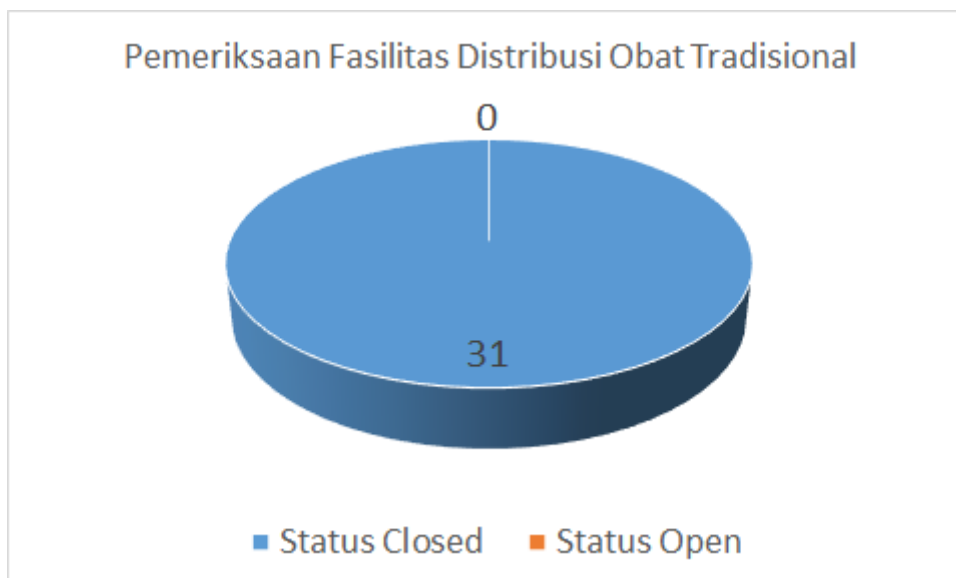
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2023 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi Suplemen Kesehatan di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas. Terhadap hasil pemeriksaan 8 sarana distribusi Suplemen Kesehatan, disampaikan surat tindak lanjut dengan target *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Hingga akhir tahun 2023 semua sarana distribusi Suplemen Kesehatan telah melaksanakan tindak lanjut dan status *closed*.



Gambar 3.22 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2023

4. Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

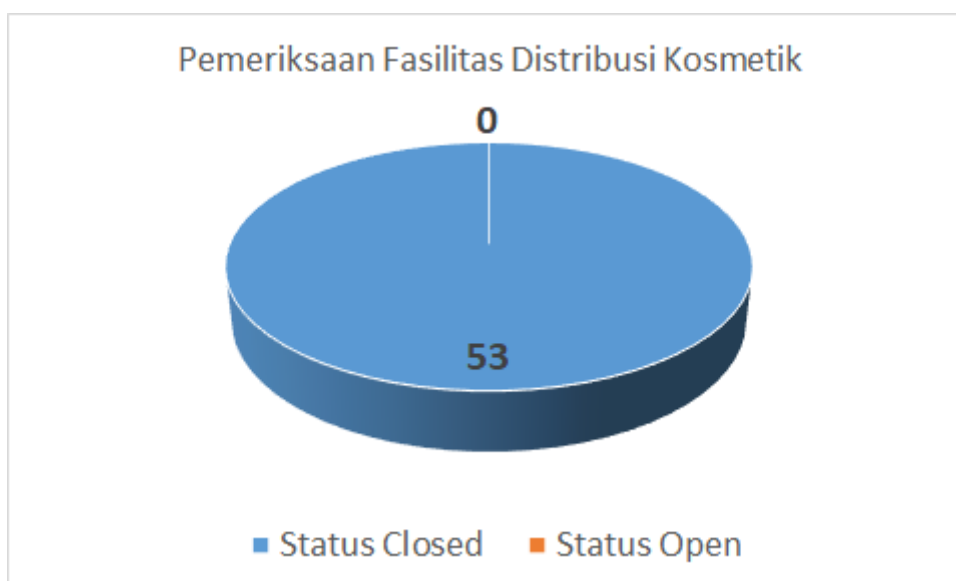
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2023 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi Obat Tradisional di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Obat Tradisional kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas. Terhadap hasil pemeriksaan 31 sarana distribusi Obat Tradisional, disampaikan surat tindak lanjut dengan target *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Hingga akhir tahun 2023 semua sarana distribusi Obat Tradisional telah melaksanakan tindak lanjut dan status *closed*.



Gambar 3.22 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Obat Tradisional Tahun 2023

5. Fasilitas Distribusi Kosmetik

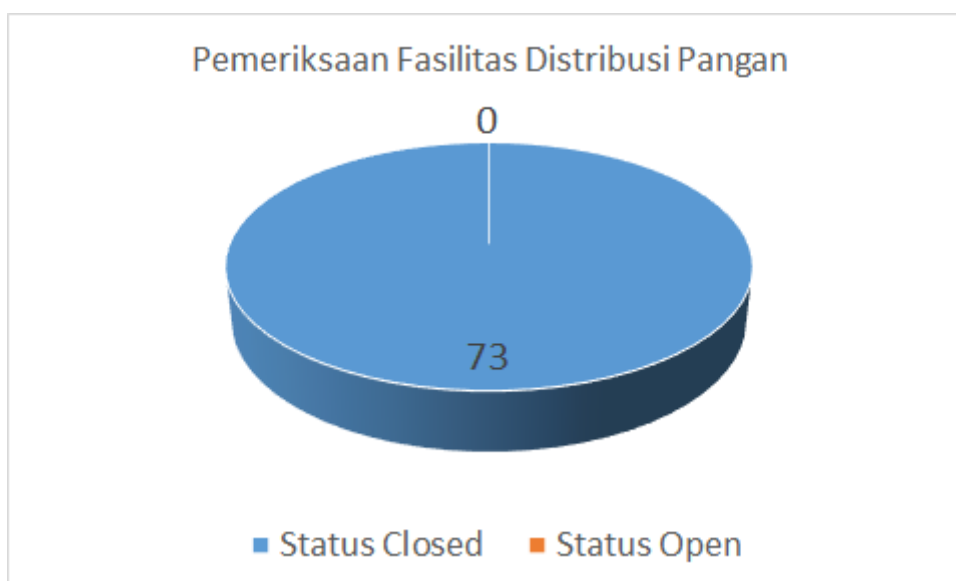
Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2023 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Kosmetik kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/rekomendasi dengan *timeline* pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas. Terhadap hasil pemeriksaan 53 sarana distribusi Kosmetik, disampaikan surat tindak lanjut dengan target *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Hingga akhir tahun 2023 semua sarana distribusi kosmetik telah melaksanakan tindak lanjut dan status *closed*.



Gambar 3.22 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Kosmetik Tahun 2023

6. Fasilitas Distribusi Pangan

Target kegiatan pemeriksaan Loka POM di Kabupaten Banyumas di tahun 2023 diantaranya melakukan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan di 4 (empat) Kabupaten wilayah pengawasan. Pemeriksaan yang dilakukan terhadap fasilitas distribusi Pangan kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan surat tindak lanjut/ rekomendasi dengan timeline pengerjaan oleh internal Loka POM di Kabupaten Banyumas. Terhadap hasil pemeriksaan 73 sarana distribusi Pangan, disampaikan surat tindak lanjut dengan *timeline* perbaikan yaitu 21 Hari Kerja. Hingga akhir tahun 2023 seluruh sarana telah melakukan perbaikan dengan status CAPA *closed*.



Gambar 3.23 Profil Tindak Lanjut/ Rekomendasi Fasilitas Distribusi Kosmetik Tahun 2023

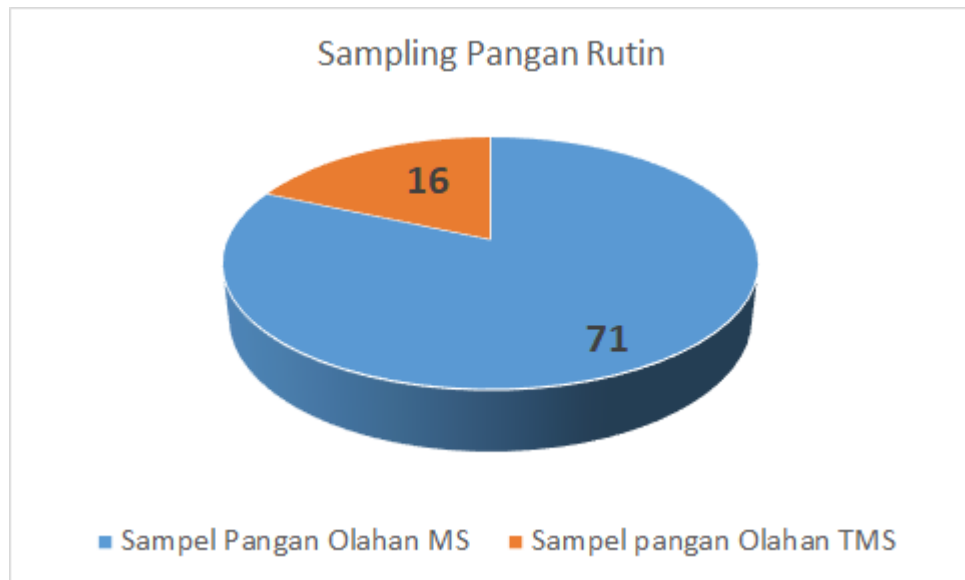
D. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. Kegiatan Sampling Produk Pangan

Kegiatan pengawasan mutu dan keamanan produk pangan dan kemasan pangan dilakukan melalui sampling produk pangan yang beredar di pasaran untuk kemudian dilakukan pengujian. Pelaksanaan sampling produk pangan tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Pangan Tahun 2022. Target sampel rutin sesuai Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar 62 sampel pangan dan terealisasi sebesar 87 sampel (140.32%) terdiri dari 42 sampel acak (48.28%), dan 45 sampel pangan targeted (51.72%).

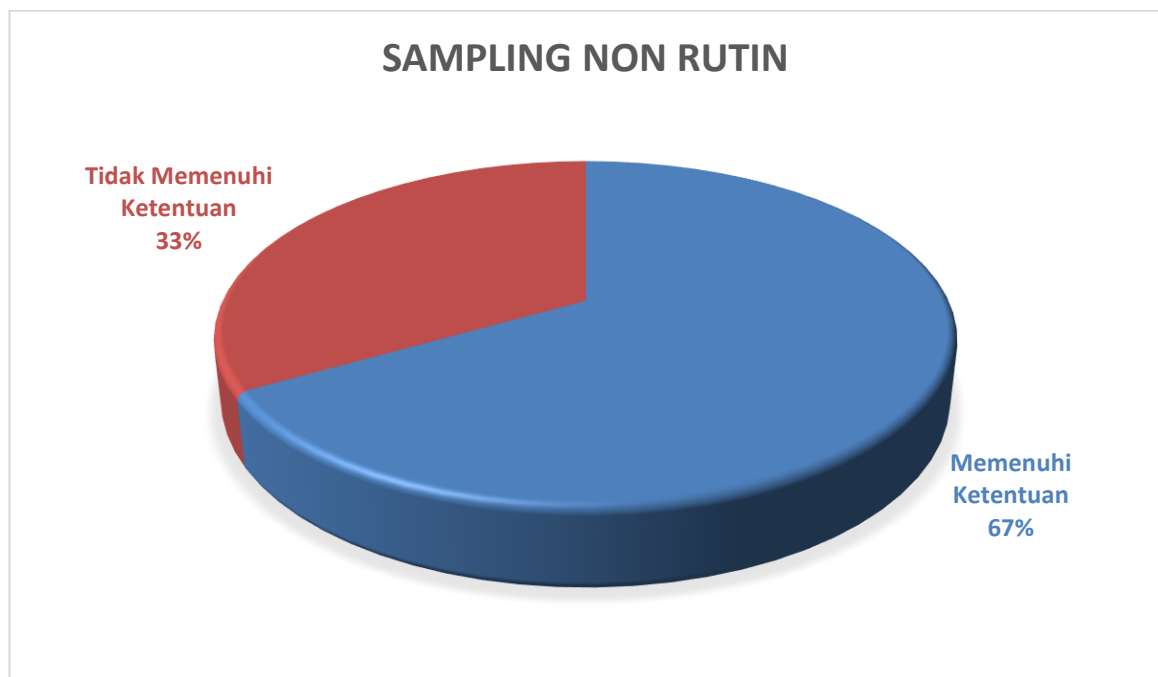
Pada tahun 2023, Badan POM menjalankan program regionalisasi laboratorium di seluruh unit kerjanya. UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tergabung dalam Regional 3 dengan Balai Koordinator Regionalisasi Balai Besar POM di Jakarta dan balai anggota Balai Besar POM di Semarang, Balai Besar POM di Yogyakarta, Balai Besar POM di Serang, dan Balai Besar POM di Bandung. Pengujian dengan parameter dasar dilakukan oleh Balai Besar POM di Semarang. Kesimpulan akhir hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Loka POM di Kabupaten Banyumas menunjukkan hasil sebanyak 71 sampel (81.61%) memenuhi syarat dan 16 sampel (18.39%) tidak memenuhi syarat.

Jumlah sampel memenuhi syarat tersebut mengalami **peningkatan** sebesar 10.38% dari jumlah sampel memenuhi syarat pada tahun 2022.



Gambar 3.24 Profil Hasil Pengawasan Sampel Rutin Produk Pangan Olahan Tahun 2023

Loka POM di Kabupaten Banyumas juga melakukan sampling non rutin yaitu sampel yang berasal dari kasus baik bidang penindakan maupun bidang pemeriksaan. Pada tahun 2023, dilakukan sampling non rutin sebanyak 6 sampel dengan hasil 4 sampel (66.67%) memenuhi ketentuan dan 2 sampel (33.33%) tidak memenuhi ketentuan.

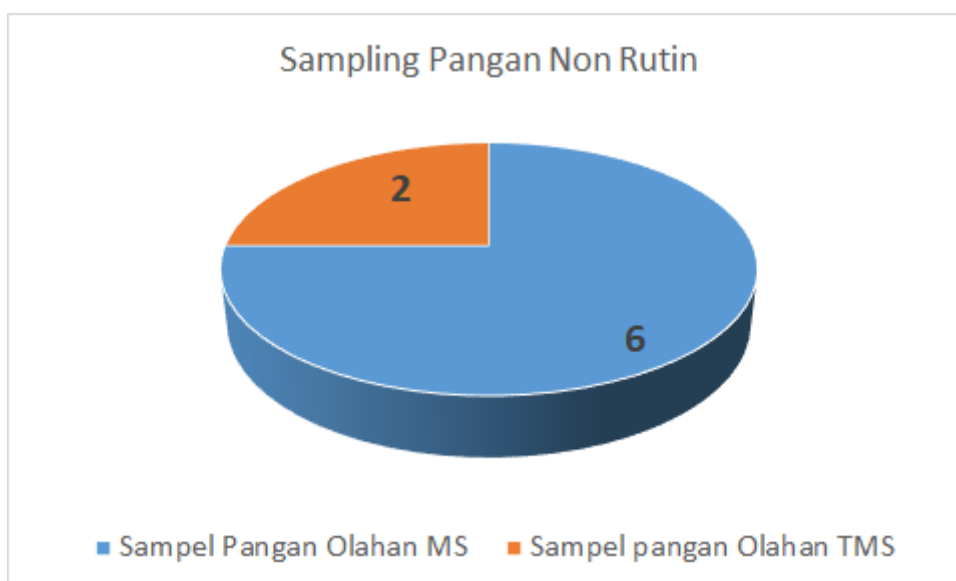


Gambar 3.25 Profil Hasil Pengawasan Sampel Non Rutin Produk Pangan Olahan Tahun 2023

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Jumlah sarana distribusi pangan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 adalah 4177 sarana dan telah dilakukan pengawasan terhadap 73 sarana dengan hasil 58 sarana (79%) memenuhi ketentuan dan 15 sarana (21%) tidak memenuhi ketentuan. Jumlah tersebut mengalami **kenaikan** sebesar 3% dari total sarana distribusi pangan yang memenuhi ketentuan di tahun 2022.

Temuan pelanggaran pada sarana yang diperiksa antara lain TMK penandaan, pangan rusak dan kadaluarsa, serta produk pangan maupun non pangan tanpa izin edar di sarana. Terhadap sarana tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut yaitu perintah pengembalian produk ke penyalur/distributor, pemusnahan di tempat, serta surat peringatan keras.

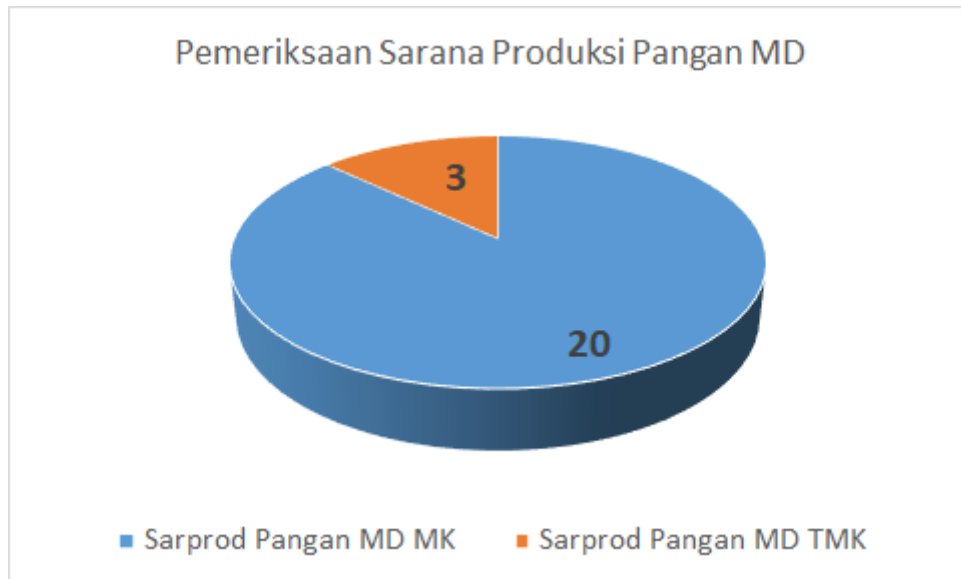


Gambar 3.26 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2023

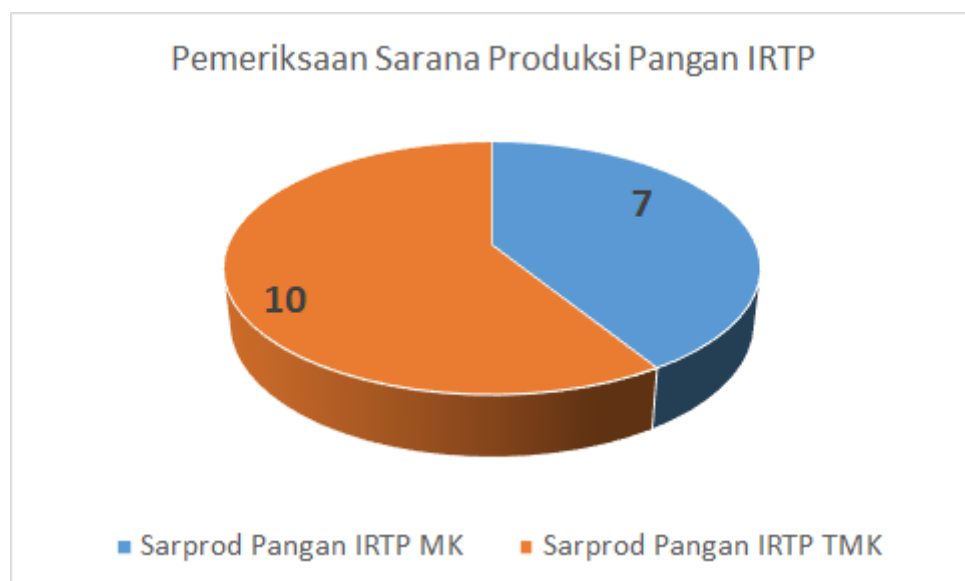
3. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

Jumlah sarana produksi pangan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2023 adalah 160 sarana pangan yang memiliki nomor izin edar MD dan 4882 sarana industri rumah tangga pangan (IRTP). Telah dilakukan pemeriksaan terhadap 40 sarana pangan, dengan 23 (57.5%) sarana produksi pangan MD dan 17 (42.5%) sarana IRTP.

Dari 23 sarana produksi pangan MD, 20 (86.96%) sarana memenuhi ketentuan dan 3 (13.04%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Jumlah sarana produksi pangan MD yang memenuhi ketentuan tersebut **meningkat** sebesar 21.44% dari tahun 2022. Untuk sarana IRTP yang diperiksa, 7 (64.28%) sarana memenuhi ketentuan dan 10 (35.71%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Jumlah sarana produksi IRTP yang memenuhi syarat mengalami **penurunan** sebesar 23.1% dari tahun 2022. Penurunan tersebut dikarenakan beberapa sarana produksi IRTP memiliki track record Tidak Memenuhi Ketentuan dari hasil pemeriksaan Dinas Kesehatan Kabupaten setempat sehingga diharapkan dengan adanya *joint inspection* bersama dengan petugas Loka POM di Kabupaten Banyumas, sarana mau melakukan perbaikan. Tindak lanjut yang telah dilakukan antara lain pembinaan dan pemilik/penanggung jawab diminta untuk membuat *Corrective and Preventive Action* (CAPA).



Gambar 3.27 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan MD Tahun 2023



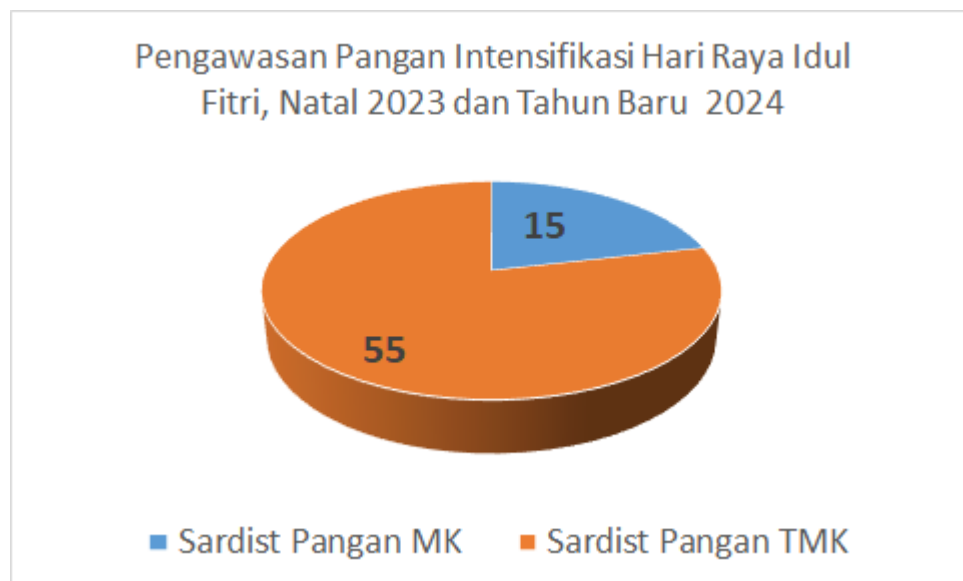
Gambar 3.28 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan IRTP Tahun 2023

4. Pengawasan Pangan Intensifikasi Hari Raya Idul Fitri, Natal 2023 dan Tahun Baru 2024

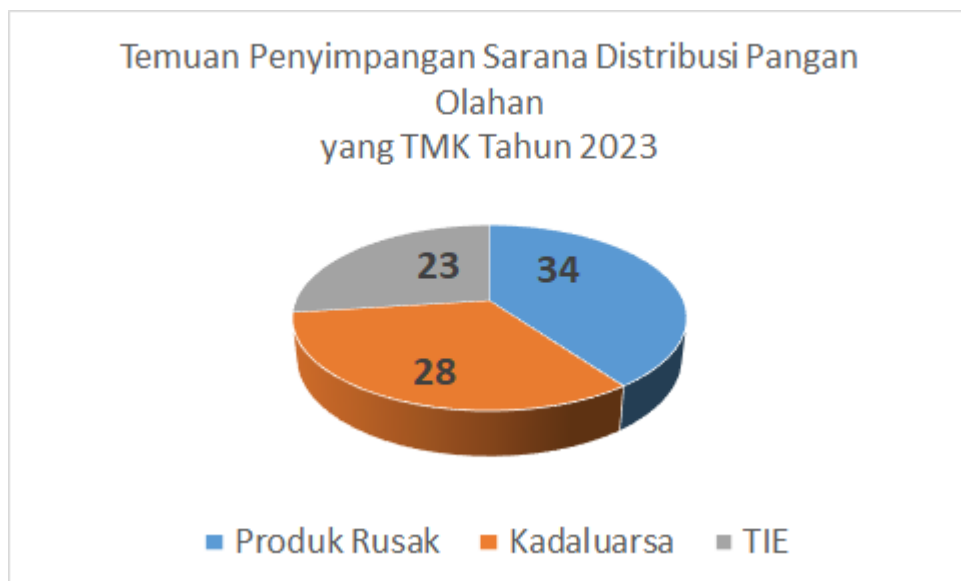
Loka POM di Kabupaten Banyumas secara rutin melakukan kegiatan pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru. Pada periode tersebut tingkat pembelian konsumen terhadap produk pangan meningkat sehingga masyarakat perlu dilindungi dari makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Selama tahun 2023, intensifikasi dilakukan terhadap total 70 sarana distribusi pangan dengan hasil sebanyak 15 sarana (21.43%) memenuhi ketentuan dan 55 sarana (78.57%) tidak memenuhi ketentuan. Jumlah sarana memenuhi ketentuan tersebut mengalami **peningkatan** sebesar 2.13% dari tahun 2022. Pelanggaran yang ditemukan di 55 sarana distribusi pangan TMK antara lain ditemukan 34 pelanggaran mengedarkan produk rusak, 28 pelanggaran produk kadaluarsa, dan 23 pelanggaran produk tanpa izin edar. Dalam 1 (satu) sarana dapat ditemukan lebih dari 1 pelanggaran baik mengedarkan produk Rusak, Kadaluarsa, dan atau Tanpa Izin Edar (TIE).

Terhadap sarana tidak memenuhi ketentuan dilakukan tindak lanjut yaitu pembinaan, pengamanan setempat terhadap produk, pemusnahan, serta perintah pengembalian produk ke penyalur/ distributor.



Gambar 3.29 Profil Hasil Intensifikasi Sarana Distribusi Pangan Olahan Tahun 2023



Gambar 3.30 Profil Temuan Penyimpangan pada 46 Sarana Distribusi Pangan Olahan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Tahun 2023

E. SERTIFIKASI FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

1. Layanan Sertifikasi

Loka POM di Kab. Banyumas menyediakan layanan penerbitan berbagai rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan, antara lain:

- Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
- Rekomendasi Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) secara Bertahap
- Rekomendasi Surat Penerapan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB)
- Rekomendasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)
- Rekomendasi Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Banyumas telah menerbitkan 64 (enam puluh empat) surat rekomendasi dari target 62 (enam puluh dua) surat rekomendasi yang sudah ditetapkan (103,22%) untuk sarana produksi dan distribusi yang dinyatakan layak untuk memproduksi atau mendistribusikan komoditi obat dan makanan.

No.	Jenis Sertifikasi/Rekomendasi	Jumlah Sertifikat/Rekomendasi yang Diterbitkan
1.	Sertifikat CPPOB	50
2.	Rekomendasi CDOB	7
3.	Rekomendasi CPOTB Bertahap	5
4.	Rekomendasi SPA CPKB	2

Tabel 3.1 Rincian Rekomendasi yang Diterbitkan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan selama Tahun 2023

2. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan

Wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas merupakan wilayah yang kaya dengan keanekaragaman pelaku usaha pangan olahan, mulai dari kuliner lokal yang sangat khas seperti carica dalam sirup yang merupakan kuliner khas Banjarnegara dan sekitarnya, sampai kuliner mancanegara yang dibuat oleh produsen lokal dengan bahan baku lokal seperti *steak*.

Untuk mengakomodasi tingginya minat pelaku usaha di bidang pangan yang ingin mendapatkan izin edar produk, Loka POM di Kabupaten Banyumas bekerja sama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM telah menyelenggarakan kegiatan “Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” pada tanggal 13-14 Juli 2023 secara luring.



Gambar 3.31 Pembukaan Acara “Sosialisasi dan *Desk Registrasi* Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” oleh Kepala Loka POM di Kab. Banyumas

Acara “Sosialisasi dan *Desk Registrasi* dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan” merupakan rangkaian kegiatan yang dibuka dengan penyerahan izin edar secara simbolis kepada pelaku usaha pangan olahan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendorong pelaku usaha yang baru merintis usahanya agar bersemangat untuk mengurus izin edar produknya. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai persyaratan dan tata cara pendaftaran pangan olahan untuk mendapatkan izin edar di Badan POM kemudian dilanjutkan dengan *desk registrasi* untuk memfasilitasi pelaku usaha pangan yang sedang dalam proses registrasi produk pangan agar bisa melakukan konsultasi secara langsung dengan evaluator registrasi.



Gambar 3.32 Penyerahan Izin Edar secara Simbolis kepada Pelaku Usaha Pangan Olahan

Kegiatan sosialisasi registrasi pangan olahan diikuti oleh 45 orang peserta dari kalangan pelaku usaha pangan serta dinas-dinas terkait dari 4 kabupaten yang berada di bawah pengawasan Loka POM Banyumas, seperti Dinas Kesehatan serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Paparan materi disampaikan oleh narasumber dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kab. Purbalingga, Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Banyumas serta Direktorat Registrasi Pangan Olahan.

Sedangkan kegiatan desk registrasi pangan diikuti oleh 23 pelaku usaha pangan yang sedang dalam proses pendaftaran produk. Pelaku usaha dilayani langsung oleh evaluator dari Direktorat Registrasi Pangan Olahan. Pada kegiatan tersebut, terdapat 13 akun perusahaan pelaku usaha yang berhasil diaktivasi dan 15 Nomor Izin Edar (NIE) yang berhasil diterbitkan.

Dengan adanya percepatan registrasi pangan olahan ini, diharapkan stigma masyarakat bahwa registrasi pangan olahan itu sulit dan membutuhkan waktu lama dapat diubah serta dapat memberikan motivasi kepada calon-calon pelaku usaha yang akan mendaftarkan produknya.

3. Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Banyumas memiliki banyak pelaku usaha obat tradisional, terutama di Kab. Cilacap. Bertahun-tahun lalu, Kab. Cilacap dikenal sebagai sentra produksi obat tradisional ilegal yang dicampur dengan BKO (Bahan Kimia Obat) yang berbahaya bagi kesehatan. Namun, semenjak didirikannya Loka POM di Kab. Banyumas, terjadi pertumbuhan jumlah produsen obat tradisional legal secara pesat, terutama di Kab. Cilacap.

Seiring dengan meningkatnya jumlah produsen obat tradisional, secara otomatis juga terjadi peningkatan jumlah registrasi obat tradisional. Untuk memfasilitasi tingginya animo pelaku usaha dalam melakukan registrasi, Loka POM di Kab. Banyumas bersama dengan Direktorat Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan serta PPJAI (Perkumpulan Pelaku Usaha Jamu Alami Indonesia) mengadakan kegiatan Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan pada tanggal 15-16 November 2023.

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai *update* peraturan di bidang registrasi obat tradisional dan suplemen kesehatan yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami oleh pelaku usaha. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan desk registrasi obat tradisional, di mana ke-20 peserta yang diundang dapat berinteraksi langsung dengan evaluator registrasi sehingga waktu antrian dapat dipangkas dan mempercepat penerbitan izin edar. Kegiatan desk registrasi berlangsung selama 2 (dua) hari dengan pelayanan dilakukan oleh 8 (delapan) orang evaluator.



Gambar Pelayanan Prima Registrasi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

4. Pendampingan UMK Pangan

UMK Pangan merupakan jenis usaha yang mengalami perkembangan pesat semenjak terjadinya pandemi Covid-19. Pelaku usaha yang awalnya hanya menyajikan pangan dalam bentuk siap saji di restoran/cafe harus memutar otak untuk tetap dapat melakukan penjualan produk walaupun restoran/cafe yang mereka kelola sedang sepi pelanggan akibat pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah.

Pilihan yang diambil oleh pelaku usaha pangan yang sebagian besar berstatus UMK (Usaha Mikro dan Kecil) adalah membuat pangan olahan dalam kemasan yang dapat dijual secara daring, bahkan produk tersebut bisa dipasarkan dengan jangkauan yang lebih luas karena masa kadaluarsa produk menjadi lebih panjang. Dengan demikian, terjadilah peningkatan minat UMK pangan untuk mendaftarkan produknya di BPOM.

Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 6 (enam) pelaku usaha pangan yang berasal dari Kab. Banyumas, Cilacap dan Banjarnegara dengan target seluruh peserta bisa mendapatkan sertifikat CPPOB. Keenam pelaku usaha tersebut memproduksi

berbagai jenis pangan olahan seperti tahu bakso, pepes bandeng, stik sukun, dll.

Program pendampingan ini diawali dengan pemberian pemahaman mengenai konsep CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) yang dilakukan oleh petugas Tim Sertifikasi sambil melakukan kunjungan ke sarana produksi. Pembinaan ini dilakukan secara personal (tidak berupa bimbingan teknis formal) karena kebutuhan materi bagi setiap pelaku usaha berbeda-beda, tergantung dari jenis pangan yang diproduksi serta sumber daya yang dimiliki.



Gambar Pemberian Pemahaman Konsep CPPOB yang Dilakukan dengan Kunjungan ke Sarana Produksi

Setelah pelaku usaha dapat memahami konsep CPPOB, proses pendampingan dilanjutkan dengan asistensi pengajuan sertifikasi CPPOB. Pada tahap ini, banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengajukan sertifikasi karena keterbatasan kemampuan dalam

mengoperasikan komputer dan internet sehingga petugas harus melakukan asistensi pengajuan sertifikasi CPPOB.



Gambar Asistensi Pengajuan Sertifikasi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) terhadap pelaku usaha pangan

Sertifikat CPPOB yang telah diperoleh pelaku usaha kemudian digunakan untuk registrasi produk. Loka POM di Kab. Banyumas menyediakan fasilitas uji laboratorium gratis terhadap 1 (satu) produk dari masing-masing pelaku usaha peserta pendampingan. Petugas juga melakukan asistensi registrasi produk dan mengikutsertakan peserta pendampingan dalam kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan yang diselenggarakan pada 13-14 Juli 2023.

Dari keenam pelaku usaha yang didampingi oleh Loka POM di Kab. Banyumas, seluruhnya telah mendapatkan Sertifikat CPPOB dan 4 (empat) pelaku usaha telah mendapatkan nomor izin edar produk sehingga target pendampingan UMK pangan tercapai seluruhnya (100%).

5. Pendampingan UMK Obat Tradisional

Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 2 (dua) pelaku usaha obat tradisional, yaitu Satria Herbal Sukses dan PT De Nature Indonesia Group.

Satria Herbal Sukses merupakan UKOT (Usaha Kecil Obat Tradisional) baru yang akan memproduksi obat tradisional dengan bentuk sediaan Cairan Obat Luar (COL) yang akan didampingi untuk mendapatkan Sertifikat CPOTB Tahap 1. Sedangkan PT De Nature Indonesia Group adalah UKOT yang telah memiliki Sertifikat CPOTB Tahap 1 untuk bentuk sediaan Pil, kapsul, COD, serbuk oral, rajangan, COL, serbuk obat luar, pilis/ param / tapel, setengah padat dan didampingi untuk mendapatkan Sertifikat CPOTB Tahap 2.

Seperti halnya pendampingan UMK pangan, pendampingan UMK obat tradisional juga dilakukan secara personal karena target pendampingan yang ingin dicapai berbeda-beda untuk masing-masing UMK. Pendampingan UMK obat tradisional diawali dengan kunjungan ke sarana produksi untuk menentukan tahapan selanjutnya yang sesuai untuk masing-masing UMK.

Pendampingan terhadap PT De Nature Indonesia Group difokuskan pada asistensi pembuatan sistem mutu dan dokumen lainnya yang dibutuhkan untuk sertifikasi CPOTB tahap 2, sedangkan pendampingan terhadap Satria Herbal Sukses difokuskan pada persiapan fisik sarana produksi untuk persiapan sertifikasi CPOTB Tahap 1 dan pembuatan laporan CAPA sebagai perbaikan hasil audit.

Setelah mengikuti program pendampingan, Satria Herbal Sukses dan PT De Nature Indonesia Group berhasil mendapatkan Surat Rekomendasi Sertifikasi CPOTB, masing-masing pada tanggal 06 Oktober 2023 dan 28 Desember 2023.



Gambar Kunjungan ke Sarana Produksi Obat Tradisional dalam rangka Pendampingan UMK

6. Pendampingan UMK Kosmetik

Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Banyumas melakukan pendampingan terhadap 1 (satu) pelaku usaha kosmetik, yaitu PT Almas Estetika Jaya, Kab. Purbalingga yang merupakan UMK baru di bidang produksi kosmetik. Program pendampingan diawali dengan kunjungan yang dilakukan oleh petugas Loka POM Banyumas untuk dapat memberikan saran perbaikan sarana, terutama dalam mengatur tata letak ruangan agar sesuai dengan kaidah CPKB.

Setelah dilakukan kunjungan ke sarana, pelaku usaha didampingi untuk mengajukan persetujuan denah sarana produksi ke Direktorat Pengawasan Kosmetik. PT Almas Estetika Jaya berhasil mendapatkan persetujuan denah sarana produksi kosmetik pada tanggal 21 Agustus 2023.

Selanjutnya, pelaku usaha diminta mencari personil yang dapat menjadi penanggung jawab teknis di sarana produksi dan menyiapkan dokumen mutu yang dibutuhkan untuk sertifikasi CPKB. PT Almas Estetika Jaya berencana

untuk membuat kosmetik dengan bentuk sediaan setengah padat yang mengandung bahan pencerah sehingga termasuk ke dalam Industri Kosmetik Golongan A yang harus memiliki penanggung jawab teknis dengan pendidikan Apoteker.

Petugas Loka POM Banyumas menyarankan kepada pelaku usaha untuk menyebarkan informasi lowongan pekerjaan ke universitas yang memiliki Program Studi Apoteker untuk menjangring Apoteker yang baru saja lulus (*fresh graduate*). Namun, hingga akhir tahun 2023, pelaku usaha kesulitan menemukan personil untuk mengisi jabatan penanggung jawab teknis sehingga belum bisa melanjutkan proses perizinan selanjutnya, yaitu Sertifikasi CPKB.



Gambar Kunjungan ke sarana produksi kosmetik dalam rangka Pendampingan UMK

F. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Pengawasan Periklanan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan dilakukan melalui media online (e-commerce, media sosial, website), media cetak (*leaflet*, katalog, *booklet*, media cetak lain), media elektronik (televisi, radio), dan media luar ruang (billboard, lampu hias/ *neon box*,

papan nama/spanduk). Sedangkan untuk pengawasan iklan Rokok hanya dilakukan pada media luar ruang. Iklan yang di evaluasi terkait klaim yang berlebihan, tidak mencantumkan spot, tidak objektif, serta tidak teregistrasi. Jumlah iklan yang diawasi tahun 2023 sebanyak 499 iklan, dengan rincian 370 iklan (74,1%) memenuhi ketentuan dan 129 iklan (25,9%) tidak memenuhi ketentuan. Capaian pengawasan iklan Loka POM di Kabupaten Banyumas sebesar 102,3% untuk semua komoditi.

Hasil pengawasan iklan Obat Tradisional dari target pengawasan sebanyak 100 iklan, tercapai 100 iklan produk Obat Tradisional (100%) dengan hasil 40 iklan (40%) memenuhi ketentuan dan 60 iklan (60%) tidak memenuhi ketentuan. Sebagian besar iklan Tidak Memenuhi Ketentuan karena pencantuman klaim berlebihan.

Hasil pengawasan iklan Suplemen Kesehatan dari target pengawasan sebanyak 35 iklan, tercapai 35 iklan Suplemen Kesehatan (100%) dengan hasil 22 iklan Suplemen Kesehatan (62,8%) memenuhi ketentuan dan 13 iklan (37,2%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil pengawasan iklan Obat tahun 2023 yaitu 32 iklan dari target 31 iklan dengan capaian 103,2%. 25 iklan Obat (78,2%) tersebut memenuhi ketentuan dan 7 iklan (21,8%) tidak memenuhi ketentuan. Iklan obat yang dievaluasi diperoleh dari media cetak, elektronik dan media luar ruang yang diperoleh dari sarana pelayanan kefarmasian seperti poster dan spanduk.

Hasil pengawasan iklan Kosmetik dari target pengawasan sebanyak 127 iklan, tercapai 132 iklan Kosmetik (103,9%) dengan hasil 107 iklan Kosmetik (81%) memenuhi ketentuan dan 25 iklan (19%) tidak memenuhi ketentuan.

Pengawasan iklan Pangan tahun 2023 dengan target sebanyak 75 iklan, tercapai 80 iklan produk Pangan (106%). Dari pengawasan didapat hasil 60 iklan (75%) memenuhi ketentuan dan 20 iklan (25%) tidak memenuhi ketentuan.

Pengawasan iklan Rokok tahun 2023 dengan target sebanyak 120 iklan, tercapai 120 iklan produk Rokok (100%). Dari pengawasan didapat hasil 116 iklan

(96,7%) memenuhi ketentuan dan 4 iklan (3,3%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil evaluasi iklan Rokok tidak memenuhi ketentuan dikarenakan letak iklan yang sebagian besar berada di area yang tidak boleh diletakkan iklan Rokok.

Jumlah target label produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Pangan, Kosmetika dan Rokok yang diawasi tahun 2023 yaitu 324 label. Capaian pengawasan label sebanyak 324 label (100%) dengan rincian 274 label (84,6%) memenuhi ketentuan dan 50 label (15,4%) tidak memenuhi ketentuan. Jumlah tersebut sesuai dengan jumlah sampel yang di sampling oleh UPT Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun anggaran 2023.

Tabel 3.2 Hasil Pengawasan Iklan dan Label Obat dan Makanan Tahun 2023

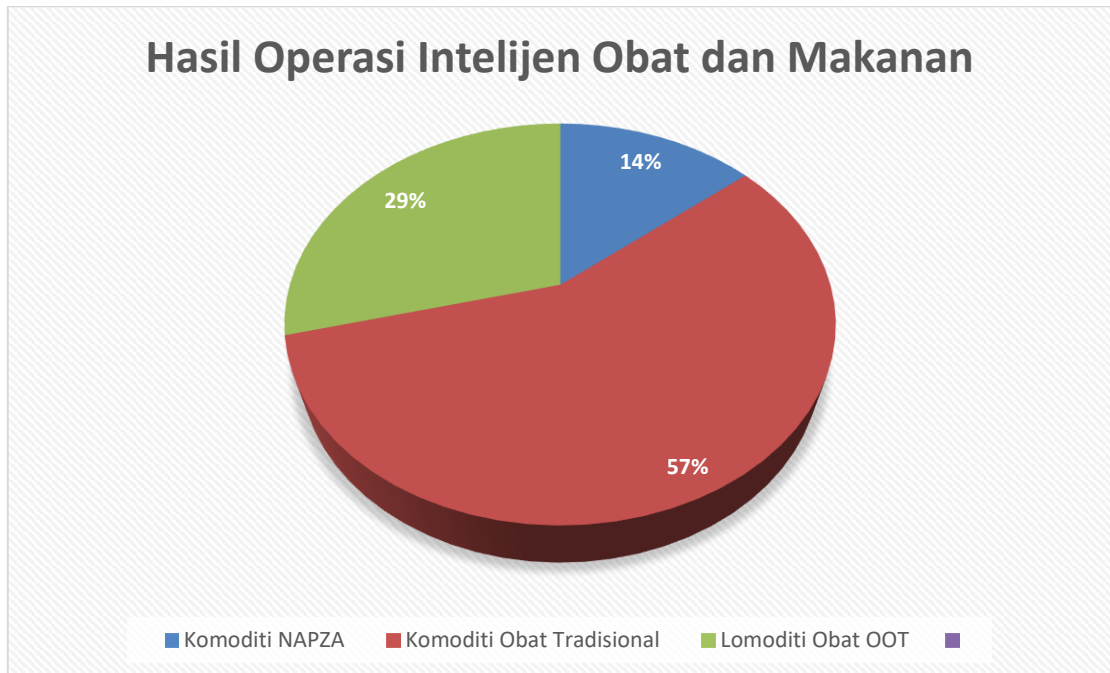
Komoditi	Iklan				Label			
	Target	Capaian	MK	TMK	Target	Capaian	MK	TMK
Obat	31	32	25	7	44	44	36	8
Obat Tradisional	100	100	40	60	34	34	30	4
Suplemen Kesehatan	35	35	22	13	17	17	14	3
Kosmetik	127	132	107	25	67	67	66	1
Pangan	75	80	60	20	102	102	96	6
Rokok	120	120	116	4	60	60	32	28
TOTAL	488	499	370	129	324	324	274	50

G. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

1. Pelaksanaan Operasi Intelijen Obat dan Makanan

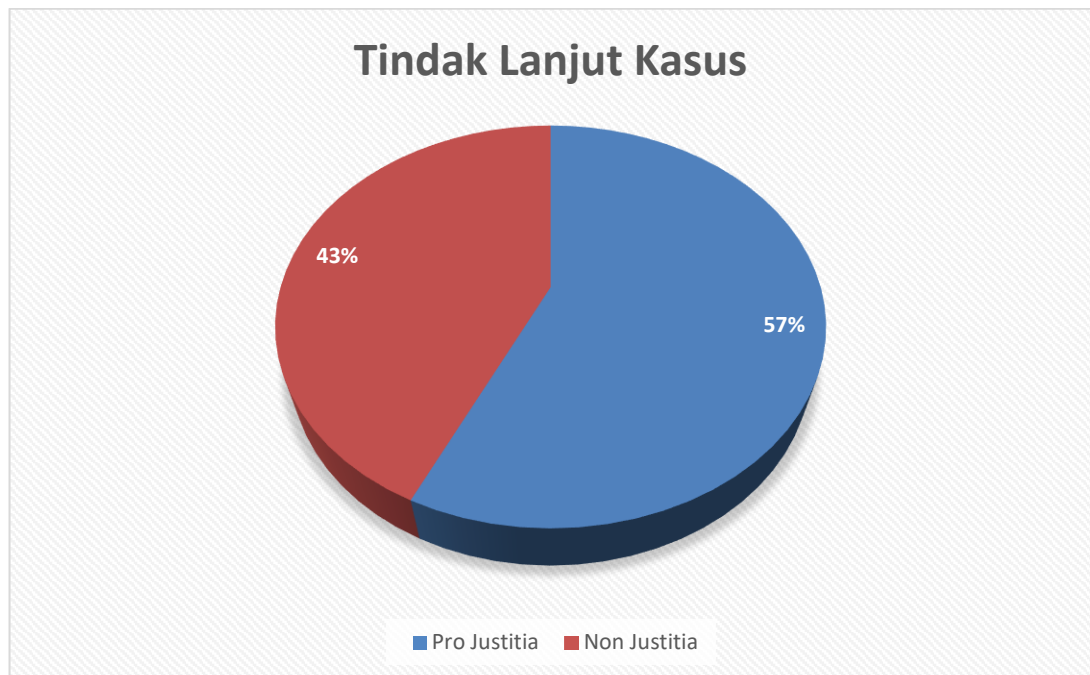
Kegiatan Operasi Intelijen Obat dan Makanan dilakukan sebagai bahan awal untuk mengidentifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan dan sebagai data informasi awal maupun tambahan data yang diperlukan dalam pelaksanaan proses penyidikan. Operasi Intelijen atau Penyelidikan dilakukan untuk mengetahui lebih dini apakah suatu kegiatan memiliki indikasi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengumpulan bahan keterangan (pulbaket), pengamatan, pemeriksaan setempat maupun pembelian sampel baik secara terbuka maupun secara tertutup.

Pada Tahun 2023 dilakukan Operasi Intelijen Obat dan Makanan terhadap 7 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, terdiri dari 1 kasus komoditi NAPZA (14%), 4 kasus komoditi Obat Tradisional (57%), dan 2 kasus komoditi Obat OOT (29%). Data rawan kasus yang telah diselidiki dapat dilihat pada Lampiran untuk **Tabel 13 Halaman 109**.



Gambar 3.34 Hasil Operasi Intelijen berdasarkan Jenis Komoditi Tahun 2023

Tindak lanjut dari 7 kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas, 4 kasus (57%) dilanjutkan dengan proses penyidikan (Pro Justitia), Sedangkan 3 kasus (43%) kasus ditindaklanjuti secara Non Justitia. Tindak lanjut Non Justitia tersebut adalah berupa pengamanan, pemusnahan produk, surat peringatan dan atau membuat surat pernyataan. Proses penanganan suatu kasus ditindak lanjuti Pro Justitia atau Non Justitia melalui mekanisme gelar kasus.



Gambar 3.35 Tindak Lanjut Kasus Tahun 2023

2. Hasil Penyidikan

Berdasarkan hasil gelar perkara terhadap 7 kasus yang terjadi di wilayah kerja Loka POM di Kab. Banyumas, 2 perkara terkait obat tradisional dan 2 perkara terkait Obat OOT ditindaklanjuti secara Pro Justitia karena diduga cukup bukti terjadi pelanggaran tindak pidana di bidang Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas. Kegiatan penyidikan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan meliputi di dalamnya kegiatan penyidikan secara mandiri oleh Penyidik PNS Loka POM di Kabupaten Banyumas yang berkoordinasi dengan Korwas PPNS Satreskrim Polresta Cilacap dan Polresta Banyumas, Kejaksaan Negeri Cilacap, Kejaksaan Negeri Banyumas, Kejaksaan Negeri Purwokerto

Perkembangan perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Banyumas tahun 2023, terdapat 4 (empat) perkara, 4 (empat) berkas. Putusan perkara yang telah disidangkan di Pengadilan Negeri sebagai berikut:

- a. Perkara a.n. Terdakwa HP Bin KB., melakukan tindak pidana memproduksi dan atau mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tradisional tanpa izin edar serta tidak memenuhi standar dan/atau

persyaratan keamanan ,khasiat atau kemanfaatan, dan mutu , divonis dengan **Pidana Penjara Waktu Tertentu (2 Bulan 15 Hari) , Pidana Denda Rp.3.000.000,00, Subsider Kurungan (3 Bulan)**

- b. Perkara a.n. Terdakwa M Bin N melakukan tindak pidana dengan sengaja memproduksi dan atau mengedarkan sediaan farmasi berupa obat tradisional tanpa izin edar serta tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan ,khasiat atau kemanfaatan, dan mutu divonis **Pidana penjara selama 2 (dua) bulan dan denda sejumlah Rp.3.000.000,- (tiga juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 1 (satu) bulan**

Jumlah barang bukti yang disita dalam proses Pro Justitia tahun 2023, terdiri dari 6 item Obat Keras jenis OOT, 13 item produk jadi Obat Tradisional TIE, 3 item produk setengah jadi, 3 item bahan baku, 30 item kemasan, 5 buah mesin/alat produksi, dan 1 item dokumen. Barang bukti yang berhasil disita pada tahun 2023 diperkirakan senilai **Rp 580.670.000,- (Lima Ratus Delapan Puluh Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah).**

3. Kegiatan Lain

- a. Permintaan Menjadi Ahli dari Pihak Penyidik Polri

Selama tahun 2023, Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapat 15 permohonan ahli dari penyidik Polri di wilayah Karesidenan Banyumas, meliputi 11 perkara dari Polresta Banyumas, 1 perkara dari Polres Purbalingga, 3 Perkara dari Polresta Cilacap .Perkara-perkara tersebut merupakan pelanggaran di bidang komoditi obat.



Gambar 3.36 Profil Permintaan Ahli dari Penyidik Polri Tahun 2023

b. Pembersihan Pasar dari Produk Obat dan Makanan yang Tidak Aman

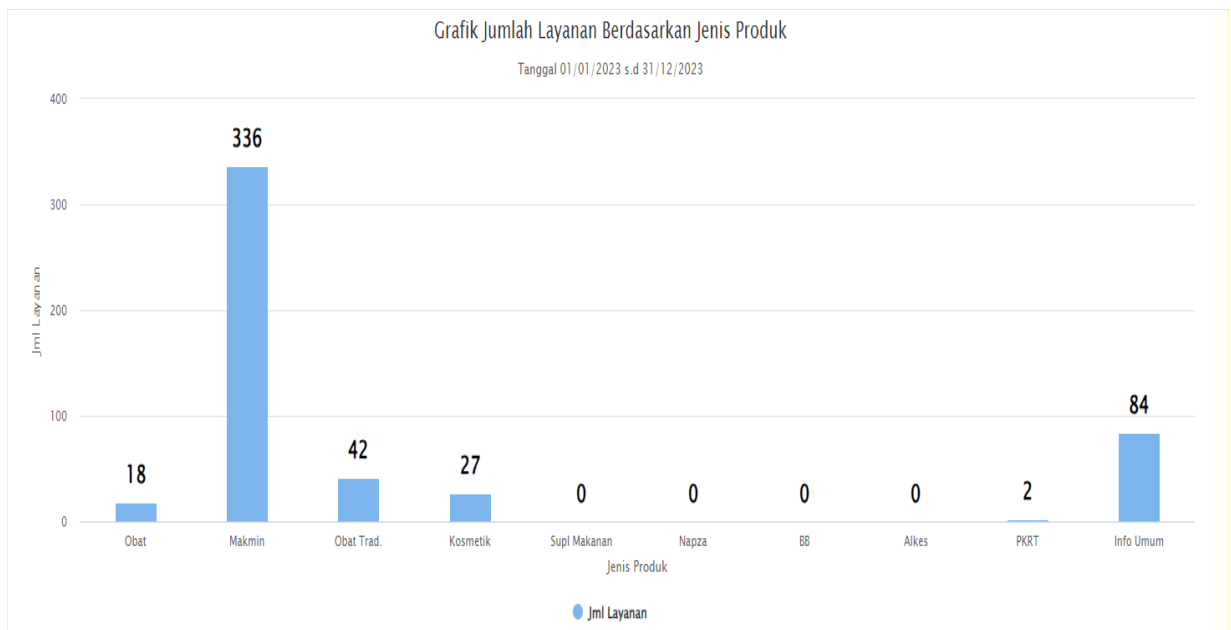
Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan pembersihan pasar berdasarkan surat permohonan pembersihan pasar dari Badan POM Pusat terhadap produk Obat dan Makanan tanpa izin edar/ mengandung bahan kimia yang tidak memenuhi ketentuan/ dipalsukan. Selama tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Banyumas sudah mengirimkan 20 (dua puluh) surat tanggapan laporan pembersihan pasar. Metode pengawasan yang dilakukan yaitu sampling di beberapa sarana yang berada di 4 wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas, seperti Apotek, Pasar, serta Toko dan Minimarket.

H. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/ KONSUMEN

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kabupaten Banyumas

Unit Layanan Pengaduan konsumen merupakan bagian terdepan dari Loka Pengawas Obat dan Makanan yang menjalankan fungsi kehumasan. ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan informasi tentang Obat dan

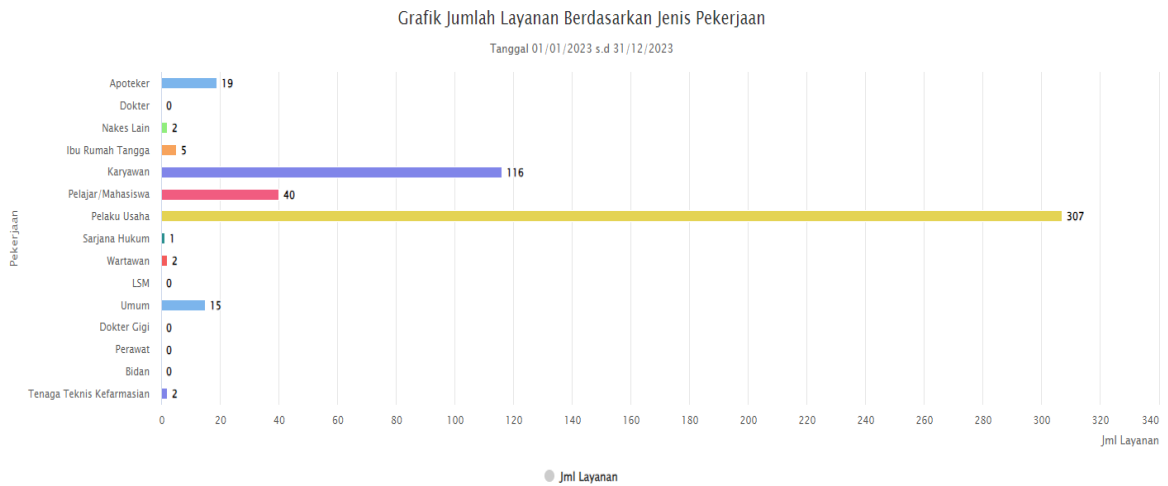
Makanan. Loka POM di Kabupaten Banyumas membuka ULPK di 3 Mal Pelayanan Publik (MPP) wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas setiap hari Senin, Selasa, Kamis dan Jumat pukul 08.00 - 15.30 WIB, kemudian di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap setiap hari Rabu pukul 09.00 - 15.00 WIB dan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purbalingga setiap hari Kamis pukul 09.00 - 15.00 WIB. Jumlah layanan yang diberikan tahun 2023 sebanyak 509 layanan konsultasi. Berdasarkan jenis produk yang dikonsultasikan, makanan dan minuman menjadi jenis yang paling banyak (66%) disusul dengan Info Umum (17%), Obat Tradisional (8%), Kosmetik (5%), Obat (4%), dan PKRT (0,39%).



Gambar 3.37 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2023

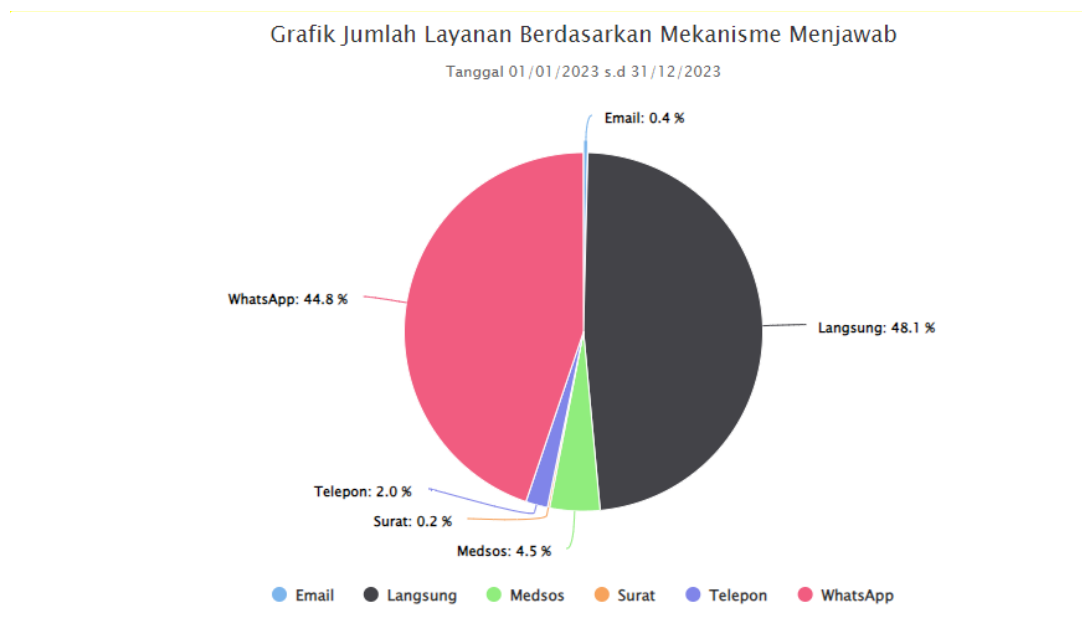
Konsumen yang menghubungi ULPK Loka POM di Kabupaten Banyumas terdiri dari berbagai latar belakang profesi. Bila ditinjau dari profesinya, pelaku usaha merupakan kelompok terbanyak dengan jumlah 307 (60,31%), karyawan 116 (22,79%), pelajar/mahasiswa 40 (7,86%), Apoteker 19 (3,73%), Umum 15 (2,95%), Ibu rumah tangga 5 (0,98%), tenaga

kesehatan lain 2 (0,39%), Wartawan 2 (0,39%), TTK 2 (0,39%), dan Sarjana Hukum 1 (0,20%).



Gambar 3.38 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023

Dilihat dari jumlah layanan berdasarkan mekanisme menjawab, urutan terbanyak adalah konsumen yang bertanya langsung datang ke loket Loka POM di Kabupaten Banyumas di MPP Kabupaten Banyumas (48,1%), *Whatsapp* (44,8%), melalui media sosial (4,5%), Telepon (2%), *e-mail* (0,4%), serta surat (0,2%).



Gambar 3.39 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Mekanisme Menjawab Tahun 2023

2. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Loka POM di Kabupaten Banyumas
a. KIE DIPA BPOM (Target 265 orang)

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan peran aktif dan kemandirian masyarakat sebagai konsumen. Dengan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat menjadi konsumen cerdas, dapat memilih dan menggunakan produk yang aman dan bermutu. Selain itu, kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi juga sebagai upaya Loka POM di Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2023, target Loka POM di Kabupaten Banyumas sejumlah 265 orang. Rincian kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pertama secara luring yaitu KIE Keamanan Pangan untuk UMKM di Kabupaten Banjarnegara berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara dengan peserta sejumlah 60 orang terdiri dari para pelaku usaha UMKM Pangan yang ada di Banjarnegara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023 di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara. Materi yang disampaikan yaitu terkait dengan keamanan pangan serta iklan dan label pangan.



Gambar 3.40 KIE Keamanan Pangan untuk UMKM di Kabupaten Banjarnegara (15/03/2023)

- 2) Kegiatan kedua dilakukan secara luring pada tanggal 5 Mei 2023 yaitu Edukasi (KIE) dan Uji Cepat Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Aula SMAN 2 Purwokerto. Kegiatan tersebut diikuti oleh 56 siswa mulai dari kelas X-XII SMAN 2 Purwokerto. Materi yang disampaikan yaitu Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Sampling dan Pengujian PJAS menggunakan test kit dan Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kadaluarsa). Selain kegiatan penyampaian materi, dilakukan juga uji cepat deteksi bahan berbahaya untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah yang dijual di kantin sekolah.



Gambar 3.41 Edukasi (KIE) dan Uji Cepat Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di SMAN 2 Purwokerto (5/5/2023)

- 3) Kegiatan ketiga dilakukan secara luring yaitu Edukasi melalui Bimtek CPOTB dan Pendampingan UMKM Obat Tradisional dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2023 di Hotel Java Heritage, Banyumas kolaborasi dengan PPJAI yang dihadiri oleh 70 peserta

diantaranya Pemilik dan Penanggung Jawab UMKM Obat Tradisional, Dinas Kesehatan, Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Akademisi dan Organisasi Profesi (Ikatan Apoteker Indonesia dan Perhimpunan Ahli Farmasi Indonesia) di Area Banyumas Raya. Narasumber dalam kegiatan tersebut Imelda Ester Riana P. ST, MKM dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan), Widha Dianasari, S.Si, Apt., M.K.M. dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik dan Subarkah, S.E., M.M. (Sekretaris Jenderal PPJAI). Materi yang disampaikan adalah Alur Sertifikasi CPOTB Bertahap, Pemaparan Aspek Aspek CPOTB Bertahap bagi penanggung jawab teknis Obat Tradisional.

- 4) Kegiatan keempat dilakukan secara luring pada tanggal 22 Agustus 2023 yaitu Edukasi melalui Sosialisasi dan Bimtek SAKA POM di Banyumas Tahun 2023 di Aula Kwardcab Banyumas bersama Kwartir Cabang Kabupaten Banyumas. Kegiatan tersebut dihadiri



oleh 52 peserta penegak SMA/K se-Kabupaten Banyumas. Narasumber yang memberikan materi yaitu dari Kwardcab Banyumas dan Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan materi Sosialisasi dan Pelatihan Satuan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (POM) Kwartir Cabang Banyumas Tahun 2023,

Peran Anggota Pramuka dalam Pengawasan Obat dan Makanan, Krida Pemberi Informasi SAKA POM dan Krida Pengujian Sederhana SAKA POM.



Gambar 3.43 Edukasi melalui Sosialisasi dan Bimtek SAKA POM di Banyumas Tahun 2023 (22/08/2023)

- 5) Kegiatan kelima yaitu KIE melalui "Penggunaan Kosmetika Bagi Remaja dan Sudut Pandang Kesehatannya" pada tanggal 18 Oktober 2023 secara luring di Aston Inn Cilacap. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 50 siswa SMA se Cilacap. Narasumber dari Loka POM di Kabupaten Banyumas, Praktisi Kesehatan dan Dinas Pendidikan menyampaikan materi tentang Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman, Penggunaan Kosmetika bagi Remaja dan Sudut Pandang Kesehatannya, Cek KLIK dan Kosmetika di kalangan pelajar.



Gambar 3.44 KIE melalui "Penggunaan Kosmetika Bagi Remaja dan Sudut Pandang Kesehatannya" (18/10/2023)

b. KIE NON-DIPA BPOM

KIE NON-DIPA (sebagai narasumber) pada tahun 2023 sejumlah 32 kali dengan rincian sebagai berikut:

1. **Kabupaten Banyumas**

- a) Dialog Purwokerto Pagi Ini oleh RRI Purwokerto pada bulan Januari 2023 dengan tema pembahasan Pengawasan Jajanan Anak Sekolah dan Kendala di Daerah disiarkan secara live di saluran Pro 1 RRI Purwokerto.
- b) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sebagai Narasumber di PLUT KUMKM Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2023 oleh PLUT KUMKM Provinsi Jawa Tengah dihadiri oleh 50 pelaku usaha. Materi yang disampaikan yaitu pentingnya izin edar untuk UMKM pangan.
- c) Dialog Purwokerto Pagi Ini oleh RRI Purwokerto pada tanggal 15 Maret 2023 dengan tema Hak-Hak Konsumen Sedunia, Upaya Meneguhkan Hak-Hak Konsumen disiarkan secara live di saluran Pro 1 RRI Purwokerto.
- d) Kuliah Pakar Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Unsoed pada tanggal 15 Maret 2023 kepada 40 orang mahasiswa Fakultas Farmasi

Universitas Jenderal Soedirman. Mata kuliah yang disampaikan yaitu tentang Kebijakan pengawasan Obat dan Makanan di BPOM.

- e) Talkshow Pramuka Sore Ceria oleh RRI Purwokerto pada tanggal 10 April 2023 dengan tema Pramuka Cerdas, Aktif, dan Ceria bersama SAKA POM disiarkan secara live di saluran pro 2 RRI Purwokerto.
- f) Pernak-Pernik Ramadhan oleh RRI Purwokerto pada tanggal 12 April 2023 dengan tema yang disampaikan adalah Cek Klik dan Keamanan Pangan di Bulan Ramadhan disiarkan secara live oleh RRI Purwokerto.
- g) Dialog Purwokerto Pagi Ini oleh RRI Purwokerto pada tanggal 23 Mei 2023 dengan tema kantin berwawasan lingkungan disiarkan secara live di saluran Pro 1 RRI Purwokerto.
- h) Sosialisasi dan Dialog Program Stratifikasi Lembaga Penyiaran pada tanggal 7 Juni 2023 oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah yang dihadiri oleh 30 peserta dari Asosiasi Radio se Banyumas Raya. Materi yang disampaikan yaitu Regulasi Pengawasan Pre Market Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan.
- i) Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi Seimbang Bagi Anggota PKK Desa Sambeng Wetan, Kecamatan Kembaran, Kab Banyumas pada tanggal 13 Juni 2023 oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMP yang dihadiri oleh 20 peserta PKK Desa dengan materi yang disampaikan yaitu 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga.
- j) Pendaftaran PIRT dan BPOM yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 oleh Hetero Space dan dihadiri oleh 15 peserta pelaku usaha. Materi yang disampaikan yaitu Pentingnya Ijin Edar untuk UMKM Pangan.
- k) Ijin kelar, Usaha Makin Bersinar dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 oleh PLUT Kab Banyumas (Dinas Koperasi UKM Jawa

Tengah) dihadiri oleh 50 peserta dari pelaku usaha pangan. Materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu pentingnya izin edar untuk UMKM pangan.

- l) PPKMB PSPPA Angkatan XIV UNSOED oleh FIKES UNSOED pada bulan Agustus 2023 yang diikuti oleh seluruh mahasiswa Fikes Unsoed. Narasumber menyampaikan materi tentang Kepemimpinan Apoteker di era Society 5.0 untuk mencetak Leader dan Manager di Masa Depan.
- m) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor sebagai Narasumber Kegiatan Sosialisasi dan Konsultasi Ijin Edar di Toko Intisari Purwokerto oleh Toko Intisari Banyumas dengan diikuti 35 peserta dari pelanggan UMKM Intisari pada tanggal 7 September 2023 dengan materi pentingnya izin edar untuk UMKM pangan.
- n) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber MASERASI 2023 UMP oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto diikuti oleh 180 mahasiswa UMP yang dilaksanakan pada tanggal 13 September 2023 dan materi yang disampaikan yaitu tentang prospek kerja kefarmasian.
- o) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Kegiatan Outing Class SMK Mulya Husada di UKOT PT Lestari Jaya Bangsa oleh SMK Mulya Husada diikuti oleh 90 siswa dengan materi CPOTB bertahap bagi UKOT.
- p) Pertemuan Koordinasi dan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 23 November 2023 oleh Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dengan materi yang diberikan cara ritel pangan yang baik kepada 40 orang Petugas Dinas dan Pelaku Usaha Ritel Modern.
- q) Sertifikasi CPOB Unit Transfusi Darah (UTD) oleh RSUD Banyumas yang dihadiri oleh 35 orang pegawai UTD RSUD

Banyumas pada bulan Desember 2023 dengan materi yang disampaikan Cara Produksi Obat yang Baik di UTD.

- r) Edukasi melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Banyumas oleh SMK Mulya Husada Purwokerto dihadiri oleh 35 siswa pada tanggal 13 Desember 2023 dengan materi Sosialisasi dan Penerimaan Anggota Baru (PAB) SAKA POM di Banyumas.

2. Kabupaten Purbalingga

- a) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sebagai Narasumber di Dinas Pertanian Kab Purbalingga pada tanggal 14 Februari 2023 undangan dari Dinas Pertanian Kabupaten Purbalingga dihadiri oleh 25 pelaku usaha. Materi yang disampaikan yaitu Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Produk OT dan Perizinannya, Pelayanan Registrasi OT sesuai OSS dan Pemanfaatan aplikasi BPOM Mobile.
- b) Bimbingan Teknis CPPOB-IRTP di Kabupaten Purbalingga dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023 oleh Dinas Kesehatan Purbalingga dan dihadiri oleh 70 peserta yang berasal dari pelaku usaha pangan. Narasumber menyampaikan materi tentang CPPOB-IRTP dan Label Iklan pangan.
- c) Jambore Cabang SD / MI Kwardcab Kab Purbalingga pada tanggal 4 Juli 2023 oleh Kwardcab Kabupaten Purbalingga dihadiri oleh 100 peserta SD/MI se-Kabupaten Purbalingga dan materi yang disampaikan yaitu tentang 5 Kunci Keamanan PJAS.
- d) Bimtek kepada petugas pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian pada tanggal 9 Agustus 2023 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga dan dihadiri oleh 50 peserta yang menerima materi tentang Pengelolaan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.
- e) Pelatihan Produk Unggulan Purbalingga Berbahan Dasar Nanas dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga dan dihadiri oleh 20 peserta dari

pelaku usaha dengan materi yang disampaikan yaitu Mutu dan Keamanan Pangan Produk Olahan Buah.

- f) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Kab Purbalingga oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga pada tanggal 11 September 2023 diikuti oleh 35 peserta kader keamanan pangan. Narasumber menyampaikan materi tentang Panduan Program Desa Pangan Aman dan 5 Kunci Keamanan Pangan Retail.
- g) Sosialisasi Keamanan Pangan Segar dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023 oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab Purbalingga diikuti oleh 40 orang pengelola pasar dan materi yang diberikan adalah keamanan pangan.

3. Kabupaten Cilacap

- a) Pembinaan Uji Mutu dan Keamanan Produk Hasil Perikanan di Kab. Cilacap dilaksanakan pada tanggal 7, 14 dan 16 Agustus 2023 oleh Dinas Perikanan Cilacap dan dihadiri 75 peserta dari pelaku usaha dengan materi yang disampaikan yaitu Mutu dan Keamanan Produk Hasil Perikanan.
- b) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Pembinaan Uji Mutu Produk Hasil Perikanan di Dinas Perikanan Cilacap oleh Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap pada tanggal 12 September 2023 yang diikuti oleh 25 peserta pelaku usaha dengan materi yang disampaikan yaitu mutu dan keamanan pangan produk perikanan.
- c) Bimbingan Teknis Penyusunan Internal Control System (ICS) bagi Tim Teknis Pasar Pangan Segar Aman pada tanggal 11 Oktober 2023 oleh Dinas Pangan dan Perkebunan Kab. Cilacap diikuti oleh 40 peserta pengelola pasar dan materi yang diberikan yaitu tentang Sanitasi Higiene Pasar Pangan Segar aman.
- d) Workshop Jejaring Keamanan Pangan dengan Tema “Standarisasi Gula Coklat Sukrosa (Gula Olahan)” oleh Dinas

Pangan dan Perkebunan Kab Cilacap (Tim JKPD) pada tanggal 28 November 2023 dihadiri oleh 52 peserta dari Tim TJKPD, Camat dan pelaku usaha. Materi yang disampaikan yaitu Pembahasan Rancangan Perbup Standarisasi Gula Coklat Sukrosa.

4. Kabupaten Banjarnegara

- a) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Kegiatan Bimtek CDOB GGK Kabupaten Banjarnegara oleh GFK Banjarnegara dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 dan diikuti oleh 13 peserta dari pegawai GFK Banjarnegara. Materi yang disampaikan yaitu tentang CDOB untuk Pengelolaan Sediaan Farmasi di GFK.
- b) Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Bimtek untuk Apoteker Penanggungjawab Apotek yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 25 Oktober 2023 diikuti oleh 100 peserta dari apoteker penanggungjawab maupun pelaku usaha. Materi yang disampaikan yaitu Pengelolaan Obat di Apotek oleh Apoteker Penanggungjawab.


5. Kabupaten Kebumen

- a) Bimtek Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Pelatihan CPOTB di UNIMUGO Kab. Kebumen oleh Universitas Muhammadiyah Gombong pada tanggal 26 Agustus 2023 diikuti oleh 112 mahasiswa dengan materi Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi UMKM OT.
- b) Dosen Tamu Prodi Farmasi Program Sarjana oleh UNIMUGO pada tanggal 25 November 2023 diikuti oleh 40 mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan UNIMUGO dengan materi yang disampaikan Kebijakan Pengawasan OM di BPOM, Jaminan Mutu, CPOTB (Hygiene dan Sanitasi) dan Pengawasan Mutu.

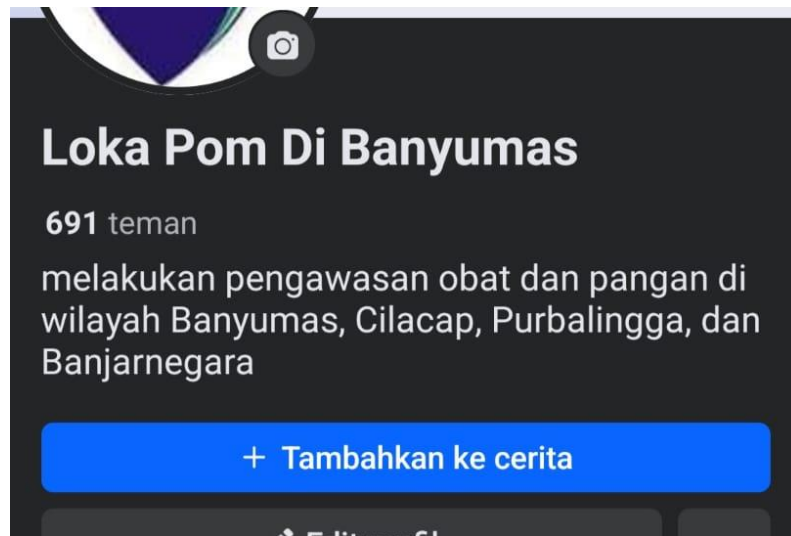
3. KIE Sosial Media

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan KIE terkait Obat dan Makanan melalui sosial media. Sosial media Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu instagram, facebook, twitter, tiktok dan youtube. Profil dan media sosial bisa dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 3.3 Daftar Sosial Media Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2023

Instagram	 <p>The screenshot shows the Instagram profile for 'bpom.banyumas'. The profile name is 'bpom.banyumas' with a dropdown menu for 'Following', a 'Message' button, and a share icon. The profile has 1,549 posts, 3,386 followers, and is following 201 accounts. The bio identifies it as the official account of the Badan POM di Kabupaten Banyumas, located in Banyumas, Purbalingga, Cilacap, and Banjarnegara. It includes a website link 'linktr.ee/lokapombms' and a note that it is followed by 30 more accounts. Below the bio, there are six circular icons representing various social media or related entities, with labels: DDHUT23, #SAKAPOM23, Maret '23, Feb '23, DDHUT22, #SAKAPOM22, and #DutaJamuA...</p> <p>Jumlah Postingan : 1.549 <i>post</i> Jumlah Pengikut : 3.386 Jumlah Mengikuti : 201</p>
-----------	---

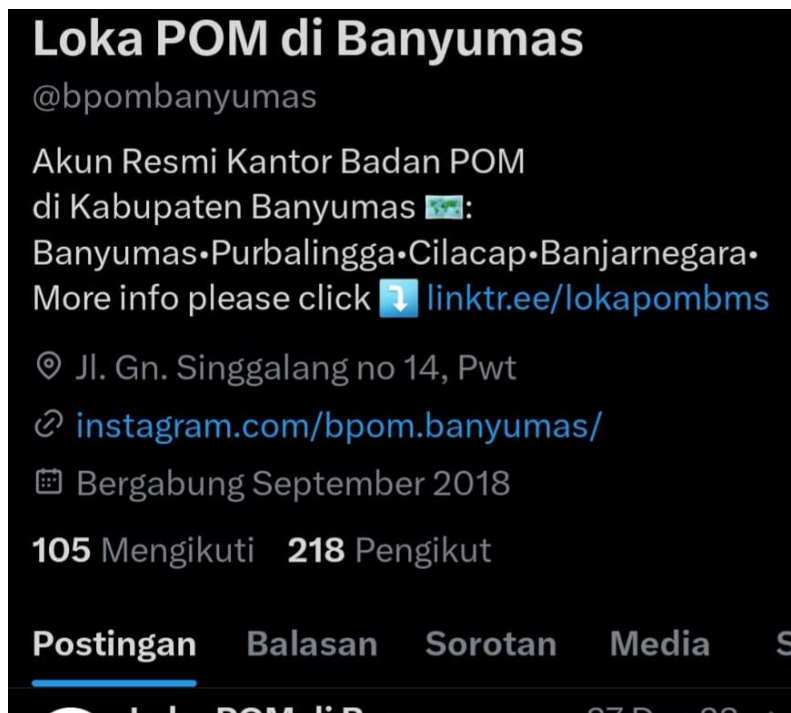
Facebook



Jumlah Pengikut : 691

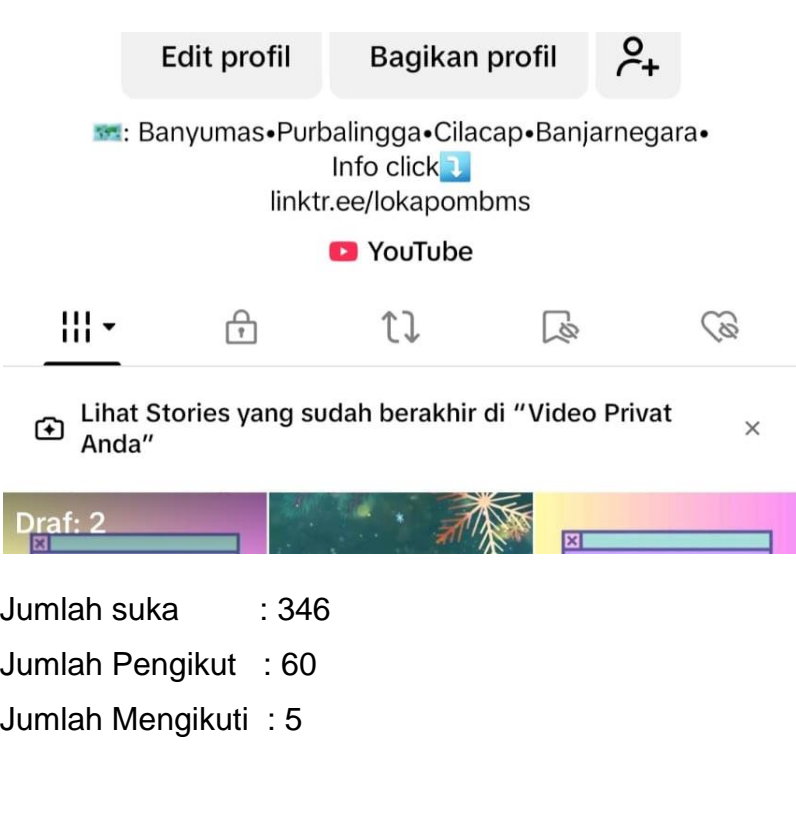


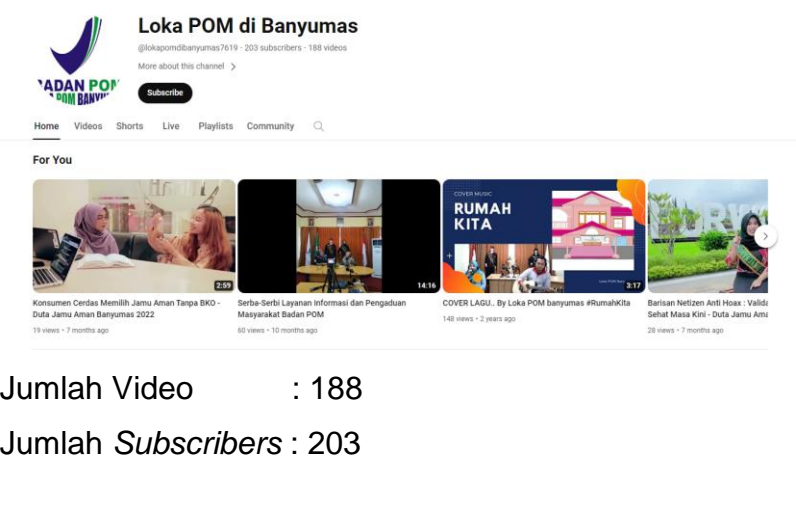
Jumlah Mengikuti : 25

Twitter



Jumlah Pengikut : 218

Jumlah Mengikuti : 105

Tiktok	 <p> Edit profil Bagikan profil  🇮🇩: Banyumas•Purbalingga•Cilacap•Banjarnegara• Info click  linktr.ee/lokapombms YouTube Lihat Stories yang sudah berakhir di "Video Privat Anda" Draft: 2 Jumlah suka : 346 Jumlah Pengikut : 60 Jumlah Mengikuti : 5 </p>
Youtube	 <p> Loka POM di Banyumas @lokapombanyumas7619 · 203 subscribers · 188 videos More about this channel > Home Videos Shorts Live Playlists Community For You Jumlah Video : 188 Jumlah <i>Subscribers</i> : 203 </p>

4. Keterpaduan Pangan Daerah Melalui Program Pembinaan Sekolah dengan PJAS Aman

Program Keterpaduan Pangan Daerah BPOM untuk tahun 2023 tidak ada yang dilaksanakan di wilayah Loka POM di Kabupaten Banyumas. Namun terdapat SDN Kedondong yang direkomendasikan menjadi salah satu perwakilan Jawa tengah dalam Lomba Sekolah dengan PJAS Aman. Lomba tersebut merupakan kegiatan lanjutan dari program Intervensi Keamanan

PJAS yang sudah dilaksanakan pada tahun 2022. Sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan tersebut, Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan pendampingan dalam proses penilaian. Pendampingan yang dilakukan salah satunya meninjau dan memastikan dokumen maupun aspek penilai sesuai dengan data dukung yang telah disampaikan. Hasil penilaian pusat, SDN Kedondong **memperoleh penghargaan Juara 2 Tingkat Nasional** sebagai sekolah dengan PJAS Aman.

5. Pos Pantau Pasar Aman

Menjadi bagian dari Tim Jejaring Keamanan Pangan Daerah, Loka POM di Kabupaten Banyumas terlibat dalam program Pos Pantau Pasar Aman yang diinisiasi oleh Badan Pangan Nasional melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Purbalingga bersama Dinas Kesehatan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan program Pos Pantau Pasar Aman di Pasar Bukateja. Selama 2 bulan selama 1 kali seminggu dilakukan pengujian bahan berbahaya terhadap pangan yang diperjualbelikan di pasar tersebut. Terhadap pedagang yang ada di pasar juga diberikan pembinaan dan edukasi terkait keamanan pangan.

6. KIE melalui *Leaflet*, Brosur, Poster, Media Massa dan Media Luar Ruang

Loka POM di Kabupaten Banyumas melakukan penyebaran informasi dengan memberikan leaflet, booklet, brosur dan poster melalui organisasi massa, LSM, institusi pendidikan, instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Badan Ketahanan Pangan, Mal Pelayanan Publik atau secara langsung kepada masyarakat. *Leaflet* yang dibagikan terutama tentang CEK KLIK, ULPK. Untuk *booklet* yaitu berisi tentang perizinan di BPOM. KIE Media Massa dilakukan yaitu tentang Hari Jadi Kabupaten Banyumas. KIE Media Luar Ruang dilakukan di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu tentang CEK KLIK, Ucapan Hari Kemerdekaan, Ucapan Selamat Hari Raya dan Nataru serta Informasi Pelayanan Publik.

7. KIE *Podcast*

Loka POM di Kabupaten Banyumas mempunyai program *podcast* yang bertajuk “Ngode” yang merupakan singkatan dari Ngobrol dengan. Dalam

bahasa banyumasan sendiri Ngode berarti kerja. Dalam program tersebut Loka POM bertindak sebagai host dan mengundang narasumber yang berasal dari OPD tertentu yang berhubungan dengan tema podcast atau narasumber dari unit pusat BPOM.

Sebagai salah satu media KIE, *podcast* tersebut ditayangkan di kanal Youtube Loka POM di Kabupaten Banyumas. Diharapkan dengan menonton *podcast* tersebut masyarakat dapat lebih mengenal Loka POM di Kabupaten Banyumas dan mendapatkan pengetahuan terutama terkait pengawasan obat dan makanan.

Selama tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Banyumas telah melaksanakan 4 (empat) *podcast*, antara lain:

- a) Peran Pembinaan Badan POM untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Olahan Gula Merah di Banyumas Raya dengan narasumber : Dra. Ratna Irawati, Apt., M.Kes. selaku Direktur Pengawasan Peredaran Pangan Olahan dan Dra. Sandra MP Linthin, Apt, M.Kes. selaku Kepala Balai Besar POM di Semarang
- b) Serba-Serbi Layanan Informasi dan Pengaduan Masyarakat Badan POM dengan narasumber : Aditha Puspo Wijayanti dari Poksi Pengaduan Masyarakat, Biro Hukum dan Organisasi BPOM
- c) KONSUMEN CERDAS CEGAH RESISTENSI ANTIBIOTIK dengan narasumber : Apt. Herlambang Indra, S.Si. selaku Ketua Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia Kabupaten Purbalingga.
- d) Ngobrol Dengan Biro Umum BPOM RI Seputar BMN dengan narasumber : Bpk. Agung Mulia dari Biro Umum Bagian Pengelola Barang Milik Negara.

8. Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Banyumas

Total survei untuk Efektivitas KIE pada tahun 2023 yaitu **247 responden** dengan nilai **95.00 (Sangat Efektif Sekali)**. Survei terbagi menjadi 6 kegiatan yaitu KIE Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha UMKM di Kabupaten Banjarnegara tanggal 27 Maret 2023 (30 responden), KIE dan Uji Cepat PJAS SMAN 2 Purwokerto tanggal 5 Mei 2023 (15 responden), Edukasi Melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Banyumas Tahun 2023

tanggal 23 Agustus 2023 (28 responden), KIE "Penggunaan Kosmetik Bagi Remaja dan Sudut Pandang Kesehatannya" 18 Oktober 2023 (43 responden), Edukasi Melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Banyumas Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023 (32 responden), dan KIE Media Sosial Loka POM Banyumas Tahun 2023 (99 responden).

Untuk Ragam Kegiatan, Pemahaman, Manfaat, Minat dan Indeks Efektivitas KIE bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.43 Indeks Efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Banyumas Tahun 2023

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Loka POM di Kabupaten Banyumas

Survei Pelayanan Publik Tahun 2023 di Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 170 responden yang terdiri dari responden laki-laki sebanyak 66 responden dan sebanyak 104 responden perempuan. Survei Kepuasan Masyarakat bulan Tahun 2023 di Loka POM di Kabupaten Banyumas dilakukan terhadap Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan, Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik, Sertifikasi cara distribusi obat yang baik, Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetika yang baik secara bertahap golongan A, dan Sertifikat pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik secara bertahap. Hasil Penilaian Survei Kepuasan Masyarakat dari 170 responden terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 90,5. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa mutu pelayanan Loka POM di Kabupaten Banyumas mendapat kategori A (Sangat Baik).

10. Koordinasi Perkuatan Lintas Sektor di Bidang Obat Dan Makanan

a. **Koordinasi dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan**

Koordinasi dan kerjasama dalam kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang lebaran, natal dan tahun baru yang dilaksanakan di 4 kabupaten. Lintas sektor yang terkait, yaitu: Pemerintah Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pangan dan Perkebunan, Kepolisian Resor setempat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan bersama ke sarana ritel tradisional maupun modern seperti pasar dan swalayan.

b. **Koordinasi Percepatan Penyerapan DAK Non Fisik T.A. 2023**

Koordinasi pelaksanaan dan percepatan penyerapan anggaran Dana Alokasi Umum Non Fisik TA 2023 bidang pangan dan kefarmasian dengan Dinas Kesehatan 2 kabupaten wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas yaitu Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga. Selain itu, dilakukan juga pendampingan dan monitoring serta evaluasi DAK Non Fisik Farmasi dan Pangan dalam rangka percepatan pelaksanaan dan penyerapan anggaran DAK Non Fisik di Dinas Kesehatan.

c. **Perjanjian Kerjasama Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan Lintas Sektor Terkait**

1). Sebagaimana Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024, bertempat di Aula Loka POM di Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 05 Desember 2023, Kepala Loka POM di Kabupaten Banyumas Winanto, S.Si, Apt dan Kepala BNN Kabupaten Banyumas Agustinus Widdy Harsono , S.Kom, M.Si melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN).

- 2). Bertempat di Kantor Cabang BPJS Kesehatan Purwokerto, Loka POM di Kabupaten Banyumas pada hari Kamis tanggal 14 Desember 2023 melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Purwokerto. Perjanjian Kerja Sama tersebut sebagai wujud tanggung jawab dalam menjamin kesehatan masyarakat Indonesia khususnya dalam hal Pengawasan Fasilitas Pelayanan Obat pada program jaminan kesehatan nasional.

BAB IV

PENUTUP

A. PERMASALAHAN

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Banyumas masih terbatas dan perlu ditingkatkan. Status bangunan yang masih dalam status sewa sehingga dengan kondisi gedung yang ada, belum dapat memberikan kenyamanan yang tinggi bagi pegawai dalam bekerja, maupun dalam memberikan pelayanan yang prima untuk pemangku kepentingan dan masyarakat. Perlu dilakukan komunikasi yang intensif dengan Pemerintah Daerah agar Pemerintah Daerah dapat segera menghibahkan lahan untuk pembangunan Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas.
2. Dalam usia yang masih relatif baru terbentuk, Loka POM di Kabupaten Banyumas masih terdapat kekurangan baik dalam hal sumber daya manusia, maupun fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki. Dari sisi sumber daya manusia, beberapa pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas masih berlatar pendidikan DIII (Diploma 3) untuk meningkatkan profesionalisme pengawasan obat dan makanan perlu ditingkatkan pendidikannya minimal S1.
3. Pegawai di Loka POM di Kabupaten Banyumas memerlukan pengembangan kompetensi yang merata baik di bidang pemeriksaan, sertifikasi, informasi dan komunikasi, pengujian, maupun di bidang penindakan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pengawasan Loka POM di Kabupaten Banyumas.
4. Tidak tersedia kendaraan operasional untuk mobilitas pengawasan, khususnya untuk luar kota.
5. Penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan masih terkendala dalam hal penangkapan dan penahanan tersangka, sehingga menjadi salah satu penyebab belum efektifnya upaya penegakan hukum. Oleh karenanya kedepan perlu dilakukan terobosan koordinasi yang memiliki daya ungkit mendongkrak motivasi dan komitmen seluruh pemangku kepentingan di bidang penegakan hukum.

6. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Obat dan Makanan aman sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi melalui KIE yang bekerjasama dengan lintas sektor terkait.
7. Permintaan pelayanan publik dari 3 (tiga) Kabupaten melalui Mal Pelayanan Publik (MPP) belum didukung dengan pemenuhan ataupun tambahan penganggaran untuk pengadaan kelengkapan sarana dan prasarana maupun biaya transportasi bagi petugas piket jaga loket Mal Pelayanan Publik.

B. KESIMPULAN

1. Seluruh Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Banyumas selalu disesuaikan dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.
3. Dalam meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Banyumas bersinergi, berkoordinasi dan berkolaborasi dengan lintas sektor termasuk pemda, organisasi profesi, akademisi, penegak hukum, media massa, asosiasi pelaku usaha dan instansi vertikal lainnya.
4. Loka POM di Kabupaten Banyumas berkomitmen meningkatkan daya saing pelaku usaha di bidang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Banyumas dengan melakukan pendampingan dan bimbingan teknis kepada UMKM baik dalam rangka perizinan maupun pemenuhan terhadap regulasi melalui berbagai program.

C. SARAN

Perlu dilakukan upaya-upaya agar pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Banyumas dapat lebih optimal, yaitu:

1. Peningkatan kompetensi pegawai Loka POM di Kabupaten Banyumas terutama untuk peningkatan kompetensi melalui pendidikan lanjutan tugas belajar. Pelatihan kompetensi teknis Pengawas Farmasi dan Makanan masih

perlu ditingkatkan untuk mendukung tugas pengawasan Obat dan Makanan yang selalu berkembang.

2. Terhadap target kinerja yang belum efektif, perlu dilakukan evaluasi serta penyusunan strategi terhadap langkah yang harus diambil guna memperbaiki nilai capaian target kinerja pada tahun 2023.
3. Perlu dilakukan Pembinaan Pelaksanaan Anggaran di Loka POM di Kabupaten Banyumas terkait Evaluasi Pelaksanaan Anggaran, Sistem Akuntansi Instansi dan Penyusunan Laporan Keuangan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan di Kantor Loka POM di Kabupaten Banyumas.
4. Peningkatan jumlah paket pengadaan barang dan jasa secara elektronik melalui ekatalog maupun *e-purchasing*.
5. Peningkatan koordinasi dan sinergitas lintas sektor dalam pengawasan semesta bidang obat dan makanan.

LAMPIRAN



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Hasil Pengujian						Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar		
						TMK			TMK Label /Penandaan	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*			Total TMS yang diperiksa	
						TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa		MS	TMS			
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	12	14	15	
1	Obat	Random	sampel											
			sampel	34	36	0	0	0	6	30	6	6	36	
			sampel											
		Targeted	sampel											
			sampel	8	8	0	0	0	1	7	1	1	8	
2	Obat Tradisional	Random	sampel											
			sampel	24	24	0	0	0	1	22	2	2	24	
			sampel											
		Targeted	sampel											
			sampel	10	10	0	0	0	3	7	3	3	10	
3	Obat Kuasi	Random	sampel											
			sampel	3	3	0	0	0	0	3	0	0	3	
			sampel											
		Targeted	sampel											
			sampel	2	2	0	0	0	1	1	1	0	2	
4	Suplemen Kesehatan	Random	sampel											
			sampel	6	6	0	0	0	0	6	0	0	6	
			sampel											
		Targeted	sampel											
			sampel	4	5	0	0	0	1	4	1	1	5	
5	Kosmetik	Random	sampel											
			sampel	47	47	0	0	0	0	46	1	1	49	
			sampel											
		Targeted	sampel											
			sampel	20	20	0	0	0	1	17	3	3	20	
6	Pangan	Random	sampel											
			sampel	42	42	0	0	0	6	39	3	3	42	
			sampel											
		Targeted	sampel											
			sampel	20	45	0	0	0	0	32	13	13	45	
TOTAL RANDOM			sampel	156	158	0	0	0	13	146	12	12	160	
TOTAL TARGETED			sampel	64	90	0	0	0	7	68	22	21	90	
TOTAL			sampel	220	248	0	0	0	20	214	34	33	250	

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat	Loka POM di Banyumas	Investigasi/Penyidikan	sampel	7	7	0	7
2	Obat Tradisional	Loka POM di Banyumas	Investigasi/Penyidikan	sampel	29	29	29	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Banyumas	-	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	1	1	0	1
5	Pangan	Loka POM di Banyumas	Investigasi/ Penyidikan	sampel	6	6	4	2
TOTAL				sampel	43	43	33	10

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Pangan	Loka POM di Banyumas	sampel	175	175	32	143
TOTAL			sampel	175	175	32	143

Tabel 1D
 Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	Obat	-	-	-	-	-
			Obat Tradisional	-	-	-	-	-
			Obat Kuasi	-	-	-	-	-
			Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
			Kosmetik	-	-	-	-	-
			Pangan	-	-	-	-	-
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 1E
 Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	Obat	-	-	-	-	-
			Obat Tradisional	-	-	-	-	-
			Obat Kuasi	-	-	-	-	-
			Suplemen	-	-	-	-	-
			Kosmetik	-	-	-	-	-
			Pangan	-	-	-	-	-
Total				sampel	0	0	0	0

Tabel 2A
 Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Waktu Hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	33	33	0
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
	▪ Isi Minimum	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	44	44	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	42	42	0
	▪ Uji Keseragaman Sediaan	34	34	0
JUMLAH		158	158	0

Tabel 2B
 Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Waktu Hancur	2	2	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat			
	PK Cemaran As	1	1	0
	PK Cemaran Cd	3	3	0
	PK Cemaran Hg	1	1	0
	PK Cemaran Pb	3	3	0
	PK Cemaran Logam Pb. Cd. Hg, As	2	2	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	3	3	0
	▪ Kadar Sineol	6	6	0
	▪ Bahan kimia obat	269	269	0
	▪ Pengawet	2	1	1
	▪ Ident/PK EG/DEG	16	16	0
	TOTAL	292	291	1

Tabel 2C
 Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Ident/PK Asam Salisilat	10	10	0
	▪ Ident Metanol Etanol	4	4	0
	▪ Penetapan Kadar Klorheksidin	4	4	0
	TOTAL	18	18	0

Tabel 2D
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar air	7	7	0
	▪ Waktu Hancur	6	6	0
	▪ Organoleptis	1	1	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Bahan Kimia Obat	2	2	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	33	33	0
	▪ Penetapan kadar etanol dan metanol	1	1	0
	▪ Pengawet	4	4	0
	▪ Ident/PK EG/DEG	2	2	0
	JUMLAH	56	56	0

Tabel 2E
 Hasil Pengujian Sampel Kosmetik Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	KIMIA			
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam As	8	8	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Cd	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Hg	2	2	0
	▪ Penetapan Kadar Cemaran Logam Pb	4	4	0
	▪ Identifikasi Acid Orange 7	18	18	0
	▪ Identifikasi Acid Red 52	38	38	0
	▪ Identifikasi Acid Red 88	2	2	0
	▪ Identifikasi Asam borat	14	14	0
	▪ Identifikasi Bitionol	2	2	0
	▪ Identifikasi Fat Brown B	6	6	0
	▪ Identifikasi Fitomenadion (Vit K)	25	25	0
	▪ Identifikasi Heksaklorofen	1	1	0
	▪ Identifikasi Hg	1	1	0
	▪ Identifikasi Pb	7	7	0
	▪ Identifikasi Hidrokuinon	28	28	0
	▪ Identifikasi Jingga K 1	2	2	0
	▪ Identifikasi Kloroform	1	1	0
	▪ Identifikasi Metanil Yellow	19	19	0
	▪ Identifikasi MK 10	41	41	0
	▪ Identifikasi MK3	20	20	0
	▪ Identifikasi Naphtol Blue Black	19	19	0
	▪ Identifikasi PABA	46	46	0
	▪ Identifikasi Retinoat	26	26	0
	▪ Identifikasi Steroid	42	42	0
	▪ Identifikasi Sudan II	19	19	0
	▪ Identifikasi Sudan III	18	18	0
	▪ Identifikasi Sudan IV	2	2	0
	▪ Identifikasi Violamine R	18	18	0
	▪ Identifikasi Kamfer	12	12	0
	▪ Identifikasi Mentol	6	6	0
	▪ Identifikasi Metanol	29	29	0
	▪ Identifikasi p-chloro m-cresol	7	7	0
	▪ Ident/PK Homosalat	2	2	0
	▪ Ident/PK Metilbenziliden campor	16	16	0
	▪ Ident/PK Minoksidil	6	6	0
	▪ Ident/PK Oksibenzone	1	1	0
	▪ Ident/PK Oktil salisilat	1	1	0
	▪ Ident/PK OMS	1	1	0
	▪ Ident/PK Piroctonolamine	4	4	0
	▪ Ident/PK Resorsinol	4	4	0
	▪ Ident/PK salisilat	63	63	0
	▪ Ident/PK TCC Triklosan	8	8	0
	▪ Penetapan Kadar Dioksan	13	13	0
	▪ Penetapan Kadar Flouride	4	4	0
	▪ Penetapan Kadar Triklorokarbonilida	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Triklosan	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Dietilenglikol	3	3	0
	▪ Penetapan Kadar Kuinin	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar : BMDM	1	1	0
	▪ Penetapan Kadar Metanol, Etanol, Isopropanol	2	2	0
	TOTAL	616	616	0

Tabel 2F
 Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Bobot Tuntas	2	1	1
	▪ Kadar air	5	5	0
	▪ Kadar abu	5	5	0
	▪ pH	1	1	0
	▪ Keasaman	6	6	0
2	Kimia :			
	▪ Okratoksin A	5	5	0
	▪ Aflatoksin Total	3	3	0
	▪ Sakarin	5	5	0
	▪ Siklamat	21	21	0
	▪ Aspartam	13	13	0
	▪ Acesulfam	14	14	0
	▪ Benzoat	22	21	1
	▪ Sorbat	34	30	4
	▪ PK. Kloramfenikol	7	7	0
	▪ PK. Histamin	4	4	0
	▪ PK. Sianida	58	58	0
	▪ PK. Sulfit	16	3	13
	▪ Penetapan bilangan peroksida	2	2	0
	▪ Ident/PK Pewarna	5	4	1
	▪ Ident/PK Cemarann Dietilen Glikol	11	11	0
	▪ Ident/PK Nitrit	15	15	0
	▪ Identifikasi Formalin	36	36	0
	▪ Identifikasi boraks	16	16	0
	▪ PK migrasi logam			
	- Pb	26	26	0
	- Cd	4	4	0
	- Hg	28	28	0
	- Sn	24	24	0
	- As	11	11	0
	- Fe	5	5	0
	▪ Rasio Pemanis	31	31	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ Rasio Pengawet	5	0	5
	▪ PK. Asam Lemak Bebas	8	8	0
	▪ PK BHA, BHT, TBHQ dan PG (Simultan)	6	6	0
	▪ PK. Metil paraben	10	10	0
	▪ PK. Propil paraben	2	2	0
	▪ PK. Butil paraben	89	89	0
	▪ PK. Enzim Diastase	1	1	0
	▪ PK. Bhisphenol A.	37	37	0
	▪ Benzopyrene	4	4	0
	▪ Etil vanilin	2	2	0
	▪ Metabolit Nitrofurazon	19	19	0
	▪ NaCl	5	5	0
	▪ Penetapan Kadar 3 -MCPD	3	3	0
	▪ PK Deoksinivalenol (DON)	11	11	0
	▪ PK Etanol	1	1	0
	▪ PK Metanol	1	1	0
	▪ PK Gluten dalam Gula Merah/Aren	2	2	0
	▪ PK KIO3	5	5	0
	▪ PK Mineral	12	12	0
	▪ PK Propionat	1	1	0
	▪ PK Protein	7	7	0
	▪ PK Titanium Dioksida	1	1	0
	▪ PK Vitamin A (total)	5	5	0
	▪ PK Vitamin B1	5	5	0
	▪ PK Vitamin B2	5	5	0
	▪ PK Vitamin B9 (asam folat)	5	5	0
	▪ RESIDU PESTISIDA 2-KLOROETANOL	2	2	0
	▪ Lain-lain	0	0	0
	TOTAL	689	664	25

Tabel 2G
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN						
			DIPA		LAIN - LAIN		PIHAK EKSTERNAL		
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS	
1	2	3	4	5	4	5	4	5	
I	TERAPEUTIK								
	• Identifikasi Staphylococcus aureus	2	2	0	0	0	0	0	0
	• Uji Potensi	3	3	0	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Pseudomonas aeruginosa	2	2	0	0	0	0	0	0
	• ALT	2	2	0	0	0	0	0	0
	• AKK	2	2	0	0	0	0	0	0
II	OBAT TRADISIONAL								
	• ALT	18	16	2	0	0	0	0	0
	• AKK	18	16	2	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Shigella	16	14	2	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Salmonella	16	14	2	0	0	0	0	0
	• Angka E.coli	16	14	2	0	0	0	0	0
	• Angka Enterobacteriaceae	16	14	2	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Clostridia	16	14	2	0	0	0	0	0
III	SUPLEMEN KESEHATAN								
	• ALT	8	8	0	0	0	0	0	0
	• AKK	8	8	0	0	0	0	0	0
	• Identifikasi S.Aureus	4	4	0	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Salmonella	4	4	0	0	0	0	0	0
	• Angka E.coli	8	8	0	0	0	0	0	0
IV	KOSMETIKA								
	• Identifikasi S.Aureus	40	40	0	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Salmonella	40	40	0	0	0	0	0	0
V	PANGAN								
	• AKK	3	2	1	0	0	0	0	0
	• ALT	4	2	2	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Pseudomonas aeruginosa	18	16	2	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Staphylococcus aureus	18	18	0	0	0	0	0	0
	• Angka E.coli	19	16	3	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Salmonella	23	22	1	0	0	0	0	0
	• Angka enterobacteriaceae	1	0	1	0	0	0	0	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN					
			DIPA		LAIN - LAIN		PIHAK EKSTERNAL	
			MS	TMS	MS	TMS	MS	TMS
VI	KUASI							
	• AKK	6	6	0	0	0	0	0
	• ALT	6	6	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Pseudomonas aeruginosa	6	6	0	0	0	0	0
	• Identifikasi Staphylococcus aureus	6	6	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL		349	325	24	0	0	0	0

Tabel 3A
 Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
	Sampel Penelusuran Kasus		
1	Produk Kopi Rube	Sildenafil Sitrat, Tadalafil	25.936 box @ 5 sachet 56 box @ 10 blister @ 2 kapsul
2	Doxba	Sildenafil Sitrat, Tadalafil	59 sachet
3	Dienx Co	Sildenafil Sitrat, Tadalafil	1 tong
4	Serbuk Epimedium	Sildenafil Sitrat, Tadalafil	12 tong biru
5	Mix Rube (Ruahan)	Sildenafil Sitrat, Tadalafil	5 blister
6	Jhi On	Tadalafil	-
TOTAL			-

Tabel 3B
 Jenis Bahan Berbahaya/ Dilarang dalam Sampel Kosmetika
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama Kosmetika	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
	-	-	0
TOTAL			0

Tabel 3C
 Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
B	Sampel Non Rutin		
1	Pewarna sisa produksi (menempel di sendok) pada produsen gula coklat sukrosa	Rhodamin B	1
TOTAL			1

Tabel 4A
 Evaluasi Umum Prioritas *Sampling*
 Produk Terapeutik, PKRT, Produk Biologi dan Rokok
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
	A. Sampling Acak	32	32	100,00
	1. Obat Pencernaan dan Metabolisme			
	JKN	3	3	100,00
	Non JKN	3	3	100,00
	2. Obat darah dan pembentuk darah			
	JKN	1	1	100,00
	Non JKN	0	0	100,00
	3. Sistem Kardiovaskular			
	JKN	1	1	100,00
	Non JKN	1	1	100,00
	4. Dermatologis			
	JKN	1	1	100,00
	Non JKN	2	2	100,00
	5. Sistem Genito Urinari dan hormon seks			
	JKN	0	0	100,00
	Non JKN	0	1	200,00
	6. Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks			
	JKN	1	1	100,00
	Non JKN	0	0	100,00

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	7. Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik			
	JKN	2	3	150,00
	Non JKN	4	4	100,00
	8. Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator			
	JKN	0	0	100,00
	Non JKN	0	0	100,00
	9. Sistem Muskuloskeletal			
	JKN	1	1	100,00
	Non JKN	2	2	100,00
	10. Sistem Syaraf Pusat			
	JKN	2	2	100,00
	Non JKN	2	2	100,00
	11. Anti Parasit			
	JKN	0	0	100,00
	Non JKN	0	0	100,00
	12. Sistem Pernafasan			
	JKN	3	3	100,00
	Non JKN	3	3	100,00
	13. Organ Sensorik			
	JKN	1	1	100,00
	Non JKN	0	0	100,00
	14. Lain-lain			
	JKN	0	0	100,00
	Non JKN	1	1	100,00
	Total Sampel Acak	34	36	100,00
	B. Sampling Targeted	9	9	100,00
	1. Sampling Kasus	2	2	100,00
	2. Sampling Obat COVID-19	2	2	
	3. Sampling Hulu obat JKN dan Program	4	4	100,00
	1. Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100,00
	2. Obat darah dan pembentuk darah	0	0	100,00
	3. Sistem Kardiovaskular	0	0	100,00
	4. Dermatologis	0	0	100,00
	5. Sistem Genito Urinari dan hormon seks	0	0	100,00
	6. Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	0	0	100,00

No	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
	7. Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	1	1	100,00
	8. Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	100,00
	9. Sistem Muskuloskeletal	0	0	100,00
	10. Sistem Syaraf Pusat	1	1	100,00
	11. Anti Parasit	0	0	100,00
	12. Sistem Pernafasan	1	1	100,00
	13. Organ Sensorik	0	0	100,00
	14. Lain-lain	0	0	100,00
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	0	0	100,00
	TOTAL	42	44	100,00

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Obat Tradisional
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
I	ACAK/ RANDOM			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	2	2	100,00
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100,00
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	2	2	100,00
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100,00
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam.	2	2	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100,00
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100,00
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100,00
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100,00
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100,00
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100,00
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100,00
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100,00
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100,00
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100,00
	Sub Total	24	24	100,00
II	TARGETED/ PURPOSIVE			
1	Produk Obat Tradisional Impor	3	3	100,00
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	1	100,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	4	4	100,00
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	1	1	100,00
5	Sampel Ruang Lingkup	0	0	100,00
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100,00
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	100,00
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	0	0	100,00
9	Fitofarmaka	0	0	100,00
	Sub Total	10	10	100,00
TOTAL		34	34	100,00

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK / RANDOM			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	0	0	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100
	Total	3	3	100
II	TARGETED			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	0	0	100
2	Produk UMKM, Unggulan Daerah, atau Batra	0	0	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100
	Total	2	2	100
	Total Sampel Obat Kuasi	5	5	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	ACAK			
1	Multivitamin dan mineral	2	2	100,00
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	1	1	100,00
3	Kesehatan Sendi	1	1	100,00
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	100,00
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	0	0	100,00

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	100,00
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	100,00
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	100,00
9	Klaim lainnya	2	2	100,00
	Sub Total	6	6	100,00
II TARGETED/PURPOSIVE				
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100,00
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	0	1	200,00
3	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	200,00
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	100,00
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	1	1	100,00
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	100,00
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	100,00
	Sub Total	4	4	128,57
TOTAL		10	10	114,29

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas *Sampling* Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
I. TARGETED				
A	TRACK RECORD	3	3	
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100%
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
4	Sediaan pencerah kulit	0	0	100%
B	ON LINE	7	7	100%
C	China/Taiwan	1	1	100%
D	Mandiri Balai	8	8	100%
E	Menengah ke Bawah	1	1	
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	0	0	100%
3	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	0	0	100%
4	Sediaan pencerah kulit	0	0	100%
Sub Total		20	20	100%

II. ACAK

NO	JENIS SEDIAAN	TARGET	REALISASI	% PENCAPAIAN
1	RANDOM ACAK	47	47	100%
Sub Total		47	47	100%
TOTAL		67	67	100%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
I	Purposive			
1	PJAS 2022	8	8	100,0%
2	DNA Babi	0	0	100,0%
3	Tahu dan Mie Basah	2	2	100,0%
4	Kemasan Pangan PET & PC	2	5	250,0%
5	Sampel UMK, kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah dll	7	23	328,6%
	Sub Total	19	38	175,7%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
II	Rutin			
01.0	Produk – produk Susu dan Analognya, Kecuali Yang Termasuk Kategori 02.0	2	2	100,0%
02.0	Lemak, Minyak Dan Emulsi Minyak	1	1	100,0%
03.0	Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	0	0	100,0%
04.0	Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Kacang Termasuk Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Biji-Bijian	4	4	100,0%
05.0	Kembang Gula / Permen dan Cokelat	3	3	100,0%
06.0	Serealia dan Produk Serealia yang Merupakan Produk Turunan Dari Biji Serealia, Akar dan Umbi, Kacang-kacangan dan Empulur (Bagian dalam Batang Tanaman), Tidak Termasuk Produk Bakeri Dari Kategori 07.0 dan Tidak termasuk Kacang Dari Kategori 04.2.1 dan 04.2.2	4	4	100,0%
07.0	Produk Bakeri	3	3	100,0%
08.0	Daging dan Produk Daging, Termasuk Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan	2	2	100,0%
09.0	Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	2	2	100,0%
11.0	Pemanis, Termasuk Madu	2	2	100,0%
12.0	Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein	5	5	100,0%
13.0	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus	1	1	100,0%
14.0	Minuman, Tidak termasuk Produk Susu	9	9	100,0%
15.0	Makanan Ringan Siap Santap	4	4	100,0%
16	pangan siap saji (terkemas).	0	0	
	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100,0%
	Sub Total	43	43	100,0%
	TOTAL	62	81	130,6%

Tabel 5
 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	-	0	-	-	-
		0			
		0			
Total		0		0	0

Tabel 6A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)				Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
	Loka POM di Kab. Banyumas	sarana	0	0	0	0	4	0	0	0
1	Kabupaten Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
2	Kabupaten Banyumas	sarana	0	0	0	0	3	1	1	0
3	Kabupaten Cilacap	sarana	0	0	0	0	2	0	0	0
4	Kabupaten Purbalingga	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	7	1	1	0

Tabel 6B
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)			
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7+8	6	7	8	9	10=11+12	11	12
	Loka POM di Kab. Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kab. Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Kab. Purbalingga	sarana	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	0	1	1	1	0

Tabel 6B (Lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5=6+7+8	6	7	8	9	10=11+12+13	11	12	13
	Loka POM di Kab. Banyumas	sarana	19	5	3	2	0	2	2	2	0	1
1	Kab. Cilacap	sarana	14	4	3	1	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Banyumas	sarana	5	1	0	1	0	1	1	1	0	1
3	Kab. Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
	TOTAL	sarana	19	5	3	2	0	2	2	2	0	1

Tabel 6C
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
	Loka POM di Kab. Banyumas	sarana												
1	Kab. Cilacap	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Banyumas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
	Loka POM di Banyumas	sarana	9	3	3	0
1	Kab. Cilacap	sarana	1	1	0	0
2	Kab. Banyumas	sarana	6	1	2	0
3	Kab. Purbalingga	sarana	2	1	1	0
4	Kab. Banjarnegara	sarana	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	9	3	3	0

Tabel 6E
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kab/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	Loka POM di Banyumas									
1	Kab. Cilacap	sarana	41	8	6	2	1060	5	0	5
2	Kab. Banyumas	sarana	77	8	7	1	1327	5	1	4
3	Kab. Purbalingga	sarana	22	4	4	0	1437	2	1	1
4	Kab. Banjarnegara	sarana	20	3	3	0	1058	5	5	0
	Sub Total		160	23	20	3	4882	17	7	10
	TOTAL		160	23	20	3	4882	17	7	10

Tabel 7A
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)			
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
	Loka POM di Banyumas	sarana	38	6	2	4	725	20	13	7	65	9	5	4	4	4	3	1
1	Kab. Cilacap	sarana	2	1	1	0	232	6	5	1	10	4	3	1	1	1	1	0
2	Kab. Banyumas	sarana	35	4	1	3	298	5	3	2	53	4	2	2	1	1	1	0
3	Kab. Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	95	3	1	2	2	1	0	1	1	1	1	0
4	Kab. Purbalingga	sarana	1	1	0	1	100	6	4	2	0	0	0	0	1	1	0	1

Tabel 7A (Lanjutan)
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)			
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
B	Loka POM di Banyumas	sarana																
1	Kab. Cilacap	sarana	13	8	5	3	39	6	5	1	90	5	3	2	114	0	0	0
2	Kab. Banyumas	sarana	40	7	6	1	24	3	2	1	78	4	1	3	69	0	0	0
3	Kab. Banjarnegara	sarana	5	3	3	0	35	4	3	1	18	5	4	1	105	0	0	0
4	Kab. Purbalingga	sarana	11	4	3	1	22	4	3	1	29	5	3	2	66	0	0	0
	TOTAL	sarana	69	22	17	5	120	17	13	4	215	19	11	8	354	0	0	0

Tabel 7A (Lanjutan)
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kab. Banyumas	sarana	1	1	1	1	0
1	Cilacap	sarana	1	1	1	1	0
2	Banyumas	sarana	0	0	0	0	0
3	Purbalingga	sarana	0	0	0	0	0
4	Banjarnegara	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	1	0

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
	Loka POM di Banyumas	sarana												
1	Kab. Cilacap	sarana	301	5	5	0	14	3	3	0	80	20	16	4
2	Kab. Banyumas	sarana	371	10	5	5	16	1	1	0	76	17	17	0
3	Kab. Banjarnegara	sarana	297	6	5	1	7	0	0	0	44	6	5	1
4	Kab. Purbalingga	sarana	267	10	6	4	14	4	4	0	60	10	8	2
	TOTAL	sarana	1236	31	21	10	51	8	8	0	260	53	46	7

Tabel 7B (Lanjutan)
 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan				Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang ada	Target klinik kecantikan yang diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	16	17=18+19	18	19	20	21	22=23+24	23	24
	Loka POM di Banyumas	sarana									
1	Kab. Cilacap	sarana	210	35	28	7	14	0	0	0	0
2	Kab. Banyumas	sarana	97	19	16	3	18	0	0	0	0
3	Kab. Banjarnegara	sarana	85	17	13	4	13	0	0	0	0
4	Kab. Purbalingga	sarana	86	19	14	5	17	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	478	90	71	19	62	0	0	0	0

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kab. Banyumas	sarana	4177	73	73	58	15
1	Kabupaten Cilacap	sarana	2112	35	35	28	7
2	Kabupaten Banyumas	sarana	1302	19	19	16	3
3	Kabupaten Purbalingga	sarana	763	19	19	14	5
4	Kabupaten Banjarnegara	sarana	1034	17	17	13	4
	TOTAL	sarana	4177	73	73	71	19

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	$8=3+4+5+6+7$	9	10	11	12	13	$14=9+10+11+12+13$
1	Januari												
		4	3	3	6	11	27	2	2	3	6	11	24
2	Februari												
		7	2	1	6	12	28	4	1	1	6	8	20
3	Maret												
		9	3	0	6	27	45	7	4	0	5	20	36
4	April												
		6	4	0	2	12	24	4	0	0	2	12	18
5	Mei												
		12	3	2	3	1	21	7	4	2	3	1	17
6	Juni												
		18	3	2	9	15	47	9	1	2	8	9	29
7	Juli												
		8	7	1	7	8	31	7	3	1	6	8	25

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total
8	Agustus	13	3	0	6	6	28	9	5	0	5	6	25
9	September	6	8	4	7	6	31	5	5	4	6	6	26
10	Oktober	9	2	1	2	25	39	7	5	1	3	19	35
11	November	6	2	0	1	7	16	5	4	0	0	7	16
12	Desember	0	0	0	1	0	1	5	0	0	1	0	6
	TOTAL	98	40	14	56	130	338	71	34	14	51	107	277

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari												
		2	50	1	25	1	79	0	50	0	25	0	75
2	Februari												
		2	32	0	7	0	41	0	32	0	7	0	39
3	Maret												
		19	25	0	7	0	51	2	25	0	7	0	34
4	April												
		12	22	1	9	2	46	8	22	1	9	2	42
5	Mei												
		8	45	0	9	0	62	0	45	0	9	0	54
6	Juni												
		13	75	4	13	4	109	10	75	0	13	0	98
7	Juli												
		7	70	0	18	0	95	0	70	0	18	0	88

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan					Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan						
		Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	OT	SK	Kosmetik	Pangan	Total
8	Agustus												
		10	73	2	10	2	97	2	73	2	10	2	89
9	September												
		9	65	2	21	1	98	3	65	2	21	1	92
10	Oktober												
		20	80	3	20	4	127	5	80	3	20	4	112
11	November												
		12	50	4	18	5	89	22	50	2	18	5	97
12	Desember												
		0	35	0	18	4	57	13	35	0	18	1	67
TOTAL		114	622	17	175	23	951	65	622	10	175	15	887

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	7	7
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	5	5
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	50	50
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			64	64
Total	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kab. Banyumas	- Media Cetak	13	11	2	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik	14	9	5	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Banyumas	Media Elektronik	19	13	6	Evaluasi melalui SIPT
			Media Sosial / Internet	38	14	24	
			Media Lain - Lain (Cetak / Luar Ruang)	14	9	5	
			E-Commerce	29	4	25	
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Banyumas	Media Elektronik	6	3	3	
			Media Sosial / Internet	13	9	4	
			Media Lain - Lain (Cetak / Luar Ruang)	7	4	3	
			E-Commerce	9	6	3	
4	Kosmetik	Loka POM di Kab. Banyumas	- Media Online	68	54	14	Dievaluasi BPOM Pusat setiap bulan dengan hasil sesuai
			- Media Elektronik	38	32	6	
			- Media Cetak	13	9	4	
			- Media Luar Ruang	13	12	1	
5	Pangan	Loka POM di Kab. Banyumas	- Media Daring	38	28	10	
			- Media Elektronik	23	18	5	
			- Media Luar Ruang	19	14	5	
			- Media Sosial	0	0	0	
6	Rokok	Loka POM di Kab. Banyumas	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	120	116	4	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
TOTAL				499	370	129	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kab. Banyumas	44	36	8
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kab. Banyumas	34	30	4
3	Kuasi	Loka POM di Kab. Banyumas	5	4	1
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kab. Banyumas	12	10	2
5	Kosmetik	Loka POM di Kab. Banyumas	67	66	1
6	Pangan	Loka POM di Kab. Banyumas	102	96	6
7	Rokok	Loka POM di Kab. Banyumas	60	32	28

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kab. Banyumas	Obat	5
		Obat Tradisional	2
2	Kab. Cilacap	Obat	4
		Obat Tradisional	3
3	Kab. Banjarnegara	Pangan	1
		Total	15

Tabel 12B
 Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan
 Rekomendasi Takedown
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	855	855	836	97,77777778

Tabel 12C
 Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	10	9	90

Tabel 13
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
2	Loka POM di Kab. Banyumas	0	0	0	2	0	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	7	7

Tabel 13 (Lanjutan)
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	UPT	TINDAK LANJUT					
		PENGAWASAN		PENYIDIKAN		ARSIP	
			%		%		%
1	2	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
2	Loka POM di Kab. Banyumas	3	0,42857	4	0,57143		0

Tabel 14
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Sidang	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
1	Kabupaten Banyumas	Tahun 2023	1	2	2	-	-	-	-	-	32.670.000
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	Tahun 2023	2	2	-	-	-	-	2	-	548.300.000
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Purbalingga	Tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Banjarnegara	Tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			3	4	2	0	0	0	2	0	580.970.000

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	4
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(56 konten **)	(39 konten **)	(31 konten **)	(39 konten **)	(50 konten **)	(37 konten **)	(52 konten **)	(39 konten **)	(28 konten **)	(39 konten **)	(40 konten **)	(56 konten **)	(506 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	4	9

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)	(...konten **)
4	Sebagai Narasumber, Talkshow	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	2	2	2	1	4	2	7	4	5	3	1	34
5	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)
		3	4	Online	Offline	Hybird						
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas											
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas											
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	KIE Keamanan Pangan untuk UMKM di Kabupaten Banjarnegara	0	1	0	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	1	60	Umum	Dinas Kesehatan Banjarnegara	Loka POM di Kabupaten Banyumas
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas											
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Edukasi (KIE) dan Uji Cepat Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	0	1	0	Aula SMAN 2 Purwokerto	1	56	Umum	SMA N 2 Purwokerto	Loka POM di Kabupaten Banyumas

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 Edukasi melalui Bimtek CPOTB dan Pendampingan UMKM Obat Tradisional	0	1	0	Hotel Java Heritage, Purwokerto	1	70	Pemilik dan Penanggungjawab UMKM Obat Tradisional, Dinas Kesehatan, Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Akademi dan Organisasi Profesi (Ikatan Apoteker Indonesia dan Perhimpunan Ahli Farmasi Indonesia) di Area Banyumas Raya	PPJAI (Perhimpunan Pelaku Jamu Alami Indonesia)	1. Imelda Ester Riana P. ST,MKM (Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan) 2. Widha Dianasari, S.Si, Apt., M.K.M. (Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik) 3. Subarkah, S.E., M.M. (Sekretaris Jenderal PPJAI)
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas										

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 Edukasi melalui Sosialisasi dan Bimtek SAKA POM di Banyumas Tahun 2023		1		Pendopo Kwartir Cabang Banyumas	1	52	Pramuka Penegak dari SMA/K se Kabupaten Banyumas	Kwartir Cabang Banyumas	1. Doni Damara Triswidyana, S.Pt. (Kwarcab Banyumas) 2. Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt. 3. Reni Arfiani, A.Md. 4. Ana Yulia, S.Si.
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas										
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 KIE melalui "Penggunaan Kosmetika Bagi Remaja dan Sudut Pandang Kesehatannya"		1		Aston-Inn Cilacap	1	50	Umum	SMA N 1 Cilacap SMA N 2 Cilacap SMA N 3 Cilacap SMA Al-Irsyad Cilacap Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap SMA Muhammadiyah Cilacap SMA Yos Sudarso Cilacap SMA Kristen Cilacap	Sulikin, S.Pd., M.Pd Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. dr. Siti Anisa Fatmawati
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas										
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas										
Total											

A. ANGGARAN DIPA (lanjutan)

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Topik i)								
			ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	11							
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas										
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas										
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	KIE Keamanan Pangan untuk UMKM di Kabupaten Banjarnegara					1			
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas										
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Edukasi (KIE) dan Uji Cepat Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)					1			
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Edukasi melalui Bimtek CPOTB dan Pendampingan UMKM Obat Tradisional		1						
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas										

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Topik i)							
			ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 Edukasi melalui Sosialisasi dan Bimtek SAKA POM di Banyumas Tahun 2023								1
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas									
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 KIE melalui "Penggunaan Kosmetika Bagi Remaja dan Sudut Pandang Kesehatannya"				1				
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas									
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas									
Total										

Tabel 15B (Lanjutan)
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

B. ANGGARAN NONDIPA

1	2	3		4			5	6	7	8	9	10
		Bulan	UPT	Nama Keegiatana a)	Metode Pelaksanaan b)	Online						
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sebagai Narasumber di Dinas Pertanian Kab Purbalingga		1		Aula Monumen Jenderal Soedirman , Rembang, Purbalingga	1	25	Pelaku Usaha	Dinas Pertanian Kabupaten Purbalingga	Winanto, S.Si., Apt., Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.
		2	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sebagai Narasumber di PLUT KUMKM Provinsi Jawa Tengah		1		Gedung PLUT Dukuhwaluh, Kembaran, Kab. Banyumas	1	50	Pelaku Usaha	PLUT KUMKM Provinsi Jawa Tengah	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Kuliah Pakar Fakultas Ilmu Kesehatan Unsoed		1		Aula Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Unsoed	1	40	Mahasiswa	Jurusan Farmasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Unsoed	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas								
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas								
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1		Narasumber Sosialisasi dan Dialog Program Stratifikasi Lembaga Penyiaran	1	30	Asosiasi Radio se Banyumas Raya	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Tengah	Winanto., S.Si., Apt.
		2		Narasumber Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi Seimbang Bagi Anggota PKK Desa Sambeng Wetan, Kecamatan Kembaran, Kab Banyumas	1	20	PKK Desa	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMP	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.
		3		Narasumber Pendaftaran PIRT dan BPOM	1	15	Pelaku Usaha	Hetero Space Purwokerto	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)	Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)			
		4	Narasumber Bimbingan Teknis CPPOB-IRTP di Kabupaten Purbalingga		1		Hotel Braling Purbalingga	1	70	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Purbalingga	1. Ana Yulia, S.Si. 2. Reni Arfiani Yuniar, A.Md.
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Jambore Cabang SD / MI Kwartir Kab Purbalingga		1		Bumi Perkemahan Munjulluhur Desa Karangbanjar Kec Bojongsari Kab Purbalingga	1	100	Siswa SD/MI Kab Purbalingga	Gerakan Pramuka Kwartir Kab Purbalingga	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.
		2	Ijin kelar, Usaha Makin Bersinar		1		Aula PLUT KUMKM Prov Jawa Tengah di Kab Banyumas	1	50	Pelaku Usaha	PLUT Kab Banyumas (Dinas Koperasi UKM Jawa Tengah)	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Narasumber Bimtek kepada petugas pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.		1		Braling Grand Hotel by Azana Purbalingga	1	50	Penanggungjawab di Fasyanfar (Apotek, Klinik dan RS)	Dinas Kesehatan Kab Purbalingga	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.
		2	Narasumber Pelatihan Produk Unggulan Purbalingga Berbahan Dasar Nanas		1		Pendopo Bagoes, Kecamatan Purbalingga, Purbalingga	1	20	Pelaku Usaha Pangan Olahan wilayah Purbalingga	Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga	1. Winanto, S.Si., Apt. 2. Ana Yulia, S.Si.

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)
		3	Narasumber Pembinaan Uji Mutu dan Keamanan Produk Hasil Perikanan di Kab. Cilacap		1	Balai Nelayan Desa Adiraja Kec Adipala, Desa Kalijaran Kec Maos, Balai Nelayan Desa Adiraja Kec. Adipala, Kab. Cilacap	3	75	Pelaku Usaha	Dinas Perikanan Cilacap	Winanto, S.Si., Apt., Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. , Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt. , Reni Arfiani, A.Md.
		4	Narasumber PPKMB PSPPA Angkatan XIV UNSOED		1	R. Kuliah Gedung IAB Unsoed	1	59	Mahasiswa	FIKES UNSOED	Winanto, S.Si., Apt., Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.
		5	Narasumber Bimtek Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Pelatihan CPOTB di UNIMUGO Kab Kebumen		1	Universitas Muhammadiyah Gombong	1	112	Mahasiswa dan Umum (hybrid)	Universitas Muhammadiyah Gombong	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor sebagai Narasumber Kegiatan Sosialisasi dan Konsultasi Ijin Edar di Toko Intisari Purwokerto		1		Ruang Pertemuan Lantai 2, Toko Intisari Banyumas	1	25	UMKM Pelanggan Intisari	Toko Intisari, Banyumas	1. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt. (Narasumber) 2. Ana Yulia, S.Si (Fasilitator) 3. Reni Arfiani Yuniar, A.Md (Fasilitator)
		2	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Kab Purbalingga		1		Hotel Braling Grand Hotel by Azana Purbalingga	1	35	Kader KP	Dinas Kesehatan Kab Purbalingga	1. Winanto, S.Si., Apt 2. Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)
		3	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Pembinaan Uji Mutu Produk Hasil Perikanan di Dinas Perikanan Cilacap			Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lengkong, Cilacap Utara	1	25	Pelaku Usaha	Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap	Ana Yulia, S.Si.
		4	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber MASERASI 2023 UMP			Aula Syamsuhadi Irsyad UMP	1	180	mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Rahmat Hidayat, S.Farm., Apt.

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Kegiatan Bimtek CDOB GGK Kabupaten Banjarnegara		1		GFK banjarnegara	1	13	Pegawai GFK Kab Banjarnegara	GFK Banjarnegara	Rahmat Hidayat, S.Farm.,Apt. Reni Arfiani Y, Amd
		2	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Kegiatan Outing Class SMK Mulya Husada di UKOT PT Lestari Jaya Bangsa		1		UKOT PT. Lestari Jaya Bangsa	1	90	Siswa	SMK Mulya Husada UKOT PT Lestari Jaya Bangsa	Winanto, S.Si. ,Apt.

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	
		3	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Bimtek untuk Apoteker Penanggungjawab Apotek yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara		1		Aula Sasana Abdi Praja Setda Banjarnegara	1	100	Pelaku Usaha (Apoteker Penanggungjawab)	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara PC IAI Banjarnegara	Albert Christy, S.Farm.,Apt.
		4	Bimbingan Teknis Penyusunan Internal Control System (ICS) bagi Tim Teknis Pasar Pangan Segar Aman		1		Hotel NS Jl. Ahmad Yani No.115 Tegalreja Cilacap	1	40	Pengelola Pasar	Dinas Pangan dan Perkebunan Kab Cilacap	Rahmat Hidayat, S.Farm.,Apt.
		5	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar		1		RM Bumbu Desa Kab Purbalingga	1	40	Pengelola Pasar	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab Purbalingga	Winanto, S.Si. ,Apt.

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Pertemuan Koordinasi dan Sosialisasi Keamanan Pangan		1		RM Wande Dahar Putra Tani, Banyumas	1	40	Petugas Dinas dan Pelaku Usaha Ritel Modern	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah	Rahmat Hidayat, S.Farm.,Apt.
		2	Dosen Tamu Prodi Farmasi Program Sarjana		1		UNIMUGO	1	40	Mahasiswa	Fakultas Ilmu Kesehatan UNIMUGO	Rahmat Hidayat, S.Farm.,Apt.
		3	Workshop Jejaring Keamanan Pangan dengan Tema "Standardisasi Gula Coklat Sukrosa (Gula Olahan)"		1		R. Rapat Jalabhumi Setda Kab Cilacap	1	52	Tim TJKPD, Camat dan pelaku usaha	Dinas Pangan dan Perkebunan Kab Cilacap (Tim JKPD)	Rahmat Hidayat, S.Farm.,Apt.
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Sertifikasi CPOB Unit Transfusi Darah (UTD)		1			1	35	Pegawai UTD di RSUD Banyumas	RSUD Banyumas	Albert Christy Saragih, S.Farm., Apt.
		2	Edukasi melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Banyumas		1			1	35	Siswa dan Guru SMK Mulya Husada Purwokerto	SMK Mulya Husada Purwokerto	Ana Yulia, S.Si.
Total												

B. ANGGARAN NONDIPA (Lanjutan)

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Topik i)								
			ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	11							
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sebagai Narasumber di Dinas Pertanian Kab Purbalingga		1						
		2	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) sebagai Narasumber di PLUT KUMKM Provinsi Jawa Tengah				1				
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Kuliah Pakar Fakultas Ilmu Kesehatan Unsoed							1	
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas										
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas										
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Narasumber Sosialisasi dan Dialog Program Stratifikasi Lembaga Penyiaran		1						
		2	Narasumber Edukasi dan Pelatihan Pembuatan Makanan Bergizi Seimbang Bagi Anggota PKK Desa Sambeng Wetan, Kecamatan Kembaran, Kab Banyumas				1				
		3	Narasumber Pendaftaran PIRT dan BPOM				1				
		4	Narasumber Bimbingan Teknis CPPOB-IRTP di Kabupaten Purbalingga				1				
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Jambore Cabang SD / MI Kwarcab Kab Purbalingga				1				
		2	Ijin kelar, Usaha Makin Bersinar				1				

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)	Topik i)									
			ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Narasumber Bimtek kepada petugas pengelola Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.	1								
		2	Narasumber Pelatihan Produk Unggulan Purbalingga Berbahan Dasar Nanas					1				
		3	Narasumber Pembinaan Uji Mutu dan Keamanan Produk Hasil Perikanan di Kab. Cilacap					1				
		4	Narasumber PPKMB PSPPA Angkatan XIV UNSOED	1								
		5	Narasumber Bimtek Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Pelatihan CPOTB di UNIMUGO Kab Kebumen		1							
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor sebagai Narasumber Kegiatan Sosialisasi dan Konsultasi Ijin Edar di Toko Intisari Purwokerto					1				
		2	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Kab Purbalingga					1				
		3	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Pembinaan Uji Mutu Produk Hasil Perikanan di Dinas Perikanan Cilacap					1				
		4	Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas	1								

Bulan	UPT	Nama Keegiatana a)	Topik i)							
			ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
		sektor dalam rangka sebagai Narasumber MASERASI 2023 UMP								
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Kegiatan Bimtek CDOB GGK Kabupaten Banjarnegara	1							
		2 Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Kegiatan Outing Class SMK Mulya Husada di UKOT PT Lestari Jaya Bangsa		1						
		3 Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan lintas sektor dalam rangka sebagai Narasumber Bimtek untuk Apoteker Penanggungjawab Apotek yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	1							
		4 Bimbingan Teknis Penyusunan Internal Control System (ICS) bagi Tim Teknis Pasar Pangan Segar Aman					1			
		5 Sosialisasi Keamanan Pangan Segar					1			
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1 Pertemuan Koordinasi dan Sosialisasi Keamanan Pangan					1			
		2 Dosen Tamu Prodi Farmasi Program Sarjana		1						
		3 Workshop Jejaring Keamanan Pangan dengan					1			

Bulan	UPT	Nama Keegiatana a)	Topik i)										
			ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya			
		Tema "Standardisasi Gula Coklat Sukrosa (Gula Olahan)"											
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	Sertifikasi CPOB Unit Transfusi Darah (UTD)	1									
		2	Edukasi melalui Sosialisasi dan Pelatihan SAKA POM di Banyumas										1
Total													

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6		7								8	
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	6	12	8					3			3	4
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	6	12	8					3			3	4
		Twitter	@bpombanyumas	218	6	12	8					3			3	4
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68		2						1				1
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		1						1				
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			2						1				1
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647		12					6				4	2
		Instagram	@bpom.banyumas	3389		12					6				4	2
		Twitter	@bpombanyumas	218		12					6				4	2
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68												
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		2					1				1	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/													1	
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	1	8			4		1			2		2	
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	1	8			4		1			2		2	
		Twitter	@bpombanyumas	218	1	8			4		1			2		2	
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68													
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		2					1				1		
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			2											2
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	4	7	2				1			4		4	
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	4	7	2				1			4		4	
		Twitter	@bpombanyumas	218	4	7	2				1			4		4	
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68	1											1	
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		1										1	
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			4											4
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	4	10	1	2			1			3		7	
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	4	10	1	2			1			3		7	
		Twitter	@bpombanyumas	218	4	10	1	2			1			3		7	
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68		1								1			
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203													
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			4											1
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	3	11	1	4		1	2			3		3	
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	3	11	1	4		1	2			3		3	
		Twitter	@bpombanyumas	218	3	11	1	4		1	2			3		3	
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68													
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		3		3									
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			1											1
Juli		Facebook	Loka POM di Banyumas	647	2	13	3			2	1			5		4	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Instagram	@bpom.banyumas	3389	2	13	3			2	1			5	4
		Twitter	@bpombanyumas	218	2	13	3			2	1			5	4
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68		4					1			2	1
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		1	1								
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			2									2
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	2	8			2					2	6
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	2	8			2					2	6
		Twitter	@bpombanyumas	218	2	8			2					2	6
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68		3	1							2	
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		3									3
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			3									3
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	1	7		2						2	4
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	1	7		2						2	4
		Twitter	@bpombanyumas	218	1	7		2						2	4
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68		1									1
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		1								1	
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			2									2
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	2	9		1		1	1			4	4
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	2	9		1		1	1			4	4
		Twitter	@bpombanyumas	218	2	9		1		1	1			4	4
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68											
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203											
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			6									6
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647	2	8	1	1			2			5	1
		Instagram	@bpom.banyumas	3389	2	8	1	1			2			5	1
		Twitter	@bpombanyumas	218	2	8	1	1			2			5	1

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)										
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68		3	1				2						
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		3	1				2						
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			4										4	
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	Loka POM di Banyumas	647		14									11	3	
		Instagram	@bpom.banyumas	3389		14									11	3	
		Twitter	@bpombanyumas	218		14									11	3	
		TikTok	Loka POM di Banyumas	68		4	1				1				2		
		Youtube	Loka POM di Banyumas	203		4	1				1				2		
		Subsite	https://banyumas.pom.go.id/			6											6
		Total				50.422	86	386	52	33	18	35	41	-	-	130	161

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	2	3	4	5	6		7									8
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari		Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni		Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober		Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total															

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Cetak	ILM Greeting di Surat Kabar	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Elektronik	ILM Video Greeting di Televisi	1					1				
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Cetak	ILM Greeting di Surat Kabar	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
		Media Elektronik	ILM Video Greeting di Televisi	1					1				
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-										
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Luar Ruang	ILM Media Luar Ruang di Baliho	1					1				
		Media Elektronik	ILM Media elektronik Melalui Whatsapp Broadcast	1					1				
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-										
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Elektronik	ILM Media elektronik Melalui Whatsapp Broadcast	1								1	
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-										
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-										
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-										

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)										
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-												
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-												
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Elektronik	ILM Video Greeting di Televisi	1									1		
		Media Elektronik	ILM Video Greeting di SMS Blast	2										1	
		Media Cetak	ILM Greeting di Surat Kabar	1										1	
Total				11											

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
1	2	3	4	5	6									7
Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Elektronik	Radio (Dialog Purwokerto Pagi Ini)	1					1					
Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Luar Ruang	Videotron Alun-Alun Purwokerto	1					1					
Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Elektronik	Radio RRI (Dialog Purwokerto Pagi Ini)	1									1	
April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Elektronik	Radio RRI Talkshow Pramuka Sore Ceria	1									1	
		Media Elektronik	Pernak Pernik Ramadhan	1					1					
Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	Media Elektronik	Radio RRI (Dialog Purwokerto Pagi Ini)	1					1					

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-											
Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	<i>Media Luar Ruang</i>	Videotron Alun-Alun Purwokerto	1		1								
Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-											
September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-											
Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-											
November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-											
Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-											
Total				7										

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Banyumas	2	2	100	65	65	1,00
2	Februari	Loka POM di Banyumas	1	1	100	57	57	1,00
3	Maret	Loka POM di Banyumas	0	0	100	54	54	1,00
4	April	Loka POM di Banyumas	2	2	0	25	25	1,00
5	Mei	Loka POM di Banyumas	1	1	100	56	56	1,00
6	Juni	Loka POM di Banyumas	0	0	0	34	34	1,00
7	Juli	Loka POM di Banyumas	0	0	100	32	32	1,00
8	Agustus	Loka POM di Banyumas	1	1	0	41	41	1,00
9	September	Loka POM di Banyumas	0	0	100	33	33	1,00
10	Oktober	Loka POM di Banyumas	1	1	0	42	42	1,00
11	November	Loka POM di Banyumas	3	3	100	30	30	1,00
12	Desember	Loka POM di Banyumas	0	0	0	29	29	1,00
		TOTAL	11	11	1,00	498	498	1,00

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
2	Februari	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
3	Maret	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
4	April	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
5	Mei	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
6	Juni	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
7	Juli	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
8	Agustus	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
9	September	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
10	Oktober	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
11	November	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
12	Desember	Loka POM di Banyumas	0	0	0,00	0	0	0,00
	TOTAL		0	0	0,00	0	0	0,00

Tabel 16C
 Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kabupaten Banyumas	1	0	0	1	14
4	April	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0
TOTAL			1	0	0	1	14

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Apoteker	2	4	1	0	3	2	2	0	1	1	2	1	19
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	8	16	10	9	10	10	12	6	8	20	3	4	116
4	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2
6	Pelajar/ mahasiswa	8	4	4	2	4	2	5	4	2	1	0	4	40
7	Pelaku Usaha	43	28	39	15	43	19	21	28	17	21	11	20	307
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Umum	4	0	2	0	0	0	1	2	5	0	0	1	15
10	Wartawan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
11	Ibu Rumah Tangga	0	0	1	2	0	0	1	1	0	0	0	0	5
12	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2
	TOTAL	66	52	57	28	62	34	42	42	34	43	16	31	509

Tabel 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	E-mail	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2
2	Fax	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	langsung	41	26	27	7	25	18	25	26	13	17	10	10	245

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
4	Surat	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Telepon	0	2	1	0	2	0	2	1	0	0	0	2	10
6	SMS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	7	5	1	1	0	1	0	5	1	2	0	0	23
8	Whatsapp	18	19	27	20	35	14	15	9	20	24	8	19	228
9	Kotak Saran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	66	52	57	28	62	34	42	42	34	43	18	31	509

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Banyumas			
1	Pangan Kemasan	2	29	0
2	Tata Boga	2	160	0
3	PJAS	1	24	0
	TOTAL	5	213	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	Loka POM di Kabupaten Banyumas			
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	1	18	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	2	137	0
6	5 - 14 Tahun	4	56	0
7	< 5 Tahun	1	2	0
	TOTAL	8	213	0

Tabel 19C
 Frekuensi Kasus Keracunan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Frekuensi	Penyebab									
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Bahan Kimia Rumah Tangga	Pestisida	Binatang	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Loka POM di Banyumas										
1	Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0

Tabel 19D
 Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Tahun 2020	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Banyumas	2 Agustus 2023	Sekolah	Jajan		18	18	0	Minuman Kemasan	Minuman semprot			Ada	sudah berakhir	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Tahun 2020	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/ Tidak)	Status KLB	Keterangan
2	Kabupaten Purbalingga	13 Februari 2023	Sekolah	Jajan	Terjadi kasus keracunan pangan di SDN 1 Tanalum, Rembang, Purbalingga setelah mengkonsumsi susu formula dalam keadaan hangat pada hari senin, 13 Februari 2023, dari 30 siswa yang meminum ada 11 siswa yang mengalami gejala, 9 menjalani rawat jalan dan 2 rawat inap. Tidak ada korban jiwa meninggal dalam kejadian keracunan tersebut.	30	11	0	Minuman Bubuk Kemasan (Susu Formula)	Dugaan air rebus untuk menyeduh susu formula	Bakteri	Coliform pada air seduh	Ada	sudah berakhir	
3	Kabupaten Cilacap	27 Februari 2023	Rumah	Hajatan	KLB KP terjadi pada saat acara tasyakuran pernikahan di tempat tinggal Bapak S di Desa Mujur Lor, Kecamatan Kroya, Cilacap pada tanggal 27 Februari 2023. Tasyakuran dimulai pukul 09.00 -dan berakhir pukul 23.00 WIB dan tamu undangan yang hadir sebanyak 1000 orang yang berasal dari Cilacap, Kebumen, Banyumas dan Semarang. Gejala	500-an	112	0	Masakan tata boga	wajik, sate tanpa bumbu, sate dengan bumbu, mie ayam, kuah bakso, dawet, sayur kentang	Bakteri	<i>E. Coli, Streptococcus faecalis</i>	Ada	sudah berakhir	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Tahun 2020	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
					awal mulai timbul sekitar pukul 14.00 WIB dan sampai pada tanggal 28 Feb 2023 korban yang mengalami gejala 113 orang dengan gejala diare, sakit perut, mual, muntah dan pusing. Tidak ada korban meninggal dalam KLB tersebut.										
4	Kabupaten Cilacap	12 Oktober 2023	Rumah	Hajatan		60	48	0	Masakan tata boga	Kentang balado, nasi, mie goreng, sambal, ayam semur	Bakteri	<i>E.Coli</i>	Ada	sudah berakhir	

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Tahun 2020	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
5	Kabupaten Banjarnegara	13 November 2023	Sekolah	PJAS		24	24	0	PJAS	Bubuk Cabe	Kimia	Cadmium	Ada	sudah berakhir	

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek						
					Jumlah kader yang dibimtek						
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek							
					Jumlah kader yang dibimtek							
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 20A (Lanjutan)
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																	
					Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
B	Loka POM di Kabupaten Banyumas	0	0	0	0	0	0
1	-						
TOTAL		0	0	0	0	0	0

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	0
Total					0				0			0

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	0
1	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	0
2	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	0
3	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	0
Total						0

Tabel 21C
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	0	-	-	-	0
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	0	-	-	-	0
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	0	-	-	-	0
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	0	-	-	-	0
Total					0				0

Tabel 21D
 Hasil Sampling dan Pengujian
 Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Banyumas	Pentol/ Batagor/ Cilok	Identifikasi Formalin	5	0	5	Pentol/ Batagor/ Cilok	Salmonella	5	0	0
			Identifikasi Boraks	5	0	5		Staphylococcus aureus	5	0	0
								Eschericia coli	5	0	0
		Siomay Ikan, Bakso Ikan	Identifikasi Formalin	1	0	1	Siomay Ikan, Bakso Ikan	Salmonella	1	0	0
			Identifikasi Boraks	1	0	1		Staphylococcus aureus	1	0	0
								Eschericia coli	1		0
2	Kabupaten Purbalingga	Pentol/ Batagor/ Cilok	Identifikasi Formalin	2	0	2	Pentol/ Batagor/ Cilok	Salmonella	2	0	0
			Identifikasi Boraks	2	0	2		Staphylococcus aureus	2	0	0
								Eschericia coli	2	0	0
TOTAL											

Tabel 22A
 Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
TOTAL				0 Orang			0 Orang

Tabel 22B
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Sampling dan Pengujian Tahap I								
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
A	Sampling dan Pengujian Tahap II								
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA (Lanjutan)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I								
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
A	Sampling dan Pengujian Tahap II								
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Tabel 22B (Lanjutan)
 Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *) (Lanjutan)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Banyumas	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Cilacap	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		sampelsampelsampelsampelsampelsampelsampel

Tabel 23A
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Bentuk Sediaan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT De Nature Indonesia Group	Jl. Bendung Menganti RT 04 RW 05 Dusun Pasirgaru Desa Bojongsari, Kec. Kedungreja, Kab. Cilacap	Pil, kapsul, COD, serbuk oral, rajangan, COL, serbuk obat luar, pilis/ parem/ tapel, setengah padat	Ya	Ya	Ya	Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap 2 telah terbit pada tanggal 28 Desember 2023
2	Satria Herbal Sukses	RT 005 RW 002 Desa/Kel. Ciwuni, Kel. Kesugihan, Kab. Cilacap	Cairan OBat Luar (COL)	Ya	Ya	Ya	Sertifikat CPOTB Bertahap Tahap 2 telah terbit pada tanggal 20 Oktober 2023

Tabel 23B
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Tradisional
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama UMKM	Alamat	Bentuk Sediaan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	PT Almas Estetika Jaya	Jl. Gunung Kraton No. 2, Desa/Kel. Kandangampang, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga	cair, setengah padat	Ya	Ya	Ya	pelaku usaha sudah mendapat persetujuan denah sarana kosmetik pada tanggal 21 Agustus 2023 dan sudah melakukan renovasi terhadap sarana produksi untuk menyesuaikan fisik bangunan dengan denah yang disetujui. Namun pelaku usaha kesulitan untuk mencari penanggung jawab teknis sehingga belum melanjutkan ke proses sertifikasi CPKB.

Tabel 23C
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan
 Olahan
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Abah Uus	Perumahan Diamond Residence Blok G120, Kel. Kalibagor, Kec. Kalibagor, Kab Banyumas	Bandeng Presto Abah Uus	bandeng presto	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah	MD 271158000100424
2	CV Sarifood Indonesia Sukses Utama	Dukuh Kendilwesi RT 01 RW 10, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara	Pure Hanny	Madu	Ya	Ya	Tidak	Ya	Belum	proses ereg RBA
3	Rakit Food	ADIPASIR RT 06 RW 04 Adipasir, Rakit, Kabupaten Banjarnegara	Otak-Otak Ikan Rakit Food	Otak-Otak Ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	MD 221158000100354
4	Marisa Food	ingamerta 004/001 Singamerta, Sigaluh, Kabupaten Banjarnegara	Minuman Buah Carica Marisa	Minuman Buah	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum	proses ereg RBA
5	Tahu Bakso Neng Esty	Jl. Sulawesi RT 001 RW 012, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap	Tahu Bakso Neng Esty	Bakso Daging	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah	MD 021146000100263
6	Jajanan Mamake Sejahtera	Jl. Slamet Riyadi RT. 010 RW. 005, Kelurahan Tambakreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kab. Cilacap	Stik Sukun MakPingah	Buah Kering	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah	MD 041127000100333

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
B	Loka POM di Kabupaten Banyumas					
1	Kabupaten Banyumas	jam	2	0	0	0
2	Kabupaten Cilacap	jam	4,5	0	0	0
3	Kabupaten Purbalingga	jam	2,5	0	0	0
4	Kabupaten Banjarnegara	jam	4	0	0	0
TOTAL		jam	13	0	0	0

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
Loka POM di Kabupaten Banyumas			
1	Cilacap	jiwa	1.988.622
2	Banyumas	jiwa	1.806.013
3	Purbalingga	jiwa	1.019.840
4	Banjarnegara	jiwa	1.038.718
	Total	jiwa	5.853.193

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Mobil Lab keliling Isuzu NHR (Pinjam Pakai dari BBPOM Semarang)	Unit	1	No Pol : H 8041 XW

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
2	Mobil Operational Toyota Rush (Sewa Kendaran Dinas Jabatan Ka Loka)	Unit	1	No Pol : AB 1080 NP
3	Yamaha Mio M3	Unit	1	No Pol : R 6589 XA
4	Yamaha Mio M3	Unit	1	No Pol : R 6590 XA
5	Ruang Laboratorium Sederhana	Buah	1	
6	Ruang Pengujian sederhana	Buah	1	
7	Ruang reagensia	Buah	1	
8	Ruang Penyimpanan Sampel	Buah	1	
9	Tempat penyimpanan barang bukti	Buah	1	
10	Kantor	Buah	1	
11	Lemari Besi/Metal	Unit	7	
12	Lemari Kayu	Unit	6	
13	Papan Visual/Papan Nama	Unit	4	
14	Mesin Absensi	Buah	1	
15	Laser Pointer	Buah	1	
16	LCD Projector/Infocus	Buah	1	
17	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	
18	Alat Kantor Lainnya	Buah	3	
19	Meja Kerja Kayu	Buah	35	
20	Kursi Besi/Metal	Buah	84	
21	Sice	Buah	1	
22	Meja Rapat	Buah	8	
23	Meja Resepsionis	Buah	1	
24	Lemari Es	Buah	1	
25	A.C. Split	Buah	9	
26	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Buah	2	
27	Televisi	Buah	2	
28	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Buah	1	
29	Unit Power Supply	Buah	13	
30	Tiang Bendera	Buah	1	
31	Lampu	Buah	0	
32	Camera Digital	Buah	2	
33	Faximile	Buah	1	
34	Wireless Amplifier	Buah	1	
35	Generator Set (Lab Scale)	Buah	1	
36	P.C Unit	Buah	26	
37	Laptop	Buah	6	
38	Printer	Buah	15	
39	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	Buah	1	

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Banyumas		
1	SDM Teknis*	pegawai	17
2	SDM Administrasi**	pegawai	9
	TOTAL		26

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	UPT	Pendidikan															Total
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3 Farm	D3 Lain	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	S D	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Loka POM di Kabupaten Banyumas																
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Staf/ Kelompok Jabatan Fungsional	0	1	7	0	10	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	25
	TOTAL	0	1	8	0	10	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0	26

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	-	-	-	-	-
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
3	Pangan dan Air	-	-	-	-	-
4	Mikrobiologi	-	-	-	-	-
	TOTAL					

Tabel 30
 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
	Loka POM di Kabupaten Banyumas					
	-	-	-	-	-	-

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Conductivity meter		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Disintegration Tester	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Dissolution Tester	2				2	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	KCKT detektor ELSD	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11	-	-	-	-	-	-	-	
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	
16	Microwave Digester		1	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	
18	Particle analyzer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	
19	pH meter	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	
20	Polarimeter	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	
21	Potensiometer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	
23	Refractrometer	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3	-	-	-	-	-	-	-	
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	-	-	-	-	-	-	-	
30	Weight set (anak timbangan)	2			2	-	-	-	-	-	-	-	-	

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I (Lanjutan)

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Destilation unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Conductivity meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Disintegration Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dissolution Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	ELISA Reader + Washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fat Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	GC Autosampler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
	- Detektor Fluoresen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Microwave Digester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Multi Spotter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Particle analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	pH meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Polarimeter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Potensiometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Refractrometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Spektrofotometer UV- VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Timbangan analitik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Timbangan Mikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Timbangan Semimikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Timbangan Top Loading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	2	1		1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace			1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
23	Multi shaker	2			3	5	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Rotary evaporator system		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I (Lanjutan)

No	Nama Alat	OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				Keterangan
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				Keterangan
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
3	Centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Hand Touch Mixer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Step	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Multi shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				Keterangan
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
29	Rotary evaporator system	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Termometer digital *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Ultrasonic degasser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Conductivity meter		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Disintegration Tester	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dissolution Tester	2				2	-	-	-	-	-	-	-	-
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Microwave Digester		1	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Particle analyzer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
19	pH meter	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Polarimeter	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Potensiometer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Refractrometer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)			2		2	-	-	-	-	-	-	-	-

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II (Lanjutan)

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Destilation unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Conductivity meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Disintegration Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dissolution Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	ELISA Reader + Washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fat Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	GC Autosampler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Microwave Digester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Multi Spotter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Particle analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	pH meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Polarimeter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Potensiometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Refractrometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Spektrofotometer UV- VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Timbangan analitik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Timbangan Mikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
27	Timbangan Semimikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Timbangan Top Loading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	
10	Heating Mantle	1				1	-	-	-	-	-	-	-	
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3	-	-	-	-	-	-	-	
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	-	-	-	-	-	-	-	
13	Laboratory blender	2	1		1	4	-	-	-	-	-	-	-	
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11	-	-	-	-	-	-	-	
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	
22	Muffle Furnace			1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	
23	Multi shaker	2			3	5	-	-	-	-	-	-	-	
24	Oven	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	-	-	-	-	
26	Pemanas Spiral				1	1	-	-	-	-	-	-	-	
27	Pipette washer	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	
28	Refrigerated centrifuge				1	1	-	-	-	-	-	-	-	
29	Rotary evaporator system		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	-	-	-	-	-	-	-	
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	-	-	-	-	-	-	-	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok II (Lanjutan)

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
8	Hand Touch Mixer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Step	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Multi shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Rotary evaporator system	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Termometer digital *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
33	Ultrasonic degasser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Destilation unit		1	1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Conductivity meter			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Disintegration Tester	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dissolution Tester	2				2	-	-	-	-	-	-	-	-
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1					-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1					-	-	-	-
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4					-	-	-	-
	- Detektor FID	1	1	1	1	4					-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2					-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2					-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1					-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1					-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD			1		1					-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9					-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9					-	-	-	-
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7					-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5					-	-	-	-
16	Microwave Digester		1	1	1	3					-	-	-	-
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4					-	-	-	-
18	Particle analyzer	1				1					-	-	-	-
19	pH meter	1	1	1	1	4					-	-	-	-
20	Polarimeter			1		1					-	-	-	-
21	Potensiometer	1				1					-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1					-	-	-	-
23	Refractrometer			1		1					-	-	-	-
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3					-	-	-	-
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4					-	-	-	-
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3					-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA		
											Jumlah	Baik	Rusak ringan
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Timbangan Top Loading	1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1		2	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)		2		2	-	-	-	-	-	-	-	-

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III (Lanjutan)

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Destilation unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Conductivity meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Disintegration Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Dissolution Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	ELISA Reader + Washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Fat Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	GC Autosampler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Microwave Digester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Multi Spotter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Particle analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	pH meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Polarimeter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Potensiometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Refractrometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Spektrofotometer UV- VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Timbangan analitik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Timbangan Mikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Timbangan Semimikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
28	Timbangan Top Loading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Centrifuge	1	1	1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Freezer	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
10	Heating Mantle	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	2	1		1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace			1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Multi shaker	1			2	3	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven	1		1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Rotary evaporator system		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1	1		1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III (Lanjutan)

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
8	Hand Touch Mixer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Step	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Multi shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Rotary evaporator system	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
32	Termometer digital *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Ultrasonic degasser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Destilation unit		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Conductivity meter	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Disintegration Tester	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Dissolution Tester	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	ELISA Reader + Washer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
7	Fat Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	GC Autosampler	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2			2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Microwave Digester			1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Multi Spotter	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Particle analyzer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
19	pH meter	2			2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Polarimeter	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Potensiometer	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Refractrometer	1			1	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
24	Spektrofotometer UV- VIS			2		2	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Timbangan analitik	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Timbangan Mikro			2		2	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Timbangan Semimikro			2		2	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Timbangan Top Loading				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)			1		1	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)			2		2	-	-	-	-	-	-	-	-

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV (Lanjutan)

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Destilation unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Conductivity meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Disintegration Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dissolution Tester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
6	ELISA Reader + Washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fat Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	FT IR / AUTOMATIC IR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	GC Autosampler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor FID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor ECD / NPD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	GC-MS/GC-MS-HSS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	ICP-MS / ICP-OES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	KCKT detektor ELSD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor UV/VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor PDA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Detektor Fluoresen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Microwave Digester	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Multi Spotter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Particle analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	pH meter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Polarimeter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Potensiometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Protein / Nitrogen Analyzer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Refractrometer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
24	Spektrofotometer UV- VIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Timbangan analitik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Timbangan Mikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Timbangan Semimikro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Timbangan Top Loading	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Weight set (anak timbangan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Centrifuge	1	1	1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Hand Touch Mixer	1	1		1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Step	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	1	1		1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	1	1			1	3	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Multi shaker	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven			1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	1				1	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	1	1		1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge				1	1	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
29	Rotary evaporator system		1		1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	4	2	2	2	10	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Termometer digital *	4	2	2	2	10	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Ultrasonic degasser	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	1		1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV (Lanjutan)

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
3	Centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Chemical Storage **	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Dehumidifier	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Fume Hood*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Hand Touch Mixer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Handy Step	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Heating Mantle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Homogenizer/ analytical grinder	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Hotplate stirrer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Laboratory blender	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Lemari pendingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Mikropipet 0,5-10 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Mikropipet 2-20 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Mikropipet 20-200 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Mikropipet 100-1000 µL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Mikropipet 1-5 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mikropipet 1-10 mL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Microsyringe for TLC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Muffle Furnace	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Multi shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Oven	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Oven Vakum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Pemanas Spiral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Pipette washer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Refrigerated centrifuge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Nama Alat	Kondisi Alat												Keterangan
		OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
29	Rotary evaporator system	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Termohigrometer *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Termometer digital *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Ultrasonic degasser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Vaccum manifold untuk SPE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Waterbath	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38	Waterbath Shaker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 31B
 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12
1	Air sampler	1	0		1							
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1							
3	Autoklaf	4	0		4							
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1							
5	Automatic Zone Reader	1	0		1							
6	Biosafety cabinet	4	1		5							
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1							
8	Colony counter	2	0		2							
9	Conductivity meter	1	0		1							
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1							
11	Desikator	3	0		3							
12	Electrical pipette	8	2		10							
13	Freezer (-20oC)	1	2		3							
14	Heating Block with shaker	0	1		1							
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1							
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3							
17	Inkubator 30oC	2	0		2							

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3							
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3							
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1							
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1							
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1							
23	Inkubator 55oC	1	0		1							
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1							
25	Laboratory Blender	1	1		2							
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2							
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1							
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1							
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4							
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4							
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4							
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4							
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5							
34	Oven 180 oC	3	0		3							
35	Oven 250 oC	1	0		1							
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2							
37	pH meter	1	0		1							
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6							
39	Waterbath	2	0		2							

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
40	Waterbath Shaker	1	0		1							
41	Refrigerator	6	4		10							
42	Stomaker	2	0		2							
43	Timbangan Analitik	1	1		2							
44	Timbangan Top Loading	3	0		3							
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2							
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1							
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1							
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2							
49	Real Time PCR	0	1		1							
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1							
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1							
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1							
53	Spin down	0	3		3							
54	Spindown for microplate	0	1		1							
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2							
56	Gel Documentation System	0	1		1							
57	Vacuum manifold	0	2		2							
58	Vacuum Pump	2	2		4							
59	Vortex Mixer	6	0		6							

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat				
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1								
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1								
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan										
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan										

Tabel 31B (Lanjutan)
 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

NO	Nama Alat	Kondisi Alat								
		Biologi Molekuler				Sterilitas				
		Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20	
1	Air sampler									
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat									
3	Autoklaf									
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2									
5	Automatic Zone Reader									
6	Biosafety cabinet									
7	Centrifuge 15/50 mL									
8	Colony counter									
9	Conductivity meter									
10	Deep Freezer (-70oC)									
11	Desikator									
12	Electrical pippete									
13	Freezer (-20oC)									
14	Heating Block with shaker									
15	Hot plate/ Microwave									
16	Inkubator 20-25oC									
17	Inkubator 30oC									

NO	Nama Alat	Kondisi Alat							
		Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC								
19	Inkubator 35-37oC								
20	Inkubator 36-38oC								
21	Inkubator 41-42oC								
22	Inkubator 44-44,5oC								
23	Inkubator 55oC								
24	Inkubator untuk bioindikator								
25	Laboratory Blender								
26	Laminar Air Flow								
27	Lemari Asam (portable)								
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler								
29	Mikropipet 1 - 10 µL								
30	Mikropipet 2 - 20 µL								
31	Mikropipet 10 - 100 µL								
32	Mikropipet 20 - 200 µL								
33	Mikropipet 100 - 1000 µL								
34	Oven 180 oC								
35	Oven 250 oC								
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban								
37	pH meter								
38	Penyaring membran 1 set								
39	Waterbath								

NO	Nama Alat	Kondisi Alat							
		Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
40	Waterbath Shaker								
41	Refrigerator								
42	Stomaker								
43	Timbangan Analitik								
44	Timbangan Top Loading								
45	Ultrasonic degasser with temperature control								
46	UV lamp (254 nm)								
47	Water Destillation/Purifier								
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet								
49	Real Time PCR								
50	Spectrofotometer DNA								
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL								
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker								
53	Spin down								
54	Spindown for microplate								
55	Elektroforesis agarosa horisontal								
56	Gel Documentation System								
57	Vacuum manifold								
58	Vacuum Pump								
59	Vortex Mixer								

NO	Nama Alat	Kondisi Alat							
		Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
60	Sterility testing pump (Closed System)								
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System								
62	Thermocouple								
63	Thermohygro								

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	Piagam Penghargaan Terbaik III Akumulasi Transaksi UP Melalui KP Tahun 2023	Piagam	1
3	Penghargaan Kearsipan kepada Unit Kerja Terbaik Kategori Unit Kearsipan III mendapatkan Peringkat Terbaik Ketiga	Piagam	1
4	Piagam dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Banyumas: Piagam Penghargaan Nomor: 427/224/2023 diberikan kepada Siska Indriarsih sebagai Petugas Pelayanan Berkinerja Terbaik III Bulan Juni Tahun 2023 Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Banyumas	Piagam	1
5	Piagam Penghargaan Juara 3 Kategori Satuan Kerja Loka POM sebagai Satuan Kerja Terbaik di Bidang Pengelolaan BMN di Lingkungan BADAN POM Tahun 2022	Piagam	1
6	Piagam Penghargaan atas partisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Standardisasi Keamanan, Mutu, dan Manfaat Produk Inovasi	Piagam	1

Tabel 33A
 Kerja Sama
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas	2018		TIM KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN BANYUMAS	Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat Dan Makanan di Kabupaten Banyumas	Kegiatan perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pembinaan, serta pelaporan hasil pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi	KEPUTUSAN BUPATI BANYUMAS NOMOR 440/736 TAHUN 2018	APBD Kabupaten Banyumas DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
2	Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara	2019		PEMBENTUKAN TIM KOORDINASI DAN PENUNJUKAN NARASUMBER KEGIATAN PEMBINAAN, PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2019	Mernbentuk Tim Koordinasi dan Menunjuk Narasumber Kegiatan Pembinaan, Pengawasan Obat Dan Makanan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019 dan memberikan honorarium	a. Tim Koordinasi: Kegiatan perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pembinaan, serta pelaporan hasil pengawasan obat makanan minuman di sarana produksi dan distribusi obat dan makanan b. Narasumber: Melakukan pengarahannya, menjawab pertanyaan dari peserta, serta melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Banjarnegara melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas	KEPUTUSAN BUPATI BANJARNEGARA NOMOR 440/46 TAHUN 2019	APBD Kabupaten Banjarnegara DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif
3	Pemerintah Daerah Kabupaten Purbalingga	2019		PEMBENTUKAN TIM KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN PURBALINGGA	Mernbentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat Dan Makanan di Kabupaten Purbalingga	Kegiatan perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pembinaan, serta pelaporan hasil pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi	KEPUTUSAN BUPATI PURBALINGGA NOMOR 440/320 TAHUN 2019	APBD Kabupaten Purbalingga Tahun 2019 dan Sumber Dana Lain yang Sah dan Tidak Mengikat. DIPA BBPOM di	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
								Semarang Tahun Anggaran 2019	
4	Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap	2019		PEMBENTUKAN TIM KOORDINASI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN CILACAP	Mernbentuk Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat Dan Makanan di Kabupaten Cilacap	Kegiatan perencanaan, koordinasi, pemantauan dan pembinaan, serta pelaporan hasil pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi	KEPUTUSAN BUPATI CILACAP NOMOR 440/1358/16/TAHUN 2019	APBD Kabupaten Cilacap Tahun 2019 dan Sumber Dana Lain yang Sah dan Tidak Mengikat. DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2019	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
5	Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	2019		Pembinaan Serta Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Banyumas	Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	Turut menjadi perpanjangan tangan Loka POM Banyumas dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha melalui pembinaan dan penyuluhan	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020 Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas	Efektif
6	Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	2019		Pembinaan Serta Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Purbalingga	a. Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan b. Melakukan koordinasi terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya c. Melakukan koordinasi terkait	a. Mendukung Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan b. Mendukung pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya c. Mendukung kegiatan	a. Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan b. Melakukan pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya c. Melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat,	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020 Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
					pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman d. Melakukan koordinasi terkait hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman d. Melaporkan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	makanan dan minuman d. Mengakomodasi pelaporan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga		
7	Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	2019		Pembinaan Serta Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Cilacap	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	Mendukung Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020 Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
8	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	2019		Pembinaan Serta Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Banjarnegara	Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan a. Melakukan koordinasi terkait pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya b. Melakukan koordinasi terkait pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman c. Melakukan koordinasi terkait hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Mendukung Pengumpulan dan Penyusunan Bahan Keterangan Terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan a. Mendukung pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya b. Mendukung kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman c. Melaporkan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	Memberikan bahan keterangan terkait Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan a. Melakukan pembinaan dalam rangka pencegahan terhadap peredaran obat dan makanan yang mengandung bahan berbahaya b. Melakukan kegiatan pemantauan dan pembinaan obat, makanan dan minuman di sarana produksi dan distribusi obat, makanan dan minuman c. Mengakomodasi pelaporan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020 Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
9	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Banyumas	2019	2024	Pembentukan Rintisan Satuan Karya OSADHANNA PARITEANA/ OSHADANNA PARASRAYA/ PARITRANA OSHADANNA/ PARASRAYA OSADHANNADI Kwartir Cabang Banyumas	Membina, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega di wilayah Kwartir Cabang Banyumas dalam bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Kegiatan KIE bersama anggota pramuka KrwaCab Banyumas	a. Surat Keputusan Kwartir Cabang Banyumas Nomor : 050 Tahun 2019 b. Surat Keputusan Kwartir Cabang Banyumas Nomor : 051 Tahun 2019	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020	Efektif
10	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Purbalingga	2019	2024	Pembentukan Rintisan Satuan Karya OSHADANA PARASRAYA Tingkat Cabang Masa Bhakti 2019-2024	Wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pendega untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam bidang Pengawas Obat dan Pangan Aman dalam arti luas	Kegiatan KIE bersama anggota pramuka KrwaCab Purbalingga	Surat Keputusan Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Purbalingga Nomor: 35 Tahun 2019	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
11	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Banjarnegara	2019	2024	Majelis Pembimbing dan Pimpinan Rintisan Satuan Karya Pramuka Pengawas Obat dan Makanan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Banjarnegara Masa Bakti 2019 - 2024	Wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pendega untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam bidang Pengawas Obat dan Pangan Aman dalam arti luas	Kegiatan KIE bersama anggota pramuka KrwaCab Banjarnegara	Surat Keputusan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Banjarnegara Nomor 18 Tahun 2019	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020	Efektif
12	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Cilacap	2019	2024	SUSUNAN MAJELIS PEMBIMBING DAN PENGURUS SATUAN KARYA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (SAKA POM) KWARTIR CABANG 1101 CILACAP MASA BAKTI 2019 – 2024	Wadah pembinaan bagi Pramuka Penegak dan Pramuka Pendega untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam bidang Pengawas Obat dan Pangan Aman dalam arti luas	Kegiatan KIE bersama anggota pramuka KrwaCab Cilacap	KEPUTUSAN KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA 1101 CILACAP NOMOR : 065 TAHUN 2019	DIPA BBPOM di Semarang Tahun Anggaran 2020	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banyumas	2021	2024	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas	1. Pemberian Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan 2. Penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik	Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik	Jumlah layanan informasi dan pengaduan dan Indeks kepuasan pelaku usaha dalam pemberian informasi seputar obat dan makanan	DIPA Loka POM di Kabupaten Banyumas	Efektif
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purbalingga	2023	2028	Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purbalingga	1. Pemberian Layanan Informasi dan Pengaduan Obat dan Makanan 2. Penyediaan dan pengelolaan fungsi sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik	Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik	Jumlah layanan informasi dan pengaduan dan Indeks kepuasan pelaku usaha dalam pemberian informasi seputar obat dan makanan	DIPA Loka POM di Kabupaten Banyumas	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
15	Pemerintah Kabupaten Cilacap	2022	2027	Penyelenggaraan Pelayanan Di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap	1.pelaksanaan pelayanan informasi di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap; 2.penyediaan sarana prasarana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap; dan 3.penguatan kinerja sumber daya manusia pelaksana pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap	Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik	Jumlah layanan informasi dan pengaduan dan Indeks kepuasan pelaku usaha dalam pemberian informasi seputar obat dan makanan	DIPA Loka POM di Kabupaten Banyumas	Efektif
16	Lembaga Penyiaran Radio Republik Indonesia Purwokerto (RRI)	2023	2024	Komunikasi, Informasi dan Edukasi di Bidang Obat dan Makanan	1.Pemberian KIE melalui media elektronik kepada masyarakat 2.Pertukaran Informasi	1.Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan 2.Pengawasan iklan obat dan makanan	1.Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan 2.Persentase iklan obat dan	DIPA Loka POM di Kabupaten Banyumas	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
17	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Purbalingga	2022	2025	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika	1.penyebaran informasi, edukasi, dan advokasi tentang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; 2.kerja sama penyelidikan dan penindakan terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, prekursor narkotika, dan obat/bahan obat yang bersifat psiko aktif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 3.pertukaran data dan/atau informasi	1.Sosialisasi dalam rangka penyebaran KIE tentang P4GN 2.Pelaksanaan tes/uji narkoba untuk pegawai	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	DIPA Loka POM di Kabupaten Banyumas	Efektif

Tabel 33B
 Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisii
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Banyumas		
1	Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Banyumas	Dokumen	1
	Penyelenggaraan Pelayanan Di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Cilacap	Dokumen	1
	Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika	Dokumen	1
	Penyelenggaraan Layanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Purbalingga	Dokumen	1
	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dengan RRI Purwokerto	Dokumen	1
	Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Cabang Banyumas dan Loka POM di Kabupaten Banyumas tentang Dukungan Tenaga Teknis Kefarmasian dalam Penguatan Pengawasan Usaha Mikro Obat Tradisional	Dokumen	1
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

Tabel 34
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Perangkat pengolah data dan komunikasi	PC Kerja	6 unit	e-Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	Rp72,000,000		14/03/2023
2	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Printer	1 unit	e-Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	Rp7,900,000		13/07/2023
3	Layanan perkantoran	Sewa Kendaraan Operasional	1 unit	Penunjukan Langsung	6384.EBA.994.002.A.522141	Rp70,200,000		21/12/2023
4	Layanan umum	Sewa Kantor	1 unit	Penunjukan Langsung	3165.EBA.962.051.A.522141	Rp95,000,000		21/12/2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
5	Layanan umum	Sewa Rumah Dinas	1 unit	Penunjukan Langsung	3165.EBA.962.051.A.522141	Rp40,000,000		02/01/2023
6	Pelaksanaan koordinasi	Biaya Pelatihan Pegawai (<i>Capacity Building</i>)	1 Paket	Penunjukan Langsung	3165.BKB.001.052.O.521219	Rp69,795,000		05/06/2023

Tabel 34 (Lanjutan)
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)
1	2	10	11	12	13	14	15	16	17	18

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Kontrak					Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan		
		No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana		%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)
1	Perangkat pengolah data dan komunikasi	PL.02.01.17B.17B5.03.23.10	17/03/2023	Rp72,000,000	13 hari kalender	CV Solusi Arya Prima		100%		12/04/2023
2	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Non SPK				PT. Tripio		100%		13/07/2023
3	Layanan perkantoran	PL.02.01.17B.01.23.0016	02/01/2023	Rp70,200,000	363 hari kalender	PT. Adi Sarana Armada Tbk		100%		02/01/2023
4	Layanan umum	PL.02.01.17B.01.23.0011	02/01/2023	Rp95,000,000	363 hari kalender	Haswan Djuanidi		100%		02/01/2023
5	Layanan umum	Non SPK				R. Sunarko		100%		
6	Pelaksanaan koordinasi	PL.02.06.17B.06.23.1093	09/06/2023	Rp69,795,000	1 bulan	CV Legacy		100%		11/06/2023

Tabel 34 (Lanjutan)
 Pengadaan Barang/Jasa
 UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
 Tahun 2023

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
1	2	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Perangkat pengolah data dan komunikasi	163	17/04/2023	Rp72,000,000	230291303001176	18/04/2023	Rp63,891,893	Rp72,000,000		
2	Perangkat pengolah data dan komunikasi	325	26/07/2023	Rp7,900,000	230291303002372	26/07/2023	Rp7,900,000	Rp7,900,000		
3	Layanan perkantoran	3	06/01/2023	Rp70,200,000	230291302000001	09/01/2023	Rp61,978,379	Rp70,200,000		
4	Layanan umum	2	06/01/2023	Rp95,000,000	230291303000006	09/01/2023	Rp85,500,000	Rp95,000,000		
5	Layanan umum	4	05/01/2023	Rp40,000,000	230291303000005	09/01/2023	Rp36,000,000	Rp40,000,000		
6	Pelaksanaan koordinasi	244	16/06/2023	Rp69,795,000	230291303001865	20/06/2023	Rp61,620,810	Rp69,795,000		

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL (RP)	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni	3.062.384.000	3.061.188.772	2.268.166.000	2.261.365.170	79.990.000	79.900.000	5.410.540.000	5.402.453.942
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	3.062.384.000	3.061.188.772	2.268.166.000	2.261.365.170	79.990.000	79.900.000	5.410.540.000	5.402.453.942

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNB
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Banyumas	-	-	-
	TOTAL	-	-	-

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0,00%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,2	74,71	90,89%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	89	89,29	100,33%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	87	100	114,94%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	80	85	106,25%
6	Indeks Profesionalitas ASN	86,8	90,64	104,42%

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
Tahun 2023

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Tengah	Obat	3496
2	Jawa Tengah	Obat Tradisional	1077
3	Jawa Tengah	Suplemen Kesehatan	745
4	Jawa Tengah	Kosmetik	6542
5	Jawa Tengah	Pangan	4610